

PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Stres Mengintai Kita!

Ada Apa dengan Formalin?

Zikir Air

Mewaspadai Gerakan Transformasi & Penuaian Jiwa di Indonesia Tahun 2005-2020



Lia Aminuddin

Malaikat Jibril memerintahkan Lia untuk mengumumkan ke seluruh dunia bahwa Salamullah merupakan agama baru yang bersendikan Ketuhanan Yang Maha Esa dan berdasarkan keyakinan pada perenialisme.





No. 02 Th. VII Februari 2006 M / Muharram 1427 H Rp. 7500,- / Luar Jawa Rp. 8500,-



BANK JABAR
SYARIAH
Mitra Amanah Usaha Maslahah

BARANG TERJAGA
UANG ADA



Gadai



Emas

SYARIAH





Kini Hadir
solusi kebutuhan dana mendesak
dengan cepat, murah sesuai syariah

Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 54
Bandung 40262
Customers Service:(022) 7316408



p.t. „herona express"



JASA TITIPAN DAN EKSPEDISI MUATAN KERETA API

KANTOR PUSAT: Tangerang 15416 Jl H. Rean No. 52-53 Pamulang
Telp. (021) 7445175-7445176 Fax. (021) 7409638

MELAYANI
KIRIMAN CEPAT

ke seluruh :
JAWA
DENPASAR
LAMPUNG
SUMATERA SELATAN

VIA KERETA API & TRUCK BOX

Kantor Cabang

Jakarta 14430	Jakarta Kota	(021)	6906459 - 6906460 - 6906461
		6900430 (Fax)	
Jakarta 14250	Kelapa Gading Jl. Geding Indah VI/NF3 No. 31	(021)	4502726
	Stasiun Jakarta Gudang	(021)	6914409-6915167-6915168
	Kamp. Bandan	6904569	
Jakarta 13440	Jl Teluk Langsa II Blok C-6/8-9 Duren Sawit	(021)	8620323
Jakarta Manggarai	Manggarai	(021)	83703559-83703560
		83703561-70750572	
Bandung 40181	Stasiun KA Bandung	(022)	4232408-4208961
		4202801 (Fax)	
Semarang 50129	Stasiun KA Semarang Tawang	(024)	3560347 (Fax)
		3516968	
Semarang 50139	Stasiun KA Semarang Pancol	(024)	560347 (Telefax)
Yogyakarta 55271	Stasiun KA Lempuyangan	(0274)	566042 (Telefax)
Surabaya 60161	Jl. Karet 79 A	(031)	3521340-3552907-3557679
		3550115 (Fax)	
Surabaya 60281	Stasiun KA Gubeng	(031)	5033905-5033967
Surabaya 60172	Stasiun KA Pasar Turi	(031)	5345775-5472808
Surabaya 60161	Stasiun KA Surabaya Kota	(031)	3555208
Denpasar 802237	Jl. I Gusti Ngurah Rai 26 A	(0361)	467650-467651, 465055 (Fax)
Lampung 35115	Stasiun KA Tanjung Karang	(0721)	240001
Palembang 30258	Stasiun KA Kertapati	(0711)	510400

Kantor Agen

Bogor 16124	Jl. Mayor Oking No. 24	(0251) 355480
Tasikmalaya 46112	Stasiun KA Tasikmalaya	(0265) 332534
Banjar 46322	Stasiun KA Banjar	(0265) 741822
Cirebon 45118	Stasiun KA Cirebon Prujakan	(0231) 210902
Tegal 52122	Stasiun KA Tegal	(0283) 358247
Pekalongan 51119	Stasiun KA Pekalongan	(0285) 424204
Bojonegoro 62115	Stasiun KA Bojonegoro	(0353) 880434
Purwokerto 53115	Stasiun KA Purwokerto	(0281) 8857391
Kroya	Stasiun KA Kroya	....
Gombong 54411	Stasiun KA Gombong	(0287) 473330
Kebumen 54300	Stasiun KA Kebumen	....
Kutoarjo 54200	Stasiun KA Kutoarjo	....
Klaten 57400	Stasiun KA Klaten	(0272) 325698
Solo 57133	Jl. Monginsidi No. 107	(0271) 643121
Seragen 57212	Stasiun KA Seragen	(027) 191023
Madiun 63122	Stasiun KA Madiun	(0351) 453660
Nganjuk 64412	Stasiun KA Nganjuk	(0358) 321912
Kertosono 64311	Stasiun KA Kertosono	(0358) 551365
Jombang 61419	Stasiun KA Jombang	(0321) 862664
Mojokerto 61322	Stasiun KA Mojokerto	(0321) 383468
Kediri 64121	Stasiun KA Kediri	(0354) 684920
Tulungagung 66212	KA Tulungagung	(0355) 323773
Blitar 66111	Stasiun KA Blitar	(0342) 803367
Malang 65119	Stasiun KA Malang	(0341) 361047
Sidoarjo 61214	Stasiun KA Sidoarjo	(031) 8952507
Bangil 67153	Stasiun KA Bangil	(0343) 741561
Pasuruan 67132	Stasiun KA Pasuruan	(0343) 422562
Probolinggo 67216	Stasiun KA Probolinggo	(0335) 423131
Tanggul 68155	Stasiun KA Tanggul	(0336) 441022
Rambipuji 68152	Stasiun KA Rambipuji	(0331) 711846
Jember 66118	Stasiun KA Jember	(0331) 483426
Klakah 67356	Stasiun KA Klakah	(0334) 442942
Kalibaru 68467	KA Kalibaru	(0333) 897322
Kalistail 68485	Stasiun KA Kalistail	(0333) 845029
Rogojampi 68465	Stasiun KA Rogojampi	(0333) 630986
Karangasem 68454	Stasiun KA Karangasem	(0333) 424306
Temuguruh 68465	Stasiun KA Temuguruh	....
Banyuwangi 68452	Stasiun KA Banyuwangi	(0333) 510506
Kotabumi 34526	Stasiun KA Kutabumi	(0724) ....
Baturaja 32121	Stasiun KA Baturaja	(0735) ....
Prabumulih 31121	Stasiun KA Prabumulih	(0713) ....
Lahat 31417	Stasiun KA Lahat	(0731) ....
Muaraenim 31311	Stasiun KA Muaraenim	(0734) ....
Lubuklinggau	Stasiun KA Lubuklinggau	(0733) 322302

Telah dibuka kantor agen baru Bandung Timur Jl. Kebaktian II No. 4
Telp. (022) 70273134, 70280262 Depan Stasiun Kereta Api Kiara Condong



FOKUS 8

Dalam berbagai tayangan televisi akhir-akhir ini, kita semakin sering mendengar dan menyaksikan kasus-kasus bunuh diri. Ada remaja yang mengakhiri hidupnya hanya gara-gara tidak berani menyatakan cinta kepada seorang gadis yang disukainya. Ada pula seorang ayah yang gantung diri karena merasa gagal dalam mengais rezeki untuk istri dan anak-anaknya. Dan kita pun tentu masih ingat seorang bocah SD yang mencoba bunuh diri karena rasa malu tidak bisa membayar SPP di sekolahnya.

BEDAH HADIS 56

Dalam hadis itu, Allah swt. menegaskan bahwa Dia mengharamkan atas diri-Nya kezaliman. Artinya, mustahil Dia melakukan kezaliman kepada apa dan siapa pun makhluk-Nya. Padahal, siapa yang dapat menghalangi apa yang ingin Allah lakukan? Allah berkuasa melakukan apa pun yang Dia kehendaki. Dia mempunyai kemampuan –tanpa dapat dipengaruhi oleh apa dan siapa pun- untuk melakukannya.



TREN TEKNOLOGI 47

Setidaknya ada 3 hal yang mendasari orang tertarik dan senang menggunakan MP3. Pertama, gampang dicari dengan gratis atau kalaupun harus dibeli bisa dengan harga murah. Kedua, mudah dinikmati dengan kualitas yang cukup menawan telinga. Ketiga cepat untuk disebarkan (*share*) lewat internet.

Mata adalah salah satu
karunia Allah swt yang
sangat berharga
sebagai rasa syukur kita
wajib memeliharanya
dengan memeriksakan mata
ke optik kami ...







Bandoeng OPTICAL

- menyediakan berbagai koleksi frame dan lensa terkenal
- juga tersedia kontak lens, baik dispossable maupun permanen
- melayani pemeriksaan mata
- melayani jamsostek dan hardlent
- harga bersaing





Dapatkan Diskon Khusus dengan membawa guntingan iklan ini.

Bandung : Jl. A. Yani 416 Tlp. (022) 7275438
Jl. Buah Batu 176 Tlp. (022) 7304808
Cianjur : Jl. Siti Jenab 26 Tlp. (0263) 262153



TERAS MAPI

"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (Q.S. Lukman 31: 17)

Bersabar, mungkin itu adalah konsep klasik yang lebih suka dilupakan daripada diaplikasikan bagi sebagian orang. Dalam menghadapi impitan hidup saat ini, kata tersebut sepertinya mulai tersamarkan oleh materialisme dan baur idealisme. Bagaimana tidak, kesulitan ekonomi dan benturan keyakinan yang dirasakan saat ini sepertinya sudah melewati ambang batas penerimaan. Dilema kemudian muncul, antara mempertahankan atau menggadaikan idealisme untuk mempertahankan eksistensi.

Dilema seperti itu pulalah yang turut melanda MaPI. Di satu sisi biaya produksi yang kian melambung dikarenakan sejumlah faktor menuntut harga peningkatan harga jual. Di sisi lain, MaPI tidak tega melihat kenyataan daya beli pembacanya yang terus merosot karena dibebani kenaikan harga Bahan Bakar Minyak, harga makanan pokok, biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan sebagainya. Namun demikian, MaPI berkeputusan untuk tidak menaikkan harga jualnya paling tidak dalam satu tahun ini. Semoga hal ini dapat melegakan perasaan beberapa pembaca kami yang menyampaikan keberatannya atas harga jual MaPI.

Kegiatan insidental perdana MaPI di tahun ini adalah turut ambil bagian dalam Pesta Buku Bandung 2006 1-7 Februari 2006 yang diadakan di Landmark Convention Hall Jln. Braga 129 Bandung. Bekerja sama dengan Penerbit Khazanah Intelektual dan Shofie Media, MaPI menyelenggarakan bedah buku pada hari Sabtu tanggal 04 Februari 2006 Pukul 15.00-17.30. Karenanya, MaPI mengundang pembaca setianya untuk hadir meramaikan acara tersebut.

Di edisi ini, rubrik Bedah Al Quran terpaksa tidak hadir dikarenakan kesibukan pengisi rubrik tersebut. Beliau menyampaikan permohonan maaf kepada pembaca setia MaPI. *Insya Allah*, rubrik tersebut akan kembali hadir di edisi selanjutnya.

Kesabaran memang menuntut banyak dari kita. Namun, ketika hal itu dibarengi dengan keikhlasan, *insya Allah*, Dia tidak akan salah memberikan penilaian-Nya.

Kata Sketsa

Ada waktunya datang
Ada waktunya pergi
Tak usah dipaksa dan terpaksa
Karena bukan kita yang mencipta

Kalau ragaku datang dari-Nya
Dan kelak kembali kepada-Nya
Maka sekarang aku hanya perlu
Berangkatkan hati kembali kepada-Nya

Tak perlu seperti mereka
Yang tertawa dalam sedih
Dan menangis dalam siksa





Tragedi Kemanusiaan

"Sejahat-jahatnya harimau tak akan tega membunuh anaknya sendiri. Dan sejahat-jahatnya manusia ternyata ada yang tega membunuh anaknya sendiri". Begitulah kurang lebih pepatah anekdot yang cocok kita kumandangkan sekarang ini berkaitan dengan meningkatnya tindak kekerasan dan penganiayaan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya. Ketika orang tua tidak lagi menyayangi anak kandungnya, maka sesungguhnya tragedi kemanusiaan yang besar sedang terjadi.

Di Tangerang, seorang ibu membakar kedua anaknya yang masih balita. Dalam kondisi yang sangat mengenaskan kedua anak itu dilarikan ke rumah sakit. Sang kakak yang berusia 3 tahun akhirnya menjumpai akhir hayat karena luka bakar yang sangat serius. Sedangkan adiknya yang berusia 11 bulan bisa terselamatkan meski menderita luka bakar yang cukup serius. Sepulang dari rumah sakit, kini ia pun diasuh oleh neneknya setelah mendapat surat kuasa dari sang ibu yang kini mendekam di penjara.

Di lain tempat, dengan dalih mendidik anaknya agar bersikap jujur, seorang ayah secara sadis menyetrika anak perempuannya. Tak hanya itu, sang anak pun dipukuli dan disulut dengan rokok hingga menimbulkan luka. Masalahnya hanya sepele, sang anak tak bisa menjelaskan asal muasal uang seratus ribu rupiah yang terselip di buku komik, yang ternyata buku komik itu dipinjam dari teman sepermainannya. Masih tak jauh berselang dari kejadian-kejadian tersebut, seorang ibu di Jakarta juga dengan tak berperasaan mencekik anak tirinya hingga tewas. Alasannya hanya karena si anak terus menerus mengaduh –yang belakangan diketahui ternyata kesakitan setelah beberapa kali diperkosa pamannya sendiri.

Di internet, akhir-akhir ini beredar serangkaian foto-foto yang memperlihatkan bagaimana seorang wanita melahirkan bayi di sebuah toilet dan membunuh bayi tak berdosa itu. Tanpa dibantu siapa pun, ia mengeluarkan bayi merah berlumur darah dari rahimnya sendiri lalu memasukkannya ke dalam kantung plastik untuk dibuang. Sungguh merinding dan mengerikan melihat foto-foto tersebut, seolah menyaksikan manusia yang bukan lagi manusia.

Anak merupakan anugerah sekaligus cobaan yang diberikan oleh Allah swt. Cobaan itu tidak hanya berupa cinta kepada anak yang seringkali mengalahkan cinta kepada Allah, namun juga berupa rasa jengkel yang tak jarang muncul ketika anak berkelakuan yang tak sesuai harapan orang tua. *"Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar."* (Q.S. Al Anfal: 28) Kalau di zaman sekarang orang tua begitu tega menyiksa dan membunuh anaknya, tampaknya dalam hal kemanusiaan kita sedang mundur ke zaman Firaun. *"Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. Dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu."* (Q.S. Al Baqarah: 49)

MaPI Tidak Lekang Ditelan Zaman

Saya ingat ucapan Ust. Aam Amiruddin dulu, "Insya Allah bahasan MaPI tidak akan lekang ditelan zaman." Itulah yang saya rasakan. *Alhamdulillah*, banyak sekali manfaat yang dapat dipetik dari MaPI. Informasi yang bisa didapat tidak sekadar tentang keagamaan, tapi juga kesehatan, teknologi, sejarah, terutama rubrik *Tafakur* yang paling saya sukai. Dan puji syukur kehadirat Allah karena dengan adanya MaPI, saya merasa tertolong dengan tugas sekolah saya. Bahkan hasilnya mendapatkan acungan jempol dari guru bidang studi. Terima kasih sekali lagi.

Karena dahulu selalu membaca MaPI kepunyaan kakak, saya ingin memiliki sendiri dengan membeli bundelnya. Apakah MaPI menyediakan, kalau ada di mana saya bisa mendapatkannya?

Adapun usul yang ingin saya sampaikan untuk agenda tahunan Kalender Percikan Iman. Bagaimana jika jadwal shalat, bukan hanya dicantumkan dalam kalendernya saja, tapi juga dalam agendanya karena saya sangat membutuhkan jadwal shalat tersebut, saat saya bepergian.

Yayah Rokayah – Nagreg Kab. Bandung

Amin. Terima kasih atas usulannya. Akan kami masukkan dalam evaluasi untuk meningkatkan kualitas kalender di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan bundel Anda bisa menghubungi Majalah Percikan Iman via phone: 4232972.

Koleksi Terlengkap

MaPI adalah majalah yang paling lengkap saya koleksi. Saya punya masukan. Kayaknya MaPI yang bulan Januari 2006 terlambat memuat pembahasan seputar haji. Terutama tips dan trik pada artikel yang berjudul "Panggilan Suci dari Tanah Suci" (hal. 23). Seandainya dimuat di bulan Desember 2005 mungkin para calon haji sedikitnya dapat ilmu tambahan. Tingkatkan terus isi MaPI dan sukses.

Pembaca setia di 08122147xxx

Insya Allah, MaPI senantiasa terus meningkatkan kualitas. Terima kasih atas masukannya.

Alamat ARIMATEA

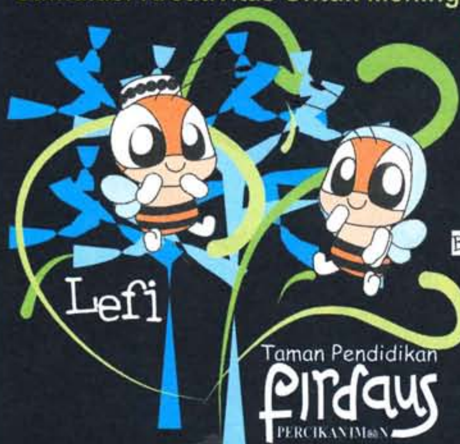
Ana baca MaPI Januari 2006 dan tertarik dengan artikel yang berjudul "Mewaspadai Gerakan Transformasi & Penuaian Jiwa di Indonesia" yang ditulis oleh Diki Candra dari ARIMATEA. Kalau boleh, *ana* minta alamat atau nomor telepon ARIMATEA. *Syukron*.

Pembaca di 08882377xxx

Saudara dapat menghubungi Bapak Diki Candra di nomor 0818866978.

OPEN HOUSE

"Stimulasi Kreativitas Untuk Meningkatkan Kemandirian Sejak Usia Dini"



Sabtu, 11 Maret 2006

Workshop Kreatifitas & Kemandirian
Outbound games

12 outbound games!!!
(Infak Rp. 15.000,-)

Pemeran Kreatifitas Anak

Bakti Sosial · Assembly · Bazaar · Sarasehan

bersama
DIK DOANK
ANDI YUDHA
DANTI SOEGIJARDJO

Kampus TPFPI
Jl. Bukit Firdaus No. 9
Komp. Gegerkalong Permai
Telp. 022-70799019

GENERASI QUR'ANI, CERDAS, CINTA LINGKUNGAN DAN BUDAYA

CHEESY®

Khasnya Keju Asli







PERCIKAN IMAN

Diterbitkan oleh **Yayasan Percikan Iman** Terbit Satu Bulan Sekali **ISSN: 1411-8947** • **Pemimpin Umum** Aam Amiruddin **Pemimpin Perusahaan** Idham Fitriadhi **Pemimpin Redaksi** M. Agung Wibowo **Redaktur Pelaksana** Muslik **Kontributor Tulisan** Ir. Bambang Pranggono MBA. IAI • dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG. • dr. H. Eddy Fadlyana, Sp.A. • dr. Nur Fatimah, M.S. • Sasa Esa Agustiana • Deshinta Arrova Dewi • Ust. Tate Qomaruddin • Diki Chandra • Yudha Yudhanto **Editor** Dini Handayani **Artistik/Produksi** Budi • **Keuangan** Wien• **Marketing** Ali K. Bakti • **Sirkulasi/Iklan** Darta Wirya • Kantun • Awan **Alamat Redaksi** Jl. Paledang No. 25 KarapitanTelp. (022) 4232972 • (022) 70780148 • SMS 085220002646 **Website** http://www.percikan-iman.com •**e-mail** : redaksi@percikan-iman.com & redmapi@yahoo.com **Rekening** ATM BCA Kcp. Suniaraja Bandung No. 063.1222471 a/n Darta Wirya

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik *Pernik* yang berupa opini, liputan perjalanan, pembahasan syariah, dan lainnya. Kirimkan karya saudara ke alamat kami atau melalui e-mail disertai dengan nama dan alamat lengkap, nomor telepon/HP, serta no. rekening.

Stres Mengintai Kita!

"... ga tahu kenapa... aku merasa dari awal tahun 2004 hingga saat ini segala peristiwa yg menimpaku seakan terus menerus dan tidak pernah berakhir.... sampai suatu saat ingin kuakhiri hidup ini. aku hanya merasa ALLAH tidak adil terhadap taqdirku. apa lagi yg kurang kuberikan kepada da'wah ini.. segala harta dan waktu semua sudah aku serahkan tapi apa balazannya.... kini aku menjalani hidup seperti seorang diri yang tidak tau arahnya aku kini sering melamun sendiri. sepertinya hidup ini kujalani hanya untuk menghabisi umur saja. tinggal menanti ajal tiba. aku hidup tapi tidak punya ruh.......... teman.. yang baik. mengapa aku begini? tiga peristiwa secara berturut-turut terjadi dalam kurun waktu yg singkat di tahun ini dan semua peristiwa itu membuat hatiku tersayat-sayat. mereka tidak mempunyai hati ketika memperlakukanku seperti ini. aku sssssssaaaaaaaaaakkkkkkkkkiiiiiiiiiittttt sekali. kadang ingin menjerit sekencangkencangnya. terusterang aku benci ikhwan... aku benci mereka. aku hanya merasa dimanfaatkan oleh mereka. ketika aku butuh pertolongan mereka, tidak ada satupun yg tanggap. aku benci dirimu wahai ikhwan aku benci laki-laki... aku benci semua yang ada disekelilingku. maaf kalau anda membacanya lntas tersinggung. tapi inilah isi hati saya yg paling dalam tolong saya... sebelum saya bunuh diri,.......... SAYA SERIUS..........."

Begitulah isi sebuah e-mail di komunitas curhat e-mail situs myQuran.org. Sang pengirim mencurahkan isi hati tentang masalah hidupnya yang menimbulkan stres. Stres yang kian menumpuk dan menjadi itu menggiring pada keputusasaan. Dunia menjadi gelap, semua manusia tampak jahat. Tuhan dianggap tak adil dan tak sayang. Segala bentuk penghambaan dan ibadah yang telah dilakukan pun dianggap percuma. Bunuh diri tampaknya menjadi jalan terbaik yang harus diambil agar semua bisa beres, tak ada lagi masalah tak ada lagi derita.

Niatan bunuh diri dalam kasus di atas baru satu di antara sekian banyak contoh keputusasaan yang dialami masyarakat Indonesia. Mari kita perhatikan contoh yang lebih luas, yaitu data tentang kasus bunuh diri di salah satu kota di Indonesia, Cirebon. Berdasarkan catatan RS Gunung Djati (RSGD) Kota Cirebon, sebagaimana dikutip Harian Umum Pikiran Rakyat beberapa waktu yang lalu, sejak terjadinya kenaikan harga BBM yang juga berdampak pada kenaikan harga barang, jumlah pasien yang berobat ke psikiater meningkat antara 250 sampai 350 persen. Sebelum terjadi kenaikan harga BBM, jumlah pasien di poliklinik psikiatri per hari rata-rata 5-10 orang. Adapun setelah ada kenaikan mencapai 25 sampai 35 orang per hari.

Di Jakarta, sebagaimana diberitakan harian Kompas yang bersumber dari data di kamar mayat Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, terdapat 1.119 kasus bunuh diri dari tahun 2004-2005. Dari jumlah tersebut, 41 persen bunuh diri dengan cara gantung diri dan 23 persen menggunakan racun serangga, sisanya lagi karena overdosis. Data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2003 mengungkapkan bahwa sekitar satu juta orang bunuh diri dalam setiap tahunnya atau sekitar satu orang setiap 40 detik. Bunuh diri juga termasuk satu dari tiga penyebab utama kematian pada usia 15-34 tahun, selain karena masalah kecelakaan.

Menurut data yang dikutip Detik.com dari Kementrian Kesehatan Jepang, di negaranya yang terbilang modern ini pun ternyata tingkat keputusasaan yang berujung bunuh diri juga tinggi. Pada tahun 2003, tercatat sebanyak 32.083 kasus bunuh diri. Angka 32 ribu itu meningkat sebesar 7,1 persen dibandingkan dengan jumlah kasus bunuh diri yang terjadi pada 2002 yaitu sebanyak 29.949 kasus. Bunuh diri tercatat merupakan penyebab kematian keenam tertinggi di Jepang setelah kanker, jantung, dan penyakit-penyakit kronis lainnya. Bunuh diri di Jepang kebanyakan dilakukan oleh pria usia 50-an. Bunuh diri juga menjadi cara mengakhiri hidup yang banyak dilakukan oleh mereka yang berusia 20-an dan 30-an. Dari angka 32 ribu itu, sebanyak tiga perempat kasus terjadi pada pria.

Dengan memperhatikan data-data di atas, tampaknya kasus keputusasaan dan bunuh diri akan terus meningkat, terutama di Indonesia. Terlebih, masalah ekonomi masih juga terus menghantui bangsa ini hingga waktu yang belum jelas. Masalah ekonomi makro yang berdampak pada ekonomi mikro, umumnya menjadi pemicu stres dan keputusasaan sebagian masyarakat kita. Dengan kondisi demikian, bukan tidak mungkin semua rumah sakit jiwa tak lama lagi akan penuh dihuni oleh mereka yang terganggu kejiwaannya. Apabila masalah kejiwaan itu tidak tertangani, maka bunuh diri juga akan menjadi malapetaka besar dalam kehidupan kita.

Anyone, Anywhere, Anytime

Dalam berbagai tayangan televisi akhir-akhir ini, kita semakin sering mendengar dan menyaksikan kasus-kasus bunuh diri. Ada remaja yang mengakhiri hidupnya

hanya gara-gara tidak berani menyatakan cinta kepada seorang gadis yang disukainya. Ada pula seorang ayah yang gantung diri karena merasa gagal dalam mengais rezeki untuk istri dan anak-anaknya. Dan kita pun tentu masih ingat seorang bocah SD yang mencoba bunuh diri karena rasa malu tidak bisa membayar SPP di sekolahnya.

Bisikan untuk bunuh diri sebagai ujung dari sebuah keputusasaan memang bisa datang kepada siapa saja, di mana saja, dan kapan saja; *Anyone, Anywhere, Anytime.* Begitu pandainya setan menutup mata hati manusia dari kebenaran dan akal sehat sehingga banyak yang terjerumus pada perbuatan yang dilaknat oleh Allah tersebut. Mungkin kita yang notabene cukup mengerti agama –seperti juga halnya pengirim e-mail di atas- juga pernah mendapatkan dan merasakan bisikan setan itu ketika suatu masalah menghampiri.

Dan ternyata, seorang Nabi pun sangat mungkin mengalami bujuk rayu setan untuk mengakhiri hidupnya. Allah swt. Berfirman, *"Maka (apakah) barangkali kamu (Muhammad) akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al Quran)."* (Q.S. Al Kahfi 18: 6) Ayat tersebut bernada sindiran kepada Nabi, apakah beliau akan bunuh diri saja apabila cita-cita dakwahnya tidak tercapai. Ini berarti bahwa Nabi juga manusia biasa yang mengalami tekanan batin dan ujian hidup. Di ayat yang lain Allah swt. juga berfirman, *"Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu karena mereka tidak beriman."* (Q.S. Asy-Syuara 26:3). Ayat ini berkenaan dengan situasi ketika kaum kafir Quraisy tidak mau menerima seruan ajaran Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad. Ketika itu, Nabi pun menjadi ciut hatinya dan mengalami tekanan batin yang luar biasa.

Kata *'baakhi'un nafs'* yang terdapat dalam ayat tersebut, sebagaimana diungkapkan oleh Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fii Zhilalil Quran*, mengandung arti *membunuh diri sendiri.* Ungkapan ini menggambarkan betapa Rasulullah menderita karena pendustaan kaum kafir. Pasalnya, beliau sangat yakin atas adanya hukuman yang menanti mereka karena pendustaan itu. Jiwa Rasulullah sedih atas apa yang bakal menimpa mereka, sementara mereka adalah keluarga, kerabat, dan kaumnya. Hati beliau menjadi sangat sempit karenanya. Namun Allah menyayanginya dan melarangnya bersikap sedih yang berlebihan yang bisa mematikan itu. *"...Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."* (Q.S. An-Nisa 4: 29)

Kita Bisa!

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."(Q.S. Al Baqarah 2: 286)

Ayat tersebut dengan jelas dan tegas menyebutkan bahwa Allah swt. tidak akan memberi beban kepada manusia kecuali sesuai dengan kesanggupan manusia itu sendiri. Itu adalah pernyataan dan penegasan Allah, Tuhan yang menciptakan diri kita yang mengetahui segala detail diri ini, termasuk tentang hati, potensi, dan resistensi terhadap permasalahan hidup. Tidak mungkin Allah berdusta dalam ayat-

ayat yang terkandung di dalam Al Quran, tinggal kita mau mempercayainya atau tidak.

Kalau kita ditimpa masalah dan keputusasaann hingga menyalahkan Allah sebagai penyebabnya, maka sesungguhnya kita tidak beriman dengan ayat Al Quran dan sekaligus juga tidak beriman kepada Allah swt. yang telah menciptakan kita. Apa pun masalah dan ujian hidup yang dihadapi manusia, sesungguhnya manusia bisa mengatasinya agar tidak terjerembab kepada keputusasaan. Masalahnya adalah apakah manusia memang mau mengatasinya atau tidak, berusaha dengan maksimal untuk bisa atau tidak. *"Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya."* (Q.S. Al Mu'minun 23:62)

Itulah dan begitulah manusia diuji dengan berbagai permasalahan dalam kehidupan dunia ini. Yang lulus dalam ujian itu tentu akan mendapatkan kebahagiaan kelak di akhirat, namun yang tidak lulus pasti akan mendapatkan kesengsaraan. *"... Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."* (Q.S. Yusuf 12:87). *"Ibrahim berkata, 'Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat."* (Q.S. Al Hijr 15:56). *"Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih."* (Q.S. Al Ankabut 29:23)

Masalah bisa menimbulkan keluh kesah, keluh kesah bisa mengakibatkan stress, dan stres bisa membawa kepada keputusasaan. Sebagaimana kandungan ayat-ayat di atas, kita dilarang berputus asa dalam menghadapi permasalahan hidup. Masalah memang akan menimbulkan keluh kesah, dan keluh kesah merupakan potensi dasar manusia yang diberikan oleh



Allah swt. Firman-Nya: *"Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir."* (Q.S. Al Ma'arij 70:19-21) *"...Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai ujian bagi sebagian yang lain. Apakah kamu bersabar menerimanya? Dan Rabbmu, Maha Melihat."* (Q.S. Al Furqan25: 20)

Kalau masalah dan keluh kesah memang merupakan bagian dari diri manusia, maka kita tidak akan bisa benar-benar menghilangkannya dari diri kita. Tak ada manusia yang terbebas dari masalah dan keluh kesah. Yang bisa kita lakukan adalah bagaimana menyikapi masalah dan keluh kesah itu. Tak perlu khawatir karena sesungguhnya Allah juga telah memberikan petunjuk. Salah satunya, di lanjutan ayat tersebut di atas Allah menjelaskan ciri-ciri orang yang bisa mengatasi masalah dan keluh kesah. Orang-orang tersebut, yang juga dijanjikan balasan berupa surga dan kemuliaan kelak di akhirat, adalah mereka yang:

1. mengerjakan shalat dengan konsisten
2. bersedekah bagi yang meminta dan yang tidak
3. mempercayai hari pembalasan
4. takut terhadap adzab Allah
5. memelihara kemaluan dari hal yang dilarang
6. memelihara amanah-amanah yang dipikulnya
7. menunaikan janji
8. memberikan kesaksian
9. memelihara shalat

(Q.S. Al Ma'arij 70:21-35)

Introspeksi Diri

"Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah, padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar) kamu berkata, 'Dari mana datangnya (kekalahan) ini?' Katakanlah, 'Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri.'" (Q.S. Ali Imran 3: 165). Ayat ini berkisah tentang musibah kekalahan umat Islam pada Perang Uhud di mana 70 orang tentara Islam tewas dan beberapa yang lain mengalami luka-luka. Padahal, sebelumnya mereka sudah mengalahkan kaum kafir, yaitu pada Perang Badar dengan berhasilnya membunuh juga sebanyak 70 puluh pemuka Quraisy dan juga hampir mengalahkan kaum kafir pada awal perang Uhud. Namun karena ketidakdisiplinan pasukan, ketergesa-gesaan dan ketergiuran terhadap harta rampasan perang, maka akhirnya justru tentara musuh bisa mengalahkan tentara Islam.

"Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri." Begitulah Allah menjelaskan bahwa kekalahan itu memang akibat kesalahan tentara Islam sendiri. Kekalahan itu juga merupakan batu ujian bagi tentara Islam sendiri berkaitan dengan keimanan mereka terhadap Allah. *"Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman. dan supaya Allah mengetahui siapa orang-orang yang munafik ..."* (Q.S. Ali Imran 165-167)

Dalam kehidupan di zaman sekarang, mungkin kita juga tak jarang dihadapkan pada keterpurukan yang sesungguhnya memang merupakan kesalahan diri kita sendiri. Namun, kerena kita tidak pernah atau tidak mau berintrospeksi, akhirnya kita pun menyalahkan orang lain atau bahkan menyalahkan takdir Allah. Sering pula kita menyangka sudah berusaha sekuat tenaga dalam meraih sesuatu padahal sebenarnya itu belum merupakan usaha yang paling maksimal yang bisa kita lakukan. Walhasil, ketika menghadapi kegagalan, bukan diri kitalah yang disalahkan.

Agar kita bisa berusaha meraih sesuatu dengan maksimal, mari kita perhatikan isi salah satu hadis yang termaktub dalam Kitab *Bulughul Maram* berikut, Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda, *"Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah. Masing-masing ada kebaikannya. Bersemangatlah untuk mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirimu, serta mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah lemah! Kalau tertimpa sesuatu janganlah kamu menucapkan, 'Seandainya saya berbuat begini tentu akan terjadi begini dan begitu,' tetapi katakanlah 'Apa yang telah ditentukan oleh Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti akan terjadi.' Karena kata 'seandainya' itu akan memberikan jalan kepada setan."* (H.R. Muslim)

Akhirnya, apa pun dan bagaimanapun masalah yang dihadapi, manusia pasti akan dihadapkan kepada kematian. Setelah kematian, kita akan dimintai pertanggung-jawaban atas segala yang telah kita lakukan di dunia, *"Dan kehidupan di dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan sungguh negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang bertaqwa. Maka tidakkah kamu berpikir?"* (Q.S Al An'am 6:32) Jadi, ketika dihadapkan pada permasalahan di dunia, solusi terbaik adalah dengan 'pergi' kepada Allah. Bukan berarti bunuh diri, tetapi mengarahkan hati kita kepada Allah untuk memohon pertolongan yang dimanifestasikan dalam bentuk bersyukur, bekerja, berdoa, dan bertawakal. *"Maka sesungguhnya bersama kesukaran ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesukaran ada kemudahan."* (Q.S. Al Insyirah 94: 5-6)

•Agung

Stres Membuat Dinamika dalam Hidup



Wawancara dengan
Dra. Selly M Sophan, Psi.
Konsultan Psikologi RS Al-Islam Bandung

Apa sebetulnya yang dimaksud dengan Stres?

Kalau dilihat dari kacamata psikologi, tidak semua stres itu jelek. Stres dibagi menjadi tiga: Neustres, Distres, dan Eustres. Selama ini yang dikonotasikan lebih ke arah merusak dan negatif itu adalah Distres. Kalau misalnya dilihat dari dasar kata, stres itu berarti tekanan. Setiap orang akan mengalami tekanan-tekanan tertentu, tekanan itu ada yang baik ada yang buruk, tekanan yang baik mungkin akan memacu seseorang melakukan sesuatu dengan lebih baik, sedangkan tekanan yang buruk berjalan sebaliknya.

Adakah perbedaan antara stres dan sakit jiwa?

Stres merupakan tahapan awal dari sakit jiwa apabila dibiarkan dalam waktu yang cukup lama.Tingkatan stres yang paling tinggi adalah depresi. Sebenarnya depresi sudah bisa dikategorikan sakit jiwa, namun masih mempunyai peluang untuk kembali sembuh, meskipun membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama. Sedangkan sakit jiwa atau biasa disebut gila dalam Ilmu Psikologi masuk ke dalam kondisi Psikosa. Penderita sudah tidak berada lagi di dunia nyata, tetapi dia memiliki dunianya sendiri. Jadi, stres dan depresi sudah termasuk sakit jiwa, hanya saja tingkatannya masih ringan belum menyentuh kondisi Psikosa. Psikologi dibagi lagi: kondisi Normal Bermasalah seperti yang stres-stres ringan, kondisi Neurotik sudah masuk pada tingkatan depresi seperti histeria, phobia terhadap suatu hal, dan kondisi Psikosa.

Apa saja penyebab timbulnya stres?

Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya stres, bisa karena pekerjaan, adaptasi, atau masa seorang remaja tumbuh dewasa, bisa juga karena ada permasalahan dalam dirinya sendiri dan dengan orang lain, bisa juga karena trauma terhadap sesuatu hal, sehingga apabila teringat kembali pada kejadian buruk atau trauma itu, bisa menimbulkan tekanan pada dirinya.

Apa saja gejala awal apabila seseorang mengalami stres?

Sebenarnya gejala awal orang mengalami stres memang tidak terlihat nyata, kadang-kadang dirinya sendiri tidak merasa sedang mengalami stress. Pada kondisi awal biasanya orang tersebut sedang melakukan aktivitas yang cukup tinggi dan sedang dalam masa aktif sehingga energi yang ada di dalam tubuhnya terkuras habis. Maka timbullah gugup, mudah tegang, dan gemetar. Sebetulnya gejala stres pada tahap awal tidak dirasakan, baru pada tahapan selanjutnya akan terasa beberapa keluhan, seperti ganguan pada lambung dan sekitar perut dan mudah capek.

Apakah stres dapat dikategorikan penyakit?

Jika Distres, maka bisa dikatakan penyakit. Stres tersebut menimbulkan penyakit yang lebih mengarah pada Psikosomatis, yaitu keluhan dari kondisi tekanan atau stress, tapi larinya ke organ-organ tubuh yang terasa, misalnya seperti kepala pusing, darah tinggi, jantung, diabetes, atau maag.

Apakah ada obat medis untuk mengatasi stres?

Kalau stres yang dialami menuju depresi, obat tersebut memang ada. Tetapi kalau stresnya biasa saja, sebetulnya tidak diperlukan terapi obat-obatan, yang dalam istilah psikologi disebut mengelola atau memenej stres sendiri.

Jadi ada terapi khusus bagi seseorang yang mengalami stres?

Ada, teori Behaviour Teraphy, yaitu membiasakan penderita rileks. Stres itu menyebabkan tekanan yang membuat tubuh seseorang mengalami ketegangan, baik itu otot-otot yang menegang, seperti di bagian kepala dan pundak. Rileks dibagi dua, yaitu rileks secara fisik dan rileks secara psikologis, yaitu membuat suasana hati atau pikiran menjadi tenang.

Siapa saja yang berpeluang besar mengalami stres?

Sebetulnya peluang stres itu tidak bisa dikelompokkan. Setiap orang berpeluang mengalami stres, biasanya dialami seorang pekerja keras, namun itu pun tidak bisa digeneralisir karena ada juga orang yang tidak mudah mengalami stres. Bahkan dari sisi Psikologi pun disebutkan dua tipe kepribadian: ada pribadi yang mudah stres dan pribadi yang toleran terhadap stres.

Bagaimana kecendrungan peningkatan stres pada seseorang belakangan ini?

Pasien-pasien pascakrisis ekonomi semakin meningkat. Keluhan yang

disampaikan pun berbeda-beda, mulai dari keluhan yang bersifat fisik, sampai pada kasus-kasus percobaan bunuh diri yang lumayan banyak. Walaupun saya lihat kasus tersebut tidak semuanya dari manifest masalah ekonomi, tapi juga maslaah-masalah interpersonal.

Apa kemungkinan terburuk apabila seseorang mengalami stres?

Ya, salah satunya itu tadi, mereka menyakiti diri sendiri. Kini juga mulai banyak kecenderungan penderita stres yang menyakiti orang lain, seperti kasus penyaniayaan anak dan pembantaian anggota keluarga. Bisa jadi itu awalnya dari stres kemudian berkembang ke tahapan yang lebih tinggi. Tekanan tersebut bisa juga datang dari lingkungannya sehingga ia berbuat hal yang tidak diinginkan.

Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap orang yang mengalami stres?

Sekarang ini di masyarakat sudah terbentuk pola ketidakpedulian atau kurang empati. Sebenarnya kalau untuk memanage stress, lingkungan harus banyak memberikan perhatian. Bukan dalam hal ekonomi atau finansialnya, tetapi hanya sebentuk perhatian itu sudah cukup membantu mengurangi stres dalam diri seseorang. Jadi orang tersebut tidak melakukan hal-hal yang mengancam dirinya dan juga orang lain.

Adakah peluang untuk sembuh bagi seseorang yang mengalami stres berat?

Sebetulnya, semua orang yang mengalami stres memiliki peluang untuk sembuh. Hanya saja prosesnya ada yang lama ada juga yang cepat bergantung pada tingkatan stres dan faktor lingkungan yang mendukungnya.

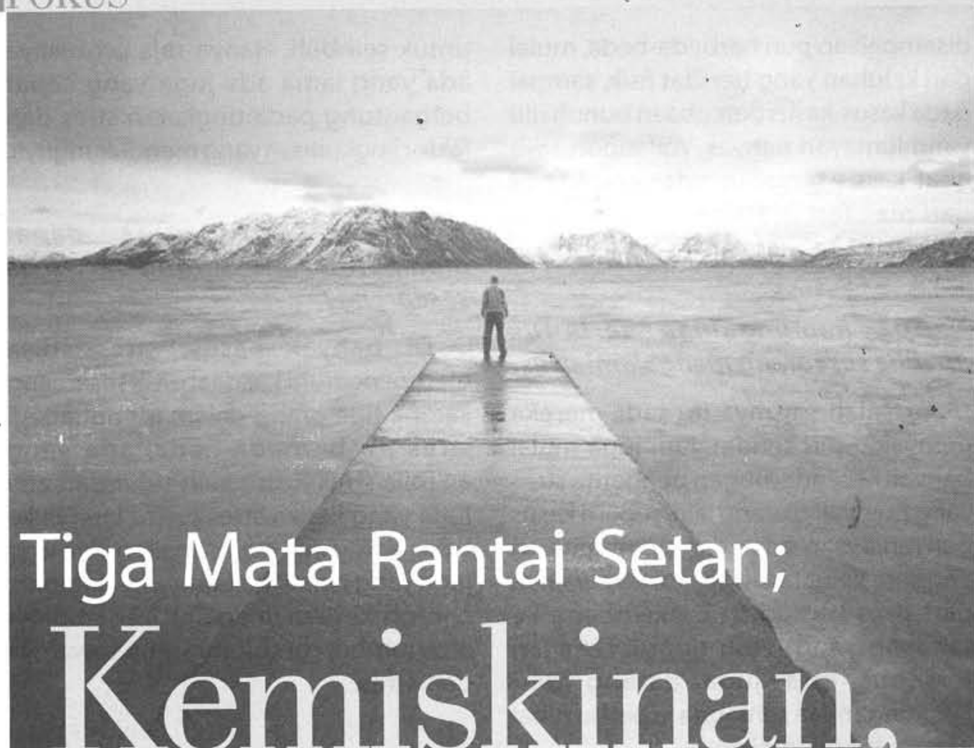
Apakah stres juga dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang?

Di banyak kasus, stress bisa mempengaruhi keadaan fisik seseorang karena tipe orang dalam menghadapi stres itu berbeda-beda, ada yang apabila stres justru sulit tidur dan ada juga yang ketika stres justru larinya ke tidur, ada yang malas makan dan ada juga yang nafsu makannya bertambah, contoh kasusnya adalah kegemukan atau rambut rontok, itu semua awalnya dari stres.

Ada kiat khusus agar kita terhindar dari stres?

Sebetulnya dalam kehidupan, kita tidak akan pernah lepas dari yang namanya stres. Hanya saja, bagaimana cara kita meresponnya. Kita harus realistis dalam menghadapi stres-stres tersebut, kiatnya bagaimana? kita harus belajar melihat stres itu dari kacamata realita sehingga kita tidak terlalu membesar-besarkan tidak juga menganggap kecil. Peranan lingkungan dan keluargalah yang membentuk pribadi seseorang. Keluarga harus bisa menjadikan orang-orang yang ada di dalamnya menjadi orang-orang yang mampu mengahadapi masalah. Kuncinya rileks, misalnya berjalan-jalan pagi sebentar. Dalam Islam kan ada shalat, shalat juga bisa membantu menenangkan pikiran, jadi stres itu tidak bisa dihilangkan hanya bisa diredakan.

• *Lingga*



Tiga Mata Rantai Setan; Kemiskinan, Kebodohan, & Kekufuran

Anda masih ingat dengan kasus kematian seorang anak pemulung sampah di Jakarta yang mayatnya terpaksa berkeliling kota seharian karena sang bapak tidak memiliki uang untuk menguburkannya secara layak? Tragedi kemiskinan itu sekarang terulang, lagi! Adalah Sanusi, kakek berusia 68 tahun yang hidup di belantara Jakarta yang terserang asma akut disertai radang tenggorokan. Dia sempat dibawa ke Rumah Sakit Persahabatan di Rawamangun, Jakarta Timur. Dikarenakan tidak mempunyai uang untuk biaya pengobatan ataupun kartu keluarga miskin, Adek Suryono (37) yang tidak mempunyai pekerjaan tetap terpaksa membawa sang ayah pulang. Apakah persoalan selesai? Belum.

Adek Suryono bingung mau dibawa pulang ke mana sang bapak. Adalah tidak mungkin membawanya kembali ke rumah karena sang istri sangat keberatan Sanusi ikut tinggal dengan mereka mengingat rumah petak kontrakan yang ditinggali sekarang terlalu sempit bagi suami-istri dengan tiga anak tersebut. Kedua saudara kandungnya, dengan berbagai alasan, sudah tidak bisa diharapkan lagi dapat menampung Sanusi. Dalam keadaan bingung, Adek membawa sang bapak mencari rumah kontrakan di Rawa Kuning dengan Rp. 20.000,- sebagai uang mukanya. Adek pun pulang ke rumahnya.

Keesokan paginya, pemilik rumah kontrakan menyuruh Adek mencari tempat lain karena dia keberatan menampung orang sakit tanpa ditunggui. Adek kembali dibuat bingung harus menitipkan Sanusi di mana. Dia teringat bibinya yang tinggal di Bintara, Bekasi Barat. Berbekal harapan, Adek bersama Suginda (28)– iparnya– membawa Sanusi ke Bekasi. Namun, "Belum sempat saya ngomong, bibi langung bilang tidak", ungkap Adek seperti ditulis Majalah Tempo (9-15/01). Hatinya tercabik. Dengan mengendari mobil sewaan, Adek dan Suginda membawa Sanusi pulang. Mobil hanya berputar berkelilling Jakarta di tengah guyuran hujan karena Adek tidak tahu arah yang dituju. Tiba di jembatan layang Sentra Primer Timur Pulo Gebang, mobil berhenti. Adek menyerahkan uang Rp. 20.000 kepada sopir. Tertatih, Adek dan Sudinda keluar memapah Sanusi menuju kolong jembatan agar mereka terhindar dari guyuran hujan. Mereka mendaki lereng beton kolong jembatan itu. Ujung lereng beton yang datar adalah tempat terbaik bagi mereka membaringkan Sanusi dengan hanya beralaskan tikar.

Pukul sebelas siang, Suginda pamit karena dia harus masuk kerja. Tinggallah anak dan bapak itu termenung di kolong jembatan selama berjam-jam. Menjelang tengah malam, Adek teringat anak istrinya. Melihat sang ayah tertidur pulas, dia pulang ke rumah petak kontrakannya. Tidak ada yang tahu atau peduli ketika malam itu tubuh Sanusi menggigil kedinginan dan kelaparan. Ketika pagi hari, tubuh Sanusi ditemukan tertelungkup di bawah tebing beton dalam keadaan tidak bernyawa. Mungkin ia menggapai, merangkak, lalu terjungkal hingga terlempar tiga meter jauhnya.

Adapun Adek, pagi itu dia pergi ke rumah kakaknya di Manggarai untuk meminta uang sebesar Rp. 150.000 sebagai biaya pengobatan bapaknya. Ketika kemudian dia sampai di jembatan tempatnya meninggalkan sang bapak semalam dan melihat kerumunan orang di sana, perasaannya mengatakan ada yang tidak beres. Air matanya tumpah demi mengetahui mayat bapaknya berada di tengah kerumunan itu.

Kemiskinan

Ironi. Mungkin itulah yang ada di benak kita setiap mendengar berita tragedi kemiskinan seperti tersebut di atas. Namun demikian, mata-telinga-hati kita dipaksa akrab dengan berbagai berita bertema kemiskinan di sekitar kita. Seorang anak nekad mengakhiri hidupnya dengan gantung diri karena belum mambayar iuran sekolah. Seorang ibu gelap mata memotong sebelah payudaranya karena tidak kuat menahan rasa sakit akibat kanker payudara yang dideritanya, sementara untuk berobat dia tidak mempunyai biaya. Sebuah keluarga harus makan nasi aking (nasi basi sisa yang dikeringkan kemudian dikukus lagi) yang kadang membuat sakit perut karena tidak mampu membeli beras yang harganya sudah melangit.

Begitu akrabnya kemiskinan itu sehingga kita merasa tidak perlu mendefinisikannya dalam bahasa verbal. Bank Dunia menetapkan standar penduduk miskin adalah mereka yang pendapatannya di bawah US$ 2 per hari dan kalori sebagai tolok ukur kemiskinan sebesar 2.200/orang/hari. BPS (Biro Pusat Statistik) menggunakan kalori sebagai tolok ukur kemiskinan sebesar 2.100/ kapita/hari.

Lebih jauh, Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menetapkan ciri penduduk miskin adalah mereka yang dalam sehari makan kurang dari tiga kali, penghasilan tidak tetap, tidak

mempunyai sawah atau tegalan, rumah sederhana dari gedeg (bilik bambu) ukuran 6 x 4 meter persegi, dan berlantai tanah. Termasuk juga dalam kriteria ini para jompo, manula (manusia lanjut usia), dan para janda yang ditinggal mati suaminya.

Kriteria-kriteria tersebutlah yang digunakan pemerintah untuk menentukan penduduk yang berhak mendapatkan bantuan. Berbagai program pengentasan kemiskinan telah dicanangkan. Tercatat beberapa program telah bergulir, seperti jaring pengaman sosial (JPS) yang meliputi:

1. Program Inpres Desa Tertinggal (IDT);
2. Program Pengembangan Kecamatan (PPK);
3. Program Kredit Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna dalam rangka Pengentasan Kemiskinan (KP-TTG-Taskin);
4. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP);
5. Program Kredit Usaha Tani (KUT);
6. Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS);
7. Program Operasi Pasar Khusus Beras (OPK-Beras);
8. Program Pemberdayaan Daerah dalam Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi (PDM-DKE);
9. Program Beasiswa dan Dana Biaya Operasional Pendidikan Dasar dan Menengah (JPS-Bidang Pendidikan);
10. Program JPS-Bidang Kesehatan;
11. Program Padat Karya Perkotaan (PKP);
12. Program Prakarsa Khusus Penganggur Perempuan (PKPP);
13. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembangunan Prasarana Subsidi Bahan Bakar Minyak (PPM-PrasaranaSubsidi BBM);
14. Program Dana Bergulir Subsidi Bahan Bakar Minyak untuk Usaha Kecil dan Menengah;
15. Yang terbaru adalah Program Dana Tunai Subsidi Bahan Bakar Minyak berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Biaya Operasional Sekolah (BOS).

Tanpa bermaksud menampik niat baik pemerintah melalui program-program tersebut di atas, kemiskinan seolah enggan *enyah* dari kehidupan kita. BPS –seperti ditulis di website Republika– menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin mencapai 15,5-15,7 juta jiwa. Disinyalir, data tersebut masih jauh mendekati jumlah nyata. Karenanya Wiwik Suhartiningsih menyebutnya sebagai 'Kemiskinan Data Kemiskinan'.

Belum berhenti di situ. Pada saat bersamaan, mereka juga harus menanggung musibah seperti bencana alam dan wabah penyakit. Amukan gelombang tsunami, gempa bumi, tanah longsor, dan banjir adalah bencana yang tidak hanya menghancurkan harta benda, namun juga merenggut orang-orang yang mereka cintai. Flu burung, serangan demam berdarah, folio, dan busung lapar adalah serangan penyakit yang memerlukan penanganan prima yang tidak bisa mereka lakukan sendiri karena keterbatasan dana. Jadilah mereka miskin, semiskin-miskinnya.

Kebodohan

Pendidikan yang seharusnya berada pada kategori kebutuhan pokok manusia, tampaknya masih merupakan barang mewah di negara kita. Bagaimana tidak, untuk duduk di bangku sekolah, setiap siswa masih harus dibebani berbagai biaya yang hanya mampu dipenuhi kalangan tertentu saja. Mungkin untuk jenjang SD, SMP, dan SMA pemerintah telah mencanangkan berbagai program yang diharapkan mampu mengurangi biaya yang dapat membebani masyarakat. Namun, untuk merasakan bangku kuliah – baik jenjang diploma maupun strata – biaya pendidikan masih tergolong mahal. Ditambah dengan imbas yang ditimbulkan privatisasi perguruan

tinggi, biaya pendidikan semakin melangit saja.

Tabel berikut, sedikit banyak dapat memberikan gambaran peta pendidikan di Indonesia.

berhasil mengenyam pendidikan –terlebih dunia perkuliahan—dapat menikmati hidup layak yang mereka impikan? Jawabannya, tidak semudah itu.

Kompas Jawa Barat (17/11) melaporkan

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Di bawah SD	851.426	868.308	1.036.048	1.004.296	1.012.711
SD	1.893.565	2.353.330	2.452.805	2.275.281	2.540.977
SMP	1.786.317	2.146.495	2.426.393	2.690.912	2.680.810
SMA	2.933.490	3.244.130	3.456.099	3.695.504	3.911.502
D I/II	0	86.567	79.583	92.788	107.516
D III	251.134	163.859	123.226	144.463	215.320
Universitas	289.099	269.415	245.857	385.418	385.418
Total	**8.005.031**	**9.132.104**	**9.820.011**	**10.288.662**	**10.854.254**

Sumber http://www.bps.go.id

Dikonversikan dalam prosentase, tabel di atas dapat dilihat sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Di bawah SD	17,84	18,19	21,71	21,04	21,22
SD	16,44	20,44	21,30	19,76	22,06
SMP	15,23	18,30	20,68	22,94	22,85
SMA	17,01	18,82	20,05	21,43	22,69
D I/II	0,00	23,62	21,72	25,32	29,34
D III	27,97	18,25	13,72	16,09	23,98
Universitas	18,35	17,10	15,61	24,47	24,47

Sumber http://www.bps.go.id

Menyimak tabel di atas, kita akan diajak melihat kenyataan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia sudah merasa cukup dengan pendidikan setara SMA yang untuk mencapainya diperlukan pengorbanan –terutama finansial– yang tidak sedikit. Gubernur Jawa Barat –seperti ditulis Harian Pikiran Rakyat– mengimbau, "Mari kita bersama-sama membuat sebuah komitmen untuk meningkatkan pembangunan sektor pendidikan di Jabar. Sebab, masalah pendidikan cikal bakal dari semua masalah, termasuk masalah kemiskinan." Pertanyaannya kemudia adalah, apakah bagi mereka yang telah

bahwa setiap tahun ada 31.500 penduduk Kota Bandung lulus dari sekolah lanjutan tingkat atas dan kuliah jenjang strata I serta strata II yang mencari pekerjaan. Namun, hanya 5.000 orang yang terserap. Akibatnya, sekitar 26.500 orang Kota Bandung menganggur tiap tahunnya. Hal ini diperparah dengan banyaknya perusahaan di Bandung yang tutup pada tahun 2005 sehingga mengakibatkan menganggurnya ribuan tenaga kerja. Pemutusan hubungan kerja juga banyak terjadi karena perusahaan mengurangi waktu giliran kerja dan kapasitas produksi. Sementara itu, Menakertrans Erman Suparno –seperti dikutip dari Media

Indonesia Online– memperkirakan angka pengangguran pada tahun 2006 akan naik satu hingga dua persen dibandingkan angka pengangguran 2005 yang berkisar 10-21 persen (10,8 juta orang) dari total angkatan kerja sebanyak 106 juta orang.

Kekufuran

Salah satu supir angkutan umum yang mengeluh sepi penumpang dan tak jarang harus nombok setoran di Kota Bandung *nyeletuk*. "Kalau nggak kuat iman *mah*, saya sekarang sudah jadi *garong*." *Astaghfirullah*! Merinding hati ini mendengarnya. Mungkin celetukan itu tidak bisa mewakili sejumlah masyarakat tertentu yang dikarenakan impitan ekonomi berpeluang untuk melakukan perbuatan dosa dan kriminal, namun hal itu cukup memberikan gambaran bahwa kesulitan hidup bisa menjerumuskan manusia pada perbuatan dosa. "Mencari rezeki yang haram saja susah, apalagi yang halal!", kilah mereka sebagai pembenaran atas kesalahan yang mereka lakukan. Lebih parah lagi ketika akidah yang menjadi taruhannya. Mengenai hal ini, rubrik *Telisik* telah membahas sepak terjang misionaris dalam memanfaatkan (baca: memurtadkan) kemiskinan yang mengimpit muslim di tanah air.

Entah mana dari ketiga mata rantai itu yang menjadi pemicu: kemiskinan, kebodohan, ataukah kekufuran? Yang jelas keterkaitannya teramat sangat erat dan sudah selayaknya menjadi musuh setiap muslim.

"Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelummu dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar." (Q.S. An-Nisa 4: 162)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (Q.S. At-Tahrim 66: 6)

Abu Abdullah az-Zubair bin al-Awwam r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda, *"Sungguh seandainya salah seorang di antara kalian mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi ke gunung dan kembali dengan memikul seikat kayu bakar dan menjualnya, kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupmu, itu lebih baik dari pada meminta-minta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak."* (H.R. Bukhari)

Renungkanlah...

Mungkin akan terdengar teramat sangat tidak bijaksana kalau penulis menyampaikan sejumlah *tips* dan *triks* untuk dapat terhindar dari permasalahan seperti dijelaskan di atas. Spesifikasi permasalahan dan perbedaan kondisi yang melatarbelakangi setiap permasalahan yang dihadapi tidak akan begitu saja terurai hanya dengan sederatan kalimat. Yang akan disampaikan berikut hanyalah sebuah renungan yang sekiranya dapat menjadi bahan pemikiran dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan kemiskinan, kebodohan, dan kekufuran seperti diuraikan sebelumnya.

1. Ajaran hidup sederhana dan bersyukur bukanlah sebuah naskah klasik yang karenanya tidak relevan lagi diaplikasikan di kehidupan modern. Buanglah jauh-jauh pikiran bahwa hidup modern adalah sebuah kehidupan yang bergelimang harta benda.
2. Untuk menjadi pintar, kita tidak harus terhambat oleh ketidaktersediaan dana

pendidikan. Konsep *open university* yang ditawarkan beberapa pakar pendidikan sepertinya dapat memacu kita untuk terus belajar, apa saja-kapan saja-di mana saja. Ingat, kehidupan menawarkan terlalu banyak pelajaran yang teramat sangat sayang untuk dilewatkan begitu saja.

3. Ketika Allah menutup satu jalan, maka Dia membuka sejumlah jalan lain agar kita dapat keluar dari kesusahan yang kita alami. Jangan sekali-kali berani menggugat keadilan-Nya karena kadang mata telanjang manusia tidak dapat menangkap kemurahan yang Ia tebarkan di setiap sudut kehidupan manusia.

4. Mengutip *tag line* film "9 Naga", "Penyesalan terbesar dalam hidup dimulai dari awal yang salah" memberikan pelajaran bahwa ketika kita tidak tahan menghadapi cobaan hidup dan mengambil jalan salah untuk mengakhirinya, maka akan sangat sulit bagi kita untuk keluar dari ketersesatan itu. Sesal akan selalu datang belakangan. Karenanya, sadarilah kesalahan yang mungkin akan kita perbuat sebelum sesal itu menjadi sebuah kata yang tidak berarti lagi.

5. Ketika harga diri sebagai individu terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang dipandang rendah oleh *mainstream*, ingatlah orang-orang di belakang kita. Apalagi bagi Anda yang sudah berkeluarga dan memiliki anak istri. Akan tidak adil bagi mereka apabila Anda memaksakan ego pribadi sementara mereka ikut menderita gara-gara sikap tersebut. Halal adalah patokan Anda dalam berikhtiar, bukan ego yang kadang terlalu tinggi dari yang seharusnya.

• Muslik

PAPANDAYAN
RENTAL CAR & TRAVEL



Jl. Gatot Subroto No.43c Bandung 40262 Telp/Fax. (022) 730 3587/701 44464
Jl. Ir. H. Juanda 369 Bandung 40135 Tlp. (022) 250 3650/707 66081

Mobil:
KIJANG
TARUNA
PANTHER
L-300
E-2000
Bus Pariwisata

Mobil Pengantin:
MERCY
CIELO
SOLUNA
BMW

WEEKDAY Disc.10%

Charter: Jawa, Bali, Sumatra















Sewa:
Jam2an
Harian
Mingguan
Bulanan
Kontrak Tahunan
Drop Jakarta/
Bandara Cengkareng

billah OPTIKAL
Nomor: 445/2862-Dinkes/44-SI-opt/V/05

Melayani:
- Periksa Mata
- Cash Disc 25%
- Resep Dokter
- Kredit Rp. 50.000/bln
- Askes
- Lensa Kontak Warna

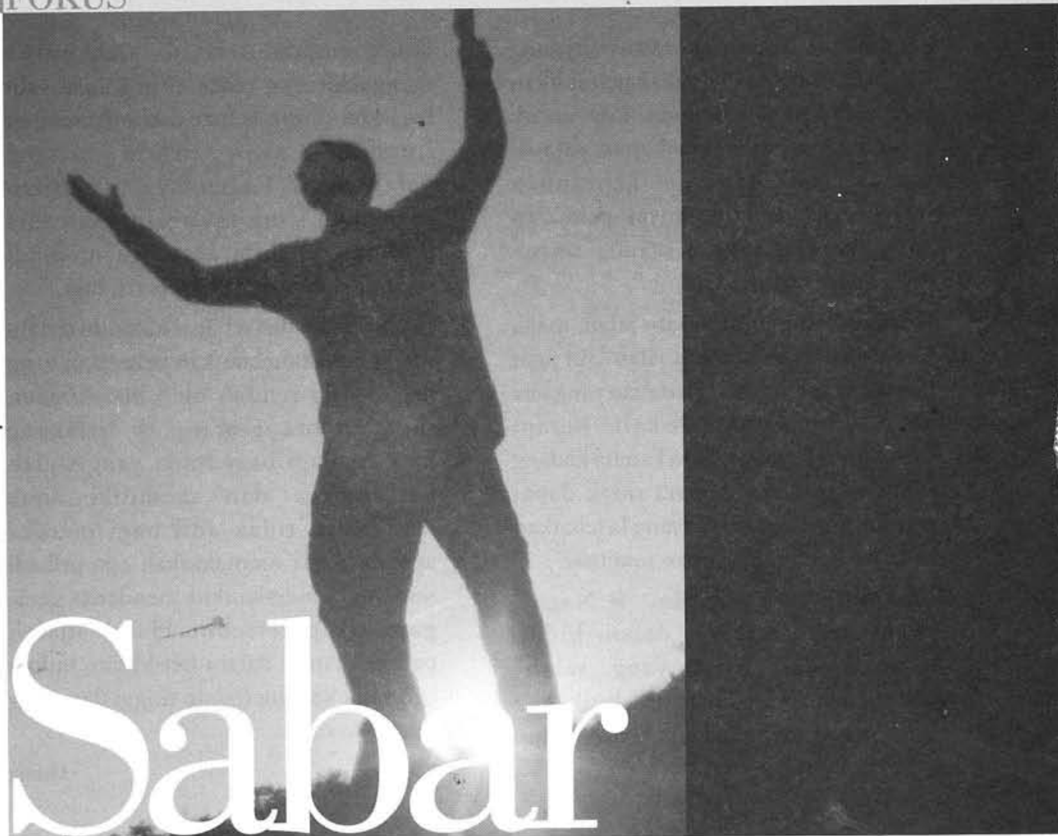
Menyediakan Lensa:







Jl. Buah Batu No. 88
Tlp. 022 7301361-HP. 081 221 41538



Sabar Tak Berbatas

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar." (Q.S. Ali Imran 142)

Pengertian sabar dalam Al Quran adalah menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai karena mengharap rido Allah. Imam al-Ghazali menyebutkan bahwa sabar merupakan kekhasan manusia yang memerlukan "kekuatan" yang berfungsi melawan setiap kecenderungan kepada arah yang tidak sesuai dengan kesucian tersebut, sesuatu yang tidak terdapat pada binatang sebagai faktor kekurangannya, dan di dalam diri malaikat sebagai faktor kesempurnaannya.

Allah menyebut kesabaran di lebih dari sembilan puluh ayat dalam Al Quran. Allah pun menambahkan keterangan tentang sejumlah derajat yang tinggi dan kebaikan, dan menjadikannya sebagai buah dari kesabaran. Sabar bukanlah masalah sekunder atau pelengkap, tetapi merupakan masalah primer yang dibutuhkan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas material dan moralnya. Agama tidak akan tegak, dan dunia tidak akan bangkit kecuali dengan sabar. Tidak akan tercapai kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kecuali dengan sabar.

Kalau bukan karena kesabaran, seorang ibu tidak akan sanggup merawat buah hatinya. Kalau bukan karena kesabaran, seorang pelajar tidak akan sanggup menyelesaikan pendidikannya. Pun kalau bukan karena kesabaran, seorang prajurit tidak akan sanggup melawan musuh-musuhnya. Yusuf Qardhawi mengatakan bahwa setiap orang yang berhasil di dunia ini pasti mencapai keberhasilannya melalui kesabaran; mereka merasakan kepahitan, mengalami penderitaan, menghadapi kesulitan, sampai harus berjalan di atas duri. Mungkin pula mereka mengalami penurunan semangat, tetapi dengan kekuatan penuh mereka bangkit kembali. Mungkin mereka melakukan kesalahan sehingga kadang-kadang melukai, tetapi luka tersebut segera mengering dan berganti dengan kekuatan yang berkali lipat dari sebelumnya.

Surga adalah "barang dagangan" yang mahal. Sehingga untuk bisa membelinya harus bisa menawar dengan harga yang sangat tinggi. Harga ini bisa dibayar dengan sabar dalam menunaikan berbagai kewajiban, sabar dalam menahan diri dari larangan, dan sabar dalam menghadapi cobaan.

Sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan merupakan tingkatan sabar yang paling diutamakan di antara yang lainnya karena setiap muslim akan mampu bersabar dalam menunaikan kewajiban dan menahan diri dari berbagai larangan, sedangkan untuk menghadapi cobaan dari Allah tak semua mampu melewatinya karena hal ini merupakan kesabaran yang paling berat.

Tapi adakah batas kesabaran itu? Pertanyaan ini sama saja dengan, adakah batas rasa sayang seorang ibu pada anaknya? Adalakah batas kasih Allah pada hamba-hamba-Nya? Dalam Al Quran dan hadis sahih, tidak akan kita temukan satu pun keterangan mengenai batas kesabaran. Dr. Yusuf Qhardawi dalam bukunya "Shabar Satu Prinsip Gerakan Islam" hanya menyebutkan hal-hal yang merusak kesabaran, yaitu: *isti'jal* (ketergesaan), *al-ghadhdab* (marah), terlalu meratapi kesedihan, dan putus asa. Jadi kesimpulannya, batasan kesabaran itu adalah kematian. Tempat kita menuai segala amal yang telah kita lakukan di dunia. "*Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka perbuat.*" Ingatlah, janji Allah adalah benar.

Bagaimana membuat mata, hati, dan pikiran menjadi 'kaya'?

Semakin hari, keadaan semakin sulit. Jargon "Sabar Disayang Tuhan" sudah tidak ampuh lagi. Manusia sudah mulai memilih hal-hal instan dalam menikmati hidupnya. Mereka sepertinya tidak sadar, lambat laun paradigma dan cara berpikir semacam ini akan menghancurkan diri mereka sendiri.

Arvan menyatakan bahwa masalah yang datang dalam hidup sebenarnya adalah rahmat terselubung bagi kita. Mulailah melihat semua masalah yang datang sebagai sebuah peluang. Berbahagialah jika kita memiliki masalah karena itu artinya kita sedang hidup dan berkembang. Mereka "berjasa" karena dapat membuat kita lebih baik, lebih arif, lebih bijaksana, dan lebih sabar.

Ganti paradigma berpikir. Jangan hanya memandang hidup dari satu sisi saja. Buka mata, buka hati, buka pikiran agar hidup kita lebih bermakna. Di sinilah perlunya evaluasi terus-menerus agar tidak mendapati hidupnya berlalu begitu saja.

Dalam bukunya "Life is Beautiful", Arvan Pradiansyah menyebutkan beberapa kualitas yang bisa memperkaya mata, hati, dan pikiran kita.

Pertama, **belajarlah dari sang surya.** Sang surya selalu memberi tanpa pernah meminta. Memberi tidaklah seperti kalkulasi bisnis yang senantiasa menempatkan pemberian sebagai investasi yang nanti akan dituai hasilnya. Hidup justru akan jauh lebih bahagia apabila kita banyak memberi tapi sedikit berharap. Pandangan ini juga menghindarkan kita dari rasa kecewa dan frustasi. Untuk melakukan hal ini camkan dalam hati, "Apa pun yang saya berikan kepada orang lain tidak akan pernah hilang. Ia akan selalu kembali dalam bentuk yang berbeda."

Orang yang tidak mau memberi adalah mereka yang senantiasa dihantui perasaan takut miskin. Karenanya, tak sedikit orang yang memberi bantuan kepada orang lain mengharapkan bantuan mereka terbalaskan. Inilah yang justru membuat bantuan itu jadi tidak bernilai. Ini adalah kesalahan. Apakah kita pikir orang-orang yang kita bantu tidak akan merasakannya? Aura ketidakikhlasan dan perasaan tidak tulus akan dengan mudah terpancar dari diri kita. Jadi, alih-alih memberikan kepercayaan, mereka malah akan menaruh curiga.

Memberi tak selalu identik dengan harta. Dalam hidup, kita akan menemukan banyak sekali kesempatan memberi, misalnya memberikan perhatian, pengertian, pujian, waktu, pemikiran, ucapan terima kasih, atau sebatas senyuman. Sederhana, bukan?!

Kedua, **apa pun yang terjadi, bersyukurlah!** Selama ini bersyukur seringkali hanya dikaitkan dengan keberuntungan dan kabar baik. Karena itu apa yang kelihatannya baik secara jangka pendek belum tentu baik secara jangka panjang. Begitu pula, apa yang buruk menurut kita, boleh jadi adalah sesuatu yang baik untuk jangka panjang. Karena itu hidup akan lebih berbahagia kalau kita menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya. Berikhtiarlah. Sisanya, biarlah Allah yang Mahatahu yang menentukan apa yang terbaik bagi kita.

Salah satu hal yang menghambat rasa syukur adalah sikap yang selalu membanding-bandingkan diri kita dengan orang lain. Kita merasa orang lain lebih beruntung. Ke mana pun kita pergi selalu saja ada orang yang lebih pintar, lebih percaya diri, dan lebih kaya daripada kita. Memang, rumput tetangga selalu terlihat lebih hijau daripada rumput di pekarangan kita sendiri. Percayalah apa yang kita lihat dan pikirkan tidak selalu mencerminkan apa yang terjadi. Karenanya hidup akan lebih bahagia kalau kita dapat menikmati apa yang kita miliki.

Ketiga, **sudahlah, maafkan saja.** Setiap hari, ada saja "racun" yang secara tidak sadar kita masukkan ke dalam hati kita. Salah satu racun itu adalah menutup pintu maaf. Sikap ini merupakan penyakit berbahaya yang akan menggerogoti kebahagiaan kita. Kita menjadi marah karena dunia tidak berjalan sesuai dengan keinginan.

Untuk menghilangkannya, ubahlah cara pandang. Jangan terlalu memusingkan perilaku orang lain. Sebaliknya, maafkanlah. Kuncinya adalah memahami ketidaktahuan mereka. Banyak orang yang melakukan kesalahan karena mereka tidak tahu. Kalaupun ternyata mereka sengaja melakukannya, itu pun karena ketidaktahuan mereka. Mereka tak tahu bahwa pada akhirnya buah dari kejahatan mereka akan mereka telan sendiri. Hentikan kebisaaan menyalahkan.

Ingatlah, kesempurnaan manusia justru terletak pada ketidaksempurnaannya. Praktikkan konsep ini, maka hidup akan terasa jauh lebih ringan. Sebagaimana ucapan Gandhi, "Orang lemah tidak pernah sanggup memberi maaf. Memaafkan adalah ciri orang kuat."

Keempat, **berjuang, kemudian pasrahlah.** Ubah pandangan kita mengenai kepasrahan. Jangan mengartikan pasrah sebagai menyerah. Pasrah justru sebuah sikap proaktif, sebuah perjuangan habis-habisan untuk melakukan apa pun yang bisa kita lakukan sekaligus menyadari akan adanya suatu kekuatan yang bekerja di luar kontrol kita. Berikhtiar, lakukan sebaik mungkin, sisanya biarlah Sang Maha Pemberi yang akan menentukan.

Kelima, **jujur dan berani.** Bersikap jujur di tengah lingkungan yang memandang hal tersebut sebagai sebuah keanehan tidak akan mencelakakan, tapi justru akan menyelamatkan. Kita akan menjadi orang yang spesial dan berbeda. Jangan lupa, siapa pun orangnya, seorang pendusta besar sekalipun, senantiasa membutuhkan kawan yang jujur. Kejujuran adalah kebutuhan manusia yang paling hakiki. Namun, kejujuran hanya akan berarti jika kita menggandengkannya dengan keberanian, yakni keberanian untuk mengatakan yang benar.

Taklukkanlah rasa takut agar mata, hati, dan pikiran kita menjadi kaya.

Menghindari Miskin Akhirat

Maukah Anda menjadi orang yang memiliki bekal amal paling banyak di akhriat kelak?

Kalau jawabannya "tidak", Anda boleh melewati bagian ini. Namun, kalau jawabannya ternyata "ya", maka tips menghindari miskin akhirat berikut bisa Anda praktikkan.

1. Menyegerakan ibadah wajib dan tidak melalaikan ibadah sunat
2. Mengetahui pintu masuk setan dan berusaha menutupnya. Pintu-pintu tersebut adalah: marah dan syahwat, dengki dan tamak, kenyang dengan makanan sekalipun halal dan bersih, terlalu suka berhias, terburu-buru, bakhil dan takut miskin, fanatik terhadap mazhab, dan buruk sangka kepada sesama muslim.
3. Menyembuhkan penyakit hati. Tanda-tanda penyakit hati adalah: takabur (sombong), riya, ujub, dusta, dengki dan hasud, serta kikir. "*Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).*" (Q.S. Ali Imran 3: 8)
4. Menjaga lidah
   Rasulullah saw. bersabda, "*Tidak satu pun dari jasad manusia kecuali pasti akan mengadukan lidah kepada Allah atas ketajamannya.*" Dalam hadis lain disebutkan, "*Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia mengatakan yang baik atau diam.*"
5. Memusatkan pandangan ke bawah
   Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, telah bersabda Rasulullah saw., "*Lihatlah orang yang keadaannya di bawah kamu, dan janganlah kamu melihat orang yang keadaannya di atas kamu agar kamu tidak menganggap enteng nikmat Allah padamu.*" (Muttafaq 'Alaih)
6. Menjaga adab dengan sesama muslim
   Abu Hurairah berkata, telah bersabda Rasulullah saw., "*Hak muslim atas muslim ada enam: apabila bertemu hendaklah memberi salam, apabila ia mengundangmu hendaklah engaku*

memenuhinya, apabila ia meminta nasihat hendaklah engkau menasihatinya, apabila ia bersin lalu berkata Alhamdulillah hendaknya engkau mendoakannya, apabila ia sakit hendaklah engkau menengoknya, dan apabila ia meninggal hendaknya engkau mengantarkan jenazahnya." (H.R. Muslim)

Abu Hurairah berkata, telah bersabda Rasulullah saw., "*Barangsiapa melepaskan dari seorang muslim satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah akan melepaskan dia satu kesusahan dari kesusahan-kesusahan akhirat. Dan barangsiapa memberi kelonggaran kepada seseorang yang susah, niscaya Allah memberi kelonggaran baginya di dunia dan akhirat. Dan barangsiapa menutup seorang muslim (tidak menceritakan aibnya), maka Allah tutup (aib) dia di dunia dan akhirat, dan Allah menolong seseorang selama ia menolong saudaranya.*" (H.R. Bukhari)

Sebuah perubahan akan terjadi kalau kita mulai mengubah cara pandang kita. Janganlah hanya terlena menjaga diri dari kejahatan yang terjadi di luar diri kita karena tentunya kita sudah akan sangat siaga dan waspada, tetapi mulailah mewaspadai kejahatan yang datang dari dalam diri sendiri. Karena kejahatan jenis ini sangat halus dan tanpa kita sadari telah mengubah total cara berpikir kita. Nah, kalau sesuatu telah ada dalam pikiran, pelaksanaannya hanya masalah waktu. "*Katakanlah, 'Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah kematian (mu), jika kamu memang benar.*" (Q.S. Al Baqarah 2: 94).

•*Dini*

Member of:







AIR MINUM DALAM KEMASAN

Distributor oleh:



PT. ALAM DINAMIKA

Jl. Lodaya No. 81 Bandung 40236
Phone: (022) 7304594
Fax. (022) 7306616

Sibuk? Stress?
Ga' sempet memanjakan rambut, wajah dan tubuh?
Kunjungi kami
Muslimah Salon



Rahmannisa

Jl. Cisitu Baru no. 78 Bandung

Nikmati perawatan facial, creambath, dan lulur/massage dengan pelayanan *plus*
Dapatkan harga istimewa untuk mahasiswa/pelajar dan pelanggan aktif
Hub: 022 2503344

Gratis cuci blow s/d 12 pebruari dengan menunjukan MaPI

REPUBLIKA

AKRAB DAN CERDAS

Siapa lagi kalau bukan Kita ?

Republika hadir dengan Visi Islami
menjadi media penyeimbang
sekaligus mengakomodir
semua unsur/kalangan dalam Islam

Sebuah langkah yang perlu dukungan
dari seluruh kaum muslimin

Berlangganan hubungi

REPUBLIKA

PERWAKILAN JAWA BARAT
Jl.Lengkong kecil 73 E Bandung
Telp: 022-4238028
Fax : 022-4219371
SMS: 081320468110
e-mail-repjabar@indosat.net.id



Aam Amiruddin



Kerasukan Jin

Apakah manusia bisa kerasukan jin. Atau dengan kata lain, apakah jin bisa masuk pada tubuh manusia?

Doria @ .E-mail

Ada yang berkeyakinan bahwa peristiwa kerasukan itu tidak ada dalilnya. Mereka berpendapat, tidak masuk akal dua makhluk yang berbeda tabiatnya bersatu dalam satu tubuh. Kesurupan hanyalah gejala sakit jiwa. Mereka berpendapat bahwa haram hukumnya mempercayai peristiwa kesurupan sebagai peristiwa masuknya jin pada manusia. Mereka menganggap hal itu sekadar penyakit atau gejala jiwa, sama sekali tidak ada kaitan dengan jin.

Pendapat seperti di atas tidak punya alasan yang bersumber dari Al Quran dan sunah. Sesungguhnya peristiwa kerasukan atau jin masuk pada tubuh manusia ada dalil dari Nabi saw. Kita harus percaya bahwa jin bisa masuk pada tubuh manusia bahkan bisa menyakiti manusia. Kesurupan bukan fenomena sakit jiwa, tetapi merupakan gangguan jin pada manusia. Adapun yang menjadi alasannya adalah keterangan berikut.

Utsman bin Abi al-'Ash r.a. berkata, ketika aku bekerja untuk Rasulullah saw. di Thaif, tiba-tiba aku melihat sesuatu dalam shalatku, sampai-sampai aku tidak tahu sedang shalat apa. Maka setelah kejadian itu aku menemui Rasulullah saw. Rasulullah berkata, "*Ibnu Abi al-'Ash?*" Aku menjawab, "*Benar, ya Rasulullah.*" Rasul bertanya, "*Apa yang membuatmu datang ke sini?*" Aku menjawab, "*Wahai Rasulullah, aku melihat sesuatu dalam shalatku sampai-sampai aku tidak tahu sedang shalat apa.*" Nabi bersabda, "*Itu adalah setan (jin). Mendekatlah padaku!*" Maka aku pun mendekat kepada Nabi, lalu aku duduk. Ibnu Abi al-'Ash berkata, "Lalu Nabi memukul dadaku dengan tangannya dan meniup mulutku sambil berkata, "*Keluarlah musuh Allah!*" Nabi melakukannya sebanyak tiga kali. Lalu Nabi berkata, "*Teruskanlah pekerjaanmu.*" (H.R. Ibnu Majah 2:273 dan disahihkan Imam al-Bani)

Utsman bin Basyar menerangkan, aku mendengar Utsman bin Abi al-'Ash r.a. berkata, Aku mengadu kepada Rasulullah saw. karena sering lupa ayat-ayat Al Quran yang aku hafal. Lalu Rasulullah saw. memukul dadaku dengan tangannya seraya berkata, "*Wahai setan (jin) keluarlah kamu dari dada Utsman!*" Beliau melakukannya tiga kali. Lalu Utsman berkata, "*Setalah itu aku tidak pernah lupa lagi ayat-ayat Al Quran yang aku telah hafal dan aku senang mengingat-ngingatnya.*" (H.R. Thabrani, dihasankan oleh al-Bani dalam *Silsilah Ash-Shahiihah* 6:2918)

Ya'la bin Murrah berkata, seorang perempuan datang kepada Rasulullah saw.

seraya berkata, *"Anakku terkena penyakit gila sejak tujuh tahun lalu, dan sembuh dua kali sehari."* Rasulullah saw. Berkata, *"Dekatkanlah anakmu kepadaku!"* Perempuan itu segera mendekatkan anaknya kepada Rasulullah saw. Lalu beliau menyembur dengan ludahnya seraya berkata, *"Keluarlah wahai musuh Allah, Aku adalah Rasulullah!"* (H.R. Hakim dan mensahihkannya, dan dihasankan oleh Al-Bani dalam *Silsilah Ash-Shahihah* 6:2918)

Imam Al-Bani mengomentari hadis-hadis di atas, *"Dalam hadis-hadis tersebut ada dalil yang sangat jelas bahwa jin bisa masuk dalam tubuh manusia, sekalipun dia seorang yang muslim yang saleh."* Jadi, tidak ada alasan untuk menolak adanya fenomena jin masuk pada tubuh manusia.

Bahkan dalam Al Quran disebutkan bahwa orang yang makan riba seperti orang yang kerasukan setan (jin). *"Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran penyakit gila ..."* (Q.S. Al Baqarah 2: 275). Imam al-Qurthubi mengatakan, "Pada ayat ini terdapat penegasan bahwa jin bisa masuk pada tubuh manusia." (*Tafsir Al-Quthubi* III:355)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan, "Keberadaan jin terbukti dalam Al Quran dan sunah serta kesepakatan umat terdahulu. Begitu juga tentang masuknya jin dalam tubuh manusia sudah menjadi kesepakatan ulama *ahlu sunah wal jamaah*. Jin bisa masuk pada tubuh seseorang dan dapat mengatakan apa yang tidak pernah dia pelajari. Terkadang orang yang kerasukan memukul-mukul, hingga jika mengenai seekor unta, maka unta itu bisa mati dan orang yang kesurupan itu tidak merasakannya."

Itulah alasan-alasan yang diambil dari Al Quran juga sunah Nabi saw. serta komentar para ulama tentang fenomena kesurupan atau masuknya jin pada manusia. Dari analisis itu bisa disimpulkan bahwa kesurupan bukan fenomena sakit jiwa. Tetapi jin itu benar-benar bisa masuk pada tubuh manusia . *Wallahu a'lam.*

Mimpi Bertemu dengan Almarhum

Saya pernah mimpi bertemu dengan almarhum ayah. Siapakah yang hadir dalam mimpi saya? Apakah roh almarhum ayah ataukah siapa? Mohon penjelasan disertai dalil.

Retna @e-mail

Fenomena mimpi banyak dibicarakan para ilmuwan baik dari sudut ilmu medis ataupun psikologi. Di sini kita tidak akan membicarakannya dari sudut ilmu-ilmu tersebut, tetapi akan membedahnya dengan sabda Rasulullah saw.

Rasulullah saw. Bersabda, *"Mimpi itu ada tiga. Mimpi yang baik merupakan kabar gembira dari Allah, mimpi yang menyedihkan berasal dari setan, dan mimpi yang datang dari obsesi seseorang. Jika salah seorang di antara kalian mimpi yang menyedihkan maka hendaklah dia bangun lalu shalat dan tidak menceritakannya pada orang lain."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Rasulullah saw. Bersabda, *"Mimpi yang baik adalah dari Allah. Sedangkan mimpi yang menakutkan berasal dari setan. Barangsiapa mimpi yang tidak menyenangkan maka hendaklah dia meludah ke sebelah kirinya tiga kali dan berlindung diri kepada Allah dari setan, maka mimpi*

tersebut tidak akan membahayakannya." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Sahabat Jabir r.a. berkata, seorang Arab Baduy datang kepada Nabi saw. seraya mengadu, *"Ya Rasulullah, saya bermimpi seolah-olah kepalaku dipukuli hingga pusing dan berat."* Rasulullah bersabda kepadanya, *"Jangan ceritakan pada orang bahwa setan mempermainkanmu dalam tidurmu."* (H.R. Muslim dan Ibnu Majah).

Bertolak dari hadis-hadis di atas, kita bisa membuat sejumlah kesimpulan:

1. Apabila kita bermimpi baik, berarti mimpi tersebut datang dari Allah, kita wajib mensyukurinya dan boleh menceritakannya pada orang lain sebagai wujud rasa syukur.
2. Apabila kita bermimpi buruk atau menakutkan, berarti mimpi tersebut datang dari setan, kita wajib berlindung diri pada Allah, bahkan kalau memungkinkan meludah tiga kali ke sebelah kiri dan jangan menceritakannya pada orang lain. Sebab kalau kita menceritakannya, setan akan merasa senang kalau gangguannya itu menjadi bahan pembicaraan manusia.
3. Kita harus berhati-hati kalau mimpi bertemu dengan orang yang sudah meninggal, misalnya bertemu dengan ayah atau ibu kita yang sudah wafat, sebab dikhawatirkan setan menyerupainya. Jadi, kalau kita bermimpi bertemu dengan orang yang sudah wafat, sebaiknya kita berlindung diri kepada Allah karena dikhawatirkan itu adalah setan yang menyerupai almarhum. *Wallahu a'lam.*

Azan Ketika Penguburan Mayat

Adakah contoh dari Rasulullah saw. saat mayat dimasukkan ke lubang kubur diazankan terlebih dulu?

Alfian @ e-mail

Ada dua fungsi azan. *Pertama*, sebagai alat untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Shalat wajib adalah ibadah yang telah ditentukan waktunya secara definitif,*"...Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman"* (QS. An-Nisa 4:103). Sebelum shalat, kita harus yakin dulu bahwa waktunya sudah masuk. Disinilah pentingnya azan sebagai alat untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. *Kedua*, azan berfungsi sebagai alat untuk mengajak orang shalat berjamaah.

Memang di masyarakat kita ada kebiasaan, kalau mayat mau dimasukkan ke lubang kubur suka diazankan terlebih dahulu. Tentu saja, ini salah alamat sebab mayit tidak mungkin memenuhi panggilan azan. Karena itu, wajar kalau tidak ada satu pun hadis yang menjelaskan bahwa Rasulullah Saw atau para sahabat azan saat menguburkan mayat.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak perlu azan saat menguburkan mayat karena Nabi Saw tidak pernah mencontohkannya. Juga mayit tidak mungkin memenuhi panggilan azan. Azan ditujukan untuk memanggil orang hidup agar segera shalat. *Wallahu A'lam.*

Mencari Akar Terorisme

Mengapa seseorang sampai rela melakukan aksi teror. Lebih tragis lagi, yang menjadi korban adalah umatnya sendiri. Sebenarnya apa penyebab tumbuhnya terorisme?

Rahmah @ e-mail

Banyak yang sepakat bahwa tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan apalagi teror. Namun fakta berbicara betapa banyak aksi teror terjadi karena pemahaman keagamaan atau mengatasnamakan agama. Melacak latar belakang terorisme sangatlah rumit karena melibatkan banyak faktor.

Ada sejumlah prediksi mengapa aksi terororisme itu terjadi:

1. Wujud perlawanan terhadap kezaliman
   Manusia mempunyai harga diri yang ingin dipertahankan atau dimunculkan dalam kehidupan. Namun, harga diri tersebut kadang diinjak-injak oleh orang yang tidak bertanggung jawab, sementara orang terzalimi tidak punya kuasa untuk melawan secara terang-terangan atau secara langsung, maka ditempuhlah jalan teror. Teror diyakini bisa menjadi pembalasan atau pemberontakan atas perilaku zalim, bahkan menjadi bagian dari patriotisme.
2. Ekspresi Keputusasaan
   Aksi teror dilakukan bisa jadi merupakan wujud keputusasaan karena lawan dinilai terlalu tangguh untuk dikalahkan. Pendekatan yang elegan dinilai tidak akan bisa mengalahkan lawan, akhirnya tindakan teror dinilai paling efektif untuk melumpuhkan lawan.
3. Pemahaman keagamaan yang parsial
   Aksi teror boleh jadi merupakan pengejewantahan dari pemahaman keagamaan yang parsial. Agama selalu memiliki dua sisi, sisi lembut dan sisi kasar. Agama bisa menciptakan kedamaian, namun tidak jarang peperangan juga karena agama. Ada orang yang melakukan aksi teror dengan merujuk pada ayat berikut, "*Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menjumpai mereka...* " (Q.S. Al Baqarah 2:191). Padahal kalau dibaca ayat sebelumnya akan terlihat kalau hal ini dilakukan pada saat sedang terjadi peperangan (lihat Q.S. Al Baqarah 2: 190), bukan untuk melakukan teror. Setiap Rasulullah saw. memberangkatkan tentara, beliau selalu berpesan, *"Janganlah kalian membunuh anak-anak, wanita, orang jompo, dan siapa saja yang tidak terlibat peperangan. Janganlah kalian merusak pasar, pertanian, dan peternakan."*

Jadi, secara prinsip Islam mengharamkan segala bentuk aksi terorisme walaupun sedang dalam peperangan, apalagi kalau dilakukan tidak sedang dalam peperangan. Namun kenyataannya tidak sedikit orang yang melakukan aksi terorisme dengan berkedok agama, hal ini bisa jadi karena pemahaman yang salah terhadap ajaran-ajaran agama. Di sinilah pentingnya setiap muslim menghiasi diri dengan nilai-nilai agama yang benar dan komprehensif supaya tidak terjerumus pada pemahaman yang salah. *Wallahu a'lam*

Dokumen Braile untuk Delegasi PBB

Perserikatan Bangsa-Bangsa, 13 Dzulhijjah (13/01). Suatu Komite yang beranggotakan 191 negara telah melakukan negosiasi dengan PBB untuk menerjemahkan dokumen-dokumen di PBB ke dalam huruf braile. Dokumen-dokumen ini diharapkan dapat membantu para delegasi penyandang tuna netra berpartisipasi dalam setiap keputusan yang akan diambil dalam setiap sidang PBB. PBB berencana mencetak dan menerjemahkannya ke dalam 6 bahasa resmi PBB, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Cina, Rusia, Arab, dan Spanyol.

Bredel Media Prodemokrasi

Iran, 8 Dzulhijjah (8/01). Setelah pembredelan musik Barat (termasuk musik klasik) dari radio-radio dan televisi di Iran, kini media-media massa prodemokrasi pun mulai diberangus. Beredar dugaan, kalau pembredelan ini muncul dari kubu garis keras yang mulai menampakkan giginya sejak tahun 2000, terlebih setelah terpilihnya Mahmud Ahmadi Nejad yang terkenal amat vokal. Dalam lima tahun terakhir, 100 media massa prodemokrasi ditutup karena dituduh melakukan penghinaan agama. Menurut sang Presiden, hal dilakukan untuk melawan invasi kebudayaan Barat dan mempromosikan nilai-nilai Islam.

Masjid Terbesar Di Boston

Boston-Amerika Serikat, 11 Dzulhijjah (11/01). Konstruksi pembangunan masjid terbesar di Boston, yang telah mencapai 70% dan diperkirakan menelan biaya hingga $5,22 juta, dihentikan. Penyebabnya adalah perselisihan yang terjadi antara pemimpin Muslim dan Yahudi. Para pemimpin Yahudi menuduh masyarakat muslim yang menangani proyek tersebut sebagai ekstrimis. Tentu saja tuduhan ini langsung disangkal. Mereka percaya tuduhan ini hanya diembuskan untuk menghentikan ngunan masjid. Saat ini sekitar 700.000 muslim tinggal di Boston, komunitas Yahudi terbesar (sekitar 240.000) juga tinggal di sana. Di saat yang bersamaan, Arsalan Iiftikhar, direktur perwakilan Dewan Komunikasi Muslim Amerika, di Washington mengatakan bahwa kasus Boston merupakan indikasi semakin berkembangnya ketakutan terhadap Islam setelah kejadian 11 September.

Sharon Kritis

3 Dzulhijjah (03/01). Sharon mengalami stroke ringan dan masuk rumah sakit pada 18 Desember 2005. Semula, ia dijadwalkan menjalani operasi pada 5 Januari 2006, namun akarena keadaannya memburuk, tim dokter memajukan jadwal operasinya menjadi 4 Januari. Menurut ahli bedah, Felix Umansky, yang menangani Sharon, saat ini masih belum bisa dipastikan jika ia sadar apakah akan sembuh total ataukah akan mengalami gangguan otak jangka panjang. Hanya satu yang sekarang sudah pasti, karir politisi andal ini telah berakhir.

Lingga, berbagai sumber

Segera Miliki!

Antologi Cerpen #1; Can You Keep The Secret?

Karya M. Irfan Hidayatullah, Sakti Wibowo, Aswi, Sly, Kania, Koko Nata, & Song Yan An

Harga Rp. 18.000

Ketika Shofie Bertanya

Karya Aam Amiruddin

Harga Rp. 25.000

Segera Terbit!

Berjuta Warna Hari-Hari Dunia Remaja

Bertanya Pada Alam; 13 Worth to Know Fact

Sleeping Beauty





SHOFIE media

Jl. Paledang No. 25
Karapitan Bandung 40261
Tlp./Fax. 022 4232972

What They Say About Beauty And Happiness

Pam Brown says
Happiness is when everyday things shine like gold

Kahlil Gibran says
When you reach the hearth of life
you shall find beauty in all things

Sai Baba says
No joy can equal
the joy of serving others

Henry Van Dyke says
Be glad of life because it gives you
the chance to love ant to work and to play and to look up at the stars

John Burroughs says
The longer I live the more my mind dwells upon
the beauty and wonder of the world

Bernard Malamud says
Life is a tragedy
Full of joy

Albert Schweitzer says
Never say there is nothing beautiful in the world anymore
There is always something to make you wonder
In a tree, the trembling of a leaf

Kabir says
Do not go to the garden of flowers
In your body is the garden of flowers

Apa Kata Mereka
Tentang Keindahan Dan Kebahagiaan

Pam Brown berkata
Kebahagiaan adalah ketika hari-hari bersinar seperti emas

Kahlil Gibran berkata
Ketika engkau mencapai inti kehidupan
maka akan kau temukan keindahan dalam segala hal

Sai Baba berkata
Tak ada kebahagiaan yang menyamai
kebahagiaan dalam menyenangkan orang lain

Henry Van Dyke berkata
Berbahagialah dengan kehidupan karena ia memberimu
kesempatan untuk bercinta, bermain, dan melihat bintang gemintang

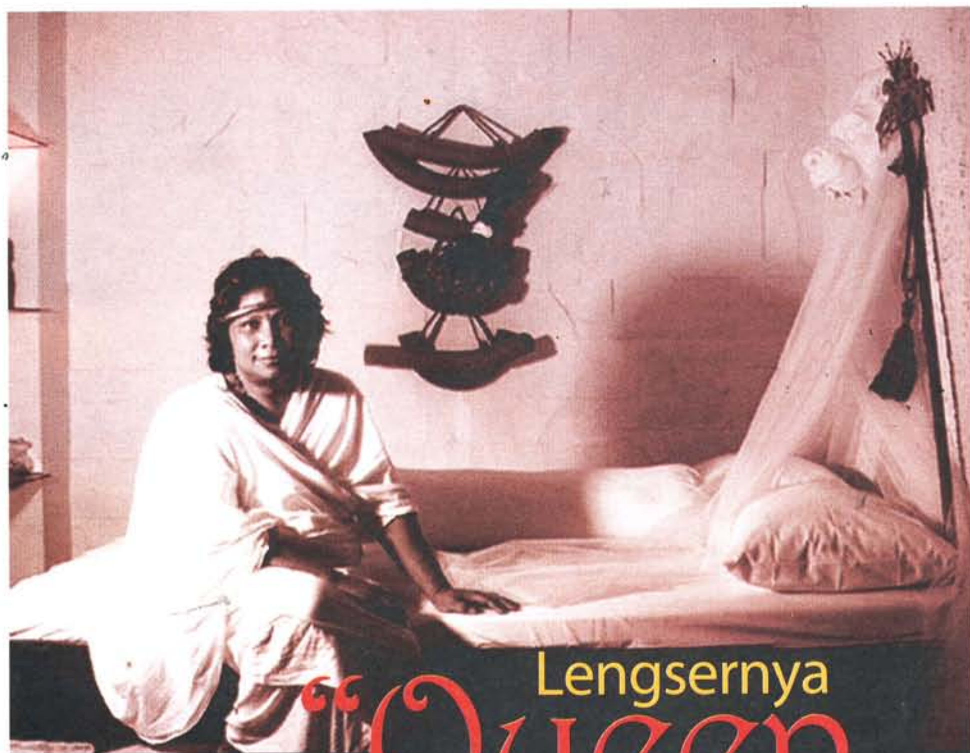
John Burroughs berkata
Semakin lama aku hidup semakin pikiranku tertambat pada
keindahan dan keajaiban dunia

Bernard Malamud berkata
Kehidupan adalah sebuah tragedi
Penuh dengan kebahagiaan

Albert Schweitzer berkata
Jangan pernah mengatakan tak ada lagi keindahan di dunia ini
Selalu saja ada sesuatu yang bisa membuatmu takjub
Pada sebuah pohon, ketika daun-daunnya bergoyang

Kabir berkata
Tak usah pergi ke kebun bunga
Sebab di dalam dirimu ada kebun bunga itu

agung_k_suari@yahoo.com



Lengsernya "Queen of God's Kingdom Eden"

Setelah beberapa tahun gaungnya menghilang, Lia Aminuddin kembali. Anda masih ingat pada tahun 1998 sebuah majalah di Jakarta membuat heboh ketika mewawancarai perempuan perangkai bunga yang dekat dengan beberapa pejabat ini? Ketika itu, Bunda Lia, begitu kini ia biasa disapa, menyatakan dirinya sebagai Imam Mahdi yang didampingi Malaikat Jibril a.s. Tak sampai di sana, ia juga menyatakan bahwa salah satu putranya, Ahmad Mukti, merupakan titisan Yesus Kristus –namun putranya menolak dan sampai sekarang tidak mau menemui ibunya.

Petualangan ibu empat anak ini sebenarnya dimulai pada tanggal 28 Oktober 1995. Ia mengaku menerima wahyu dari jin muslim yang bernama Habib al-Huda, yang beberapa tahun kemudian diakui Lia sebagai Malaikat Jibril. Misinya adalah menjembatani dua agama besar di Indonesia yang konon kabarnya tidak pernah akur. Selain itu, berpijak pada Surat Al Mukmin ayat 15, "*(Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai Arasy, Yang mengutus Jibril dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari kiamat),*" dia ingin menyatakan bahwa Malaikat Jibril belum pensiun.

Dari bimbingan Malaikat Jibril inilah berawal nama *Salamullah* yang berarti *Salam dan Keselamatan dari Allah*. Pada awal November 1996, dimulailah kelompok diskusi informal yang diberi nama *Mudzakarah* yang diawaki oleh sebagian besar komunitas IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Mereka adalah Ray Rangkuti, Nadirsyah Hosen, Hasanuddin, Nanang Tahqiq, Wahyuni Nafis, Yeni Ratnayuningsih, Ahmad Syarofi, Enni, dan Bustanil Arifin. Namun mereka pada akhirnya tidak "terpanggil" untuk meneruskan *Salamullah*, bahkan beberapa di antara mereka menjadi bagian dari komisi fatwa MUI dan mengeluarkan fatwa sesat untuk *Salamullah*.

Aliran yang mengumpulkan pengikut dari para pasien yang pernah berobat di tempat Lia ini, awalnya berjalan baik-baik saja. Kehebohan terjadi ketika Ir. Andan Nadriasta, salah seorang anak pengikut *Salamullah*, mengadukan aktivitas "tidak wajar" orang tuanya di tempat Lia kepada MUI. Setelah melakukan kroscek –diwakili Hasanuddin dan Nadirsyah Hosen (pernah terlibat dalam *Mudzakarah*)— pihak MUI memanggil Lia.

Bunda Lia datang memenuhi panggilan tersebut pada 11 November 1997. Di hadapan sekitar sepuluh orang ulama, Lia diminta membuktikan keberadaan Malaikat Jibril, tetapi ia tidak mampu melakukannya. Atas dasar inilah pada tanggal 22 Desember 1997 dengan fatwa nomor Kep-768/MUI/XII/1997 MUI menyatakan keyakinan semacam *Salamullah* adalah sesat dan menyesatkan.

Aktivitas berhenti? Tentu tidak, *Salamullah* masih menancapkan taringnya. Terbukti pada tahun 1998, Bunda Lia dipanggil kejaksaan agung karena berita menghebohkan tentang pengakuannya mengenai putranya yang merupakan titisan Yesus dan memproklamirkan diri sebagai Imam Mahdi. Namun, proses di kejagung ini tidak dilanjutkan dan menguap begitu saja.

Setelah kejadian tersebut, para jamaah



Salamullah terus melakukan aktivitas internal berupa proses penyucian dan mengirimkan pesan-pesan Malaikat Jibril-Ruhul Kudus ke seluruh Indonesia, di antaranya pesan mengenai pertaubatan bangsa.

Malaikat Jibril memerintahkan Lia untuk mengumumkan ke seluruh dunia bahwa *Salamullah* merupakan agama baru yang bersendikan Ketuhanan Yang Maha Esa dan berdasarkan keyakinan pada perenialisme (pengakuan kesetaraan seluruh ajaran agama di mata Tuhan). Awalnya, para jamaah Salamullah dipersilakan menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing (Islam melakukan syariat Islam, Kristen tetap beribadah menurut kepercayaannya). Sedangkan Bunda Lia sendiri diperintahkan Tuhan melepas agamanya untuk menjaga netralitas ajaran yang akan disampaikan.

Jamaah *Salamullah* diajari mendoakan orang lain agar mendapatkan karunia pengobatan dari Allah. Dalam doa tersebut, mereka harus mengikutkan kalimat yang diberkati Tuhan, yaitu "Rabunallah" untuk umat Islam, "Halleluya" untuk umat Kristen, dan "Yaa Asvin" untuk umat Budha dan Hindu. Para pengikut Lia bukan orang sembarangan, mereka di antaranya berprofesi sebagai dosen, wartawan, karyawan, purnawirawan, dan pengusaha. Pada umumnya, mereka mengaku ketika bergabung sedang dalam tahap "pencarian".

Namun, pada November 2002, mereka diperintah mengikuti keyakinan

pemimpinnya dengan menempuh jalan perenial, artinya semua pengikut Salamullah harus melepas seluruh atribut agama dari sinilah kiranya nama *Salamullah* yang dianggap terlalu condong ke agama tertentu diubah menjadi *Eden* yang berarti surga.

Bulan Apri-Mei 2001, terjadi mobilisasi tanda tangan masyarakat Coblong-Megamendung-Bogor (tempat aktivitas *Salamullah* waktu itu) untuk menolak *Salamullah* sesuai dengan fatwa MUI. Terjadilah tindakan pengusiran. Aktivitas kemudian dialihkan ke salah satu rumah jamaah di Jatipadang, Jakarta Selatan. Tak lama, di tempat ini pun dilakukan pelemparan dan pengusiran sebagai tanda penolakan. Aktivitas dialihkan ke rumah jamaah lain di Pondok Gede, Bekasi walaupun akhirnya nasib sama dirasakan para jamaah. Lurah dan masyarakat Pondok Gede menolak kehadiran *Salamullah* karena khawatir akan terjadi perusakan di lingkungan mereka. Akhirnya aktivitas *Salamullah* dipindahkan ke Jln. Mahoni 30, Senen, Jakarta Pusat.

Ritual ibadah *Eden* memang secara mencolok berbeda (kalau tidak dikatakan aneh) dengan agama mana pun di Indonesia. Sebagai contoh, pengajian yang dilakukan diiringi piano atau gitar. Para anggota kelompoknya mengenakan pakaian dan ikat kepala serba putih. Cara Lia memimpin pengajian cukup unik, ia telentang di lantai dan dibantu oleh enam perempuan. Empat orang memijat pergelangan tangan dan kakinya, satu orang menyorongkan mikrofon ke mulutnya, dan seorang lagi mengetik apa yang diucapkannya pada komputer. Diyakini oleh jamaahnya bahwa suara yang keluar dari mulut Lia adalah wahyu dari Malaikat Jibril yang biasa mereka panggil dengan sebutan Syekh.

Bagi setiap anggota yang tidak bisa mengikuti kebaktian akan dikenakan denda sebesar 750 ribu rupiah. Yang lebih unik lagi, untuk melantik anggota baru, dilakukan sebuah ritual khusus mirip adegan film Legenda Ratu Pantai Selatan.



Pada tanggal 26 Desember 2005 warga Jln. Mahoni mulai tidak tahan dengan aktivitas para pengikut Lia yang mulai meresahkan. Warga mengultimatum komunitas ini meninggalkan daerah tersebut. Setelah ultimatum tidak diindahkan, warga beserta pihak kepolisian mengevakuasi para jamaah. Evakuasi berjalan dramatis. Para jamaah berkeras tidak mau meninggalkan "surga" mereka dan terpaksa dikeluarkan secara paksa. Kini Lia berada di tahanan Mapolda Metro Jaya. Polisi menyegel rumah tempat aktivitas Jamaah *God's Kingdom Eden* berlangsung untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

Dari rangkaian perjalanan para pengikut Kerajaan Tuhan dan pemimpinnya di atas, banyak pelajaran yang dapat kita ambil di antaranya:

- Seberapa jauh kita mengenal *Rabb* kita?
- Seberapa dalam ilmu-Nya yang telah kita cari?
- Seberapa taatkah kita dalam melaksanakan kewajiban kepada-Nya?

Tiga pertanyaan sederhana ini tentunya dapat membantu jiwa kita agar tidak terperosok dan terbawa begitu saja oleh ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al Quran dan sunah. Sesuai dengan firman Allah swt., *"Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkan-nya ke dalam surga. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentua-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya."* (Q.S. An-Nisa 4: 13-14).

• Dhani (berbagai sumber)



Ya, hari ke minggu kian sulit
Kadang rasa bosan menghantui
Hidup begitu-begitu saja, monoton
Jenuh, bete, mengeluh, hampir putus asa

Kenalan bijak itu pernah menasehati
Cobalah sekali-kali barang satu dua jam
Berkunjung, berkeliling dan sekedar melihat
Suasana, bangunan dan penghuni Panti Tuna Netra
Atau Panti Jompo atau bahkan Rumah Sakit Jiwa

ILUSTRATOR: BUDI
NARRATOR: AGUNG



Judul : Antara Harap dan Cemas
Penulis : Al-Ghazali
Penerjemah : Muhammad Baghir
Penerbit : Karisma
Tahun Terbit : 2005; hal. vii + 360
Harga : Rp 35.000,-

Kecenderungan hati manusia bisa berubah-ubah, kadang condong pada kebaikan, namun tak jarang condong pula pada kekhilafan. Inilah yang menjadikan manusia hidup dalam dua dimensi, antara mengharapkan ampunan dari Allah swt., dan mencemaskan murka-Nya.

Kata pengharapan *(roja)* hanya tepat digunakan untuk penantian sesuatu yang disukai, setelah segala penyebab terwujudnya -yang berada dalam lingkup ikhtiar manusia- telah benar-benar terwujud. Atas dasar ini, manakala seseorang telah menebar benih iman, rajin menyiraminya dengan air amal-amal ketaatan, lalu membersihkan qalbunya dari duri-duri perilaku yang buruk dan menunggu karunia Allah untuk peneguhan imannya hingga saat kematian dengan gelar *husnul khatimah*, itulah penantian yang hakiki.

Dalam mengharap rido dan ampunan-Nya, Allah swt. memerintahkan kepada kita untuk tidak berputus asa. Ali bin Abi Thalib r.a. pernah berkata kepada seseorang yang terdorong ketakutannya atas dosa-dosa yang telah ia lakukan hingga membuatnya berputus asa, *"Hai, keputusasaanmu akan rahmat Allah lebih besar dosanya daripada dosa-dosamu!"* Demikian halnya dengan Abu Sufyan pernah berkata, *"Barangsiapa yang melakukan perbuatan dosa, lalu merasa bahwa Allahlah yang telah memampukannya berbuat hal itu, kemudian ia mengharapkan ampunan-Nya, niscaya Allah akan mengampuninya."*

Sedangkan rasa cemas *(Khauf)* adalah rasa pedih dan terbakarnya hati disebabkan kekhawatiran akan datangnya sesuatu yang tidak disukai. Kuat atau lemahnya kecemasan seseorang bergantung pada sejauh mana pengetahuannya akan keburukan-keburukan yang ia lakukan dan sejauh mana *ma'rifahnya* akan keagungan Allah swt. Manfaat dari rasa cemas *(Khauf)* adalah kehati-hatian *(wara')*, takwa, ibadah, penggunaan pikiran, zikir, serta segala penyebab yang dapat menyampaikan seseorang kepada keridoan Allah swt.

Melakukan suatu amalan atas dasar "harap" lebih tinggi kedudukannya daripada yang dilakukan atas dasar "cemas". Sebab yang paling dekat dengan Allah -di antara hamba-hambanya- adalah mereka yang paling mencintai-Nya. Perumpamaannya seperti dua orang raja; yang satu dilayani karena ketakutan akan hukumannya, sedangkan yang satunya lagi dilayani karena harapan akan pahalanya.

Dalam karyanya kali ini, Al-Ghazali mengajak kita untuk merenungkan sejauh mana harapan dan kecemasan kita terhadap-Nya. Dan memberikan cara untuk mengintegrasikan kedua perasaan tersebut ke dalam diri kita sebagai senjata untuk lebih mendekatkan diri kepada Sang Khalik.

Sudahkah kita cemas akan azab Allah dan mengharapkan ampunan-Nya?

• *Dhani*

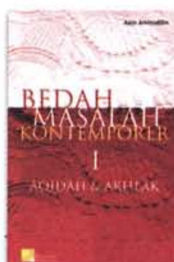
KOLEKSI TERBAIK DAN TERBARU DARI KHAZANAH INTELEKTUAL



TAFSIR AL QURAN KONTEMPORER
Edisi Revisi
disertai ilustrasi memikat
Karya: Aam Amiruddin
Harga Rp. 37.500,-



DOA ORANG-ORANG SUKSES
Karya: Aam Amiruddin
Pengantar:
Prof. Dr. Deddy Mulyana, M.A.
Harga Rp. 20.000,-





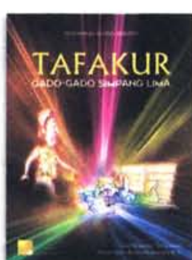
BEDAH MASALAH KONTEMPORER I & II
Karya: Aam Amiruddin
Harga @ Rp. 32.500,-



PELANGI ISLAM I
Karya: Dr. Afif Muhammad, MA.
Harga Rp. 25.000,-



Wanita
Antara Cinta & Keindahan
Karya: Sasa Esa Agustiana
Harga Rp. 32.500,-



TAFAKUR
Gado-gado Simpang Lima
Karya: M. Agung Wibowo
Harga Rp. 33.000,-



PERCIKAN SAINS DALAM AL QURAN
Karya: Bambang Pranggono
Harga Rp. 30.000,-



BIDADARI KERUDUNG BIRU
Kumpulan Cerita Deddy Mulyana
Pengantar: Aam Amiruddin
Harga Rp. 17.700,-



METODE MEMAHAMI AL QURAN
Karya
Drs. H. Mohammad Zainuddin, Lc., Dipl., M.H.
Harga Rp. 30.000,-



101 PERTANYAAN TENTANG KESEHATAN ANAK
Karya dr. Eddy Fadlyana, Sp.A(K), M.Kes
dan Aam Amiruddin
Harga Rp. 20.000,-



TAFSIR AL QURAN KONTEMPORER JILID II
Karya: Aam Amiruddin
Harga Rp. 35.000,-

Segera Terbit!
- KEHAMILAN YANG DIDAMBAKAN Karya dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp. OG.
- MANAJEMEN PROFETIK Karya Cecep Dharmawan
- MENJELAJAH KELUASAN LANGIT MENEMBUS KEDALAMAN AL QURAN Karya T. Djamaluddin

Pemasaran: Jl. Paledang No. 25 Bandung Telp 022 4232972
Hot Line Service: 085220002646
Dapatkan pula di toko buku Gramedia, Gunung Agung, Kharisma, dan toko buku besar lainnya di seluruh Indonesia.



Ir. H.Bambang Pranggono MBA IAI





Zikir Air

"Dan Kami ciptakan dari air segala sesuatu yang hidup."
(Q.S. Al Anbiya:30)

Dalam kitab-kitab tafsir klasik, ayat tadi diartikan bahwa tanpa air semua akan mati kehausan. Tetapi di Jepang, Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama dengan tekun melakukan penelitian tentang perilaku air. Air murni dari mata air di Pulau Honshu didoakan secara agama Shinto, lalu didinginkan sampai –5°C di laboratorium, lantas difoto dengan mikroskop elektron dengan kamera kecepatan tinggi. Ternyata molekul air membentuk kristal segi enam yang indah. Percobaan diulangi dengan membacakan kata, "Arigato (terima kasih dalam bahasa Jepang)" di depan botol air tadi. Kristal kembali membentuk sangat indah. Lalu dicoba dengan menghadapkan tulisan huruf Jepang, "Arigato". Kristal membentuk dengan keindahan yang sama. Selanjutnya ditunjukkan kata "setan", kristal berbentuk buruk. Diputarkan musik Symphony Mozart, kristal muncul berbentuk bunga. Ketika musik *heavy metal* diperdengarkan, kristal hancur.

Ketika 500 orang berkonsentrasi memusatkan pesan "peace" di depan sebotol air, kristal air tadi mengembang bercabang-cabang dengan indahnya. Dan ketika dicoba dibacakan doa Islam, kristal bersegi enam dengan lima cabang daun muncul berkilauan. *Subhanallah*. Dr. Emoto akhirnya berkeliling dunia melakukan percobaan dengan air di Swiss, Berlin, Prancis, Palestina, dan ia kemudian diundang ke Markas Besar PBB di New York untuk mempresentasikan temuannya pada bulan Maret



2005 lalu. Ternyata air bisa "mendengar" kata-kata, bisa "membaca" tulisan, dan bisa "mengerti" pesan.

Dalam bukunya *The Hidden Message in Water*, Dr. Masaru Emoto menguraikan bahwa air bersifat bisa merekam pesan, seperti pita magnetik atau *compact disk*. Semakin kuat konsentrasi pemberi pesan, semakin dalam pesan tercetak di air. Air bisa mentransfer pesan tadi melalui molekul air yang lain. Barangkali temuan ini bisa menjelaskan, kenapa air putih yang didoakan bisa menyembuhkan si sakit. Dulu ini kita anggap musyrik, atau paling sedikit kita anggap sekadar sugesti, tetapi ternyata molekul air itu menangkap pesan doa kesembuhan, menyimpannya, lalu vibrasinya merambat kepada molekul air lain yang ada di tubuh si sakit.

Tubuh manusia memang 75% terdiri atas air. Otak 74,5% air. Darah 82% air. Tulang yang keras pun mengandung 22% air. Air putih galon di rumah, bisa setiap hari didoakan dengan khusu kepada Allah agar anak yang meminumnya saleh, sehat, dan cerdas, dan agar suami yang meminum tetap setia. Air tadi akan berproses di tubuh meneruskan pesan kepada air di otak dan pembuluh darah. Dengan izin Allah, pesan tadi akan dilaksanakan tubuh tanpa kita sadari. Bila air minum di suatu kota didoakan dengan serius untuk kesalehan, *insya Allah* semua penduduk yang meminumnya akan menjadi baik dan tidak beringas. Rasulullah saw. bersabda, "*Zamzam lima syuriba lahu, "Air zamzam akan melaksanakan pesan dan niat yang meminumnya*". Barangsiapa minum supaya kenyang, dia akan kenyang. Barangsiapa minum untuk menyembuhkan sakit, dia akan sembuh. *Subhanallah.* Pantaslah air zamzam begitu berkhasiat karena dia menyimpan pesan doa jutaan manusia selama ribuan tahun sejak Nabi Ibrahim a.s.

Bila kita renungkan berpuluh ayat Al Quran tentang air, kita akan tersentak bahwa Allah rupanya selalu menarik perhatian kita kepada air. Bahwa air tidak sekadar benda mati. Dia menyimpan kekuatan, daya rekam, daya penyembuh, dan sifat-sifat aneh lagi yang menunggu disingkap manusia. Islam adalah agama yang paling melekat dengan air. Shalat wajib perlu air wudlu 5 kali sehari. Habis bercampur, suami istri wajib mandi. Mati pun wajib dimandikan. Tidak ada agama lain yang menyuruh memandikan jenazah, malahan ada yang dibakar. Tetapi kita belum melakukan zikir air. Kita masih perlakukan air tanpa respek. Kita buang secara mubazir, bahkan kita cemari. *Astaghfirullah.*

Seorang ilmuwan Jepang telah merintis. Ilmuwan muslim harus melanjutkan berdasarkan Al Quran dan hadis. *Wallahu a'lam.*

Kristal air setelah didoakan secara Islam:



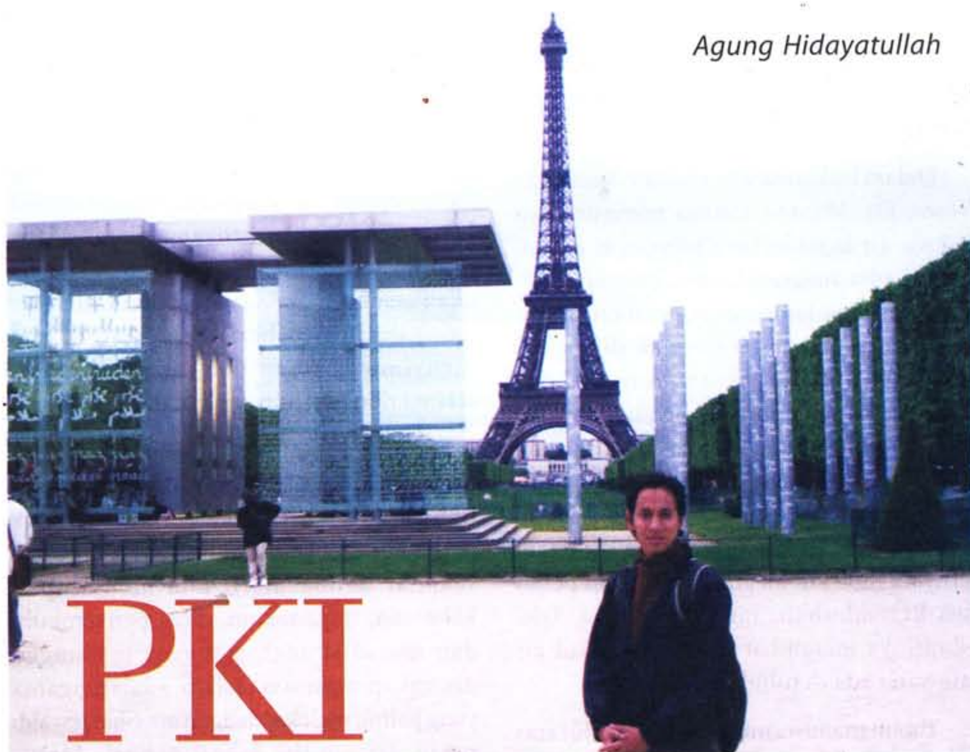
Kristal air setelah ucapan "terima kasih."



Kristal air ketika diputarkan musik heavy metal:



Agung Hidayatullah



PKI Bisnis Mudah & Menggiurkan

(pertama dari dua tulisan)

Di saat semua orang berlomba ingin datang ke Prancis, saya adalah satu dari sedikit orang yang tidak ingin kembali ke sana. Namun, toh akhirnya saya harus kembali juga. Profesi sebagai seorang PKI menuntut saya untuk kembali, pekerjaan ini pula yang membawa saya dan satu orang rekan berkeliling di beberapa kota, di antaranya Bordeaux, Paris, Nancy, dan Strasbourg.

Awal mula terlibat PKI

Imbas krisis ekonomi di Indonesialah yang melemparkan saya ke dunia PKI. Rasa prihatin akan nasib para pengrajin yang tak mampu memasarkan hasil karyanya membuat saya melancong ke berbagai negara di seluruh dunia, mulai dari Singapura, Malaysia, Prancis, Italia, sampai Belanda. Sebenarnya, sebelum terjun ke dunia ini, saya sudah menggauli bisnis perhiasan mutiara. Namun, karena tantangannya, bahwa menjadi seorang PKI membutuhkan keberanian, saya langsung menerjuninya.

Anda jangan kaget dengan profesi saya ini. *Insya Allah* pekerjaan ini halal, apalagi dengan niatan membantu para pengrajin yang terpuruk. Janganlah Anda berpikir kalau saya adalah utusan dari sebuah partai terlarang di Indonesia, tetapi PKI yang saya maksud adalah Pedagang Keliling Internasional, yakni pedagang yang berjualan dari satu kota ke kota lain, dan dari satu negara ke negara lain.

PKI bisnis yang cukup mudah

Kota Bordeaux (dibaca Bordo) di Prancis merupakan kota pertama tempat saya berdagang. Dalam pameran ini saya mengusung nama Shafira Indonesia. Dagangan yang dipilih adalah

kerajinan tangan khas Cipacing Cileunyi, seperti miniatur gendang, miniatur kecapi, Riju-riju, miniatur ketompang, angklung, semuanya yang berbahan dasar kayu, bahkan kerajinan khas dari Tasikmalaya seperti tas dan tudung saji saya bawa. Memilih barang untuk dijual merupakan hal yang gampang-gampang susah, saya harus memiliki intuisi yang kuat, kira-kira barang mana yang akan laku dan disukai pembeli di luar negeri, untuk itu saya menghubungi Atase Perdangangan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Prancis melalui internet, *Alhamdulilah* dengan bantuan data tersebut saya bisa mendapatkan barang yang cocok dengan kondisi pasar di Prancis.

Menjadi Pedagang Keliling Internasional ternyata tak sesulit yang dibayangkan, bahkan cukup mudah. Kesan birokrasi Indonesia yang menyeramkan –yaitu kalau bisa dipersulit kenapa harus dipermudah— tidak saya temukan. Selama pembelian barang, pengepakan dengan kardus dan peti kayu, pengiriman ke kontainer di pelabuhan Tanjung Priok, hingga pengurusan dokumen-dokumen ekspor, saya dibantu oleh *forewader* (jasa pengangkutan). *Alhamdulilah*, di Indonesia barang pameran ini tidak terkena pajak ekspor, hanya saja sebelum masuk ke Eropa pajak khusus dikenakan sebesar 19,6 %.

Selama menjadi Pedagang Keliling Internasional, saya menggunakan visa Schengen. Schengen adalah visa khusus untuk negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa, ada lima belas negara yang tergabung dalam visa Schengen yaitu Austria, Belanda, Belgia, Denmark, Finlandia, Jerman, Islandia, Italia, Luxembourg, Norwegia, Prancis, Portugal, Spanyol, Swedia, dan Yunani. Untuk membuat visa Schengen ini, kita bisa mengajukan permohonan pada kedutaan besar negara yang menjadi tujuan pertama, atau negara yang paling lama kita tinggali. Saya mengajukan visa ke kedutaan besar Prancis di Jakarta. Sebenarnya cukup mudah, namun banyak syarat yang harus dipenuhi, seperti kejelasan tempat tinggal selama di sana, tujuan, dan dari mana atau siapa yang akan menanggung biaya kita selama di sana. Sekadar informasi, orang Indonesia mempunyai *track record* yang buruk dalam pemohonan visa, salah satunya karena banyak yang tidak kembali lagi ke Indonesia setelah berada di Prancis.





Meninggalkan Negeri Tercinta

Perjalanan dari Indonesia ke Prancis memakan waktu 17 jam. Tentu saja ini membuat badan saya lelah dan capek. Sebetulnya saya sempat tidur di pesawat, namun tidak terlalu nyaman. Perbedaan waktu 6 jam antara Indonesia dan Prancis membuat saya terkena *jet lag*. Ketika saya melihat ke jendela pesawat, matahari sedang teriknya, padahal jam di tangan saya menujukkan pukul 21.00 malam. Sesampainya di Prancis saya langsung menuju kota Bordeaux. Bordeaux adalah kota pelabuhan sekitar 350 km barat daya ibukota Paris, Prancis dan merupakan ibu kota dari region Aquitaine dan juga prefektur dari departement Gironde. Penduduknya biasa dipanggil Bordelais. Bordeaux juga merupakan nama anggur yang diproduksi di sekitar kota tersebut.

Tinggal di Prancis selama satu dua hari, jam tidur saya tidak teratur, apalagi saat ini Prancis sedang musim panas, waktu siang lebih lama

dibandingkan malam, matahari terbit pukul 07.00 pagi dan baru terbenam pukul 22.30 malam. Ketika jam biologis saya menuntut untuk tidur, matahari masih benderang. Tak hanya itu, saya kebingungan dengan jadwal waktu shalatnya. Waktu Zuhur di Prancis sekitar pukul 13.30, dan Ashar pukul 16.30. Yang membuat saya sulit beradaptasi adalah waktu shalat Maghrib dan Isya. Shalat Magrib dimulai pukul 22.30 malam dan Isya pukul 23.30, sedangkan Subuh dimulai pukul 05.30 pagi. Jadi ketika pulang dari pameran ke hotel sekitar pukul 22.00 malam, saya harus menunggu sampai waktu Isya, alhasil waktu istirahat saya sedikit sekali, untuk menyiasatinya saya membawa madu dan vitamin dari Indonesia.





Hari pertama di Bordeaux saya langsung melihat stand lokasi pameran di Hall International. *Subhanallah* luas sekali, ukuranya 8 kali lebih luas dari arena Pekan Raya Jakarta, bahkan pesawat tempur dan tank milik tentara nasional Prancis yang juga mengikuti pameran, sudah terpajang. Ukuran stand pameran kami sendiri mencapai 12 meter persegi, kami sewa seharga 3.300 Euro atau sebesar Rp. 30.800.000 (Tiga puluh juta delapan ratus ribu rupiah). Harga yang terbilang mahal ini cukup sepadan karena lama pameran berkisar antara sepuluh hingga delapan belas hari. Pekerjaan men-*display*, mendekorasi stand pameran, dan menurunkan barang harus dilakukan sendiri. Menjadi seorang Pedagang Keliling Internasional memang harus memiliki ekstra tenaga dan keuletan.

(Seperti diceritakan kepada MaPI)



Tlp-022-91177655/081221530II
Jl. PHH. Mustopa No.94 Bandung
Depan Kampus Widtyatama

Printing : Poster, Kalender, Kartu Nama, Stiker, Id Card, Member Card
Merchandise : Pin Kaleng Bulat, Oval, Kotak, Transfer Mug, Kaos, Piring, Dll







Yudha Yudhanto



Mendakwahi Diri dengan MP3



Setidaknya ada 3 hal yang mendasari orang tertarik dan senang menggunakan MP3. Pertama, gampang dicari dengan gratis atau kalaupun harus dibeli bisa dengan harga murah. Kedua, mudah dinikmati dengan kualitas yang cukup menawan telinga. Ketiga cepat untuk disebarkan (share) lewat internet. Berbagai player yang bermunculan semakin melambungkan kepopuleran MP3. Bagi yang berduit lebih, Apple Computers menawarkan irama revolusinya dengan iPod. Sebuah perangkat pemutar MP3 dengan semboyan "1,000 songs in your pocket" dan menjadi trend musik digital terbaru yang mampu menampung puluhan ribu lagu dengan desain bentuk yang futuristik.

Teknologi MP3

Petualangan MP3 dimulai sekitar tahun 1987 ketika Institut Fraunhofer di Jerman ingin menandingi teknologi CD Audio dengan cara teknik kompresi. Menggagas MP3 tidak lepas dari format file MPEG (Motion Pictures Expert Group). Dia adalah format standar dalam penyimpanan dan pendistribusian data multimedia terkompresi. Sebenarnya format MPEG terdiri atas tiga layer (lapisan). Layer pertama adalah frame (bingkai gambar), layer kedua adalah motion (gerakan), dan layer ketiga adalah suara. Nah, file MP3 adalah khusus menangani layer suara saja. Maka itulah dinamakan MPEG Layer 3. Format file MP3 pertama kali dikembangkan oleh Karlheinz Brandenburg pada sekitar tahun 1996 dan sekaligus menemukan algoritma Fraunhofer.

Cara kerjanya adalah menghilangkan suara-suara pada frekuensi yang tidak dapat didengar oleh telinga manusia. Apabila sebuah CD Audio dengan format CDDA berkapasitas sekitar 640 Mb hanya mampu menyimpan rekaman sepanjang 70 menit, maka format MP3 memungkinkan sebuah file audio dengan data rate 128 kpbs sepanjang 1 menit hanya menghabiskan spasi sebesar 1 MB pada media penyimpanan. Sehingga jangan heran bila ratusan lagu (4-5 Mb) bisa dijejalkan dalam sebuah CD.

Memang betul MP3 tidak sekualitas CD, tetapi lebih baik dari kaset karena dikompresi dengan metode lossy. Bagi



kebanyakan orang, perbedaan ini hampir tidak terasa. Hanya dari kalangan profesional audio (audiophile) saja yang bisa merasakan adanya perbedaan kualitas suara. Sebenarnya jenis audio digital juga banyak, walaupun tidak semuanya populer dan bisa dimainkan di suatu player.

Nah, ada baiknya Sobat MaPI berkenalan dengan beragam format lain di bawah ini:

MP3Pro, satu rumpun dengan MP3 tapi bit rate-nya lebih rendah, umumnya berjalan dengan bit rate 64 Kbps. Biasanya audio digital yang memiliki bit rate kurang dari 128 Kbps akan bermutu rendah. Namun, suaranya lebih nyaman jika dibandingkan dengan MP3, tapi tetap kalah dengan CD. File dimainkan dengan MusicMatch JukeBox (http://www.musicmatch.com/) atau Magix MP3 Maker Platinum (http://www.magix.com).

FLAC (Free Lossless Audio Codec), sebuah produk yang bersifat open source. Bedanya, Flac tidak banyak membuang informasi dalam suara (lossless codec), sehingga ukuran file-nya pun jauh lebih besar ketimbang file audio lain. Kualitas suaranya boleh dibilang mendekati aslinya, jauh lebih jernih jika dibandingkan dengan MP3. Hasil kompresinya hanya 2/3 dari ukuran asli. Untuk detailnya bisa lihat di http://www.dbpoweramp.com.

AAC, atau MP4 dimaksudkan sebagai penerus MP3. Diciptakan untuk kebutuhan transfer data yang lebih cepat, sehingga lebih enak dipakai di internet, wireless, dan audio streaming. Meski ukuran file-nya lebih kecil, mutu suaranya lebih bagus dengan bit rate 128 Kbps

Ogg Vorbis, menghasilkan file berekstensi Ogg. Penemunya Chris Montgomery di MIT (Massachussets Institute of Technology). Sifat produknya open source. File ini berukuran kecil. Lebih kecil dan lebih bagus kualitasnya ketimbang MP3, sehingga bisa hemat space dan bandwidth. Kualitas Ogg selalu berubah-ubah karena dikembangkan banyak orang. Mutunya berdasarkan skala 1 sampai 10. Umumnya dipakai skala 3, setara dengan bit rate 128 Kbps. Info lengkap dapat dibaca di http://www.vorbis.com/.

WAV, kependekan dari Wave. Produk Microsoft dan menjadi standar file audio dalam komputer untuk Sistem Operasi, Game, maupun file suara lain yang kualitas suaranya setara dengan CD. Tetapi ukuranya besar sekali sebab tidak mengalami proses kompresi.

WMA (Windows Media Audio), temuan Microsoft tapi kalah pamor dengan MP3. Mulai merebak di kalangan pengguna windows karena berhubungan dengan hak cipta. Keunggulannya dapat melindungi file audio sehingga tidak bisa dimainkan atau disalin dengan sembarangan. WMA versi 9 hanya mampu merapatkan file sekitar 19 MB dari file asli sebesar 30 MB dan hanya Windows Media Player yang dapat menjalankannya.

Perbandingan ukuran file suara berdasar Kualitas

Format	Bit rate (Kbps)	Ukuran File (Mb)
Ukuran Asli (CD audio)	-	29,8
Flac	tak teridentifikasi	19,6
Ogg Vorbis	Skala 3	2,42
AAC	128	2,75
VMA Lossless	-	18,7
VMA	128	2,72
MP3Pro	64	1,36
MP3	128	2,72

Aspek Hukum

Sebenarnya MP3 berhubungan erat dengan HAKI (Hak atas Kekayaan

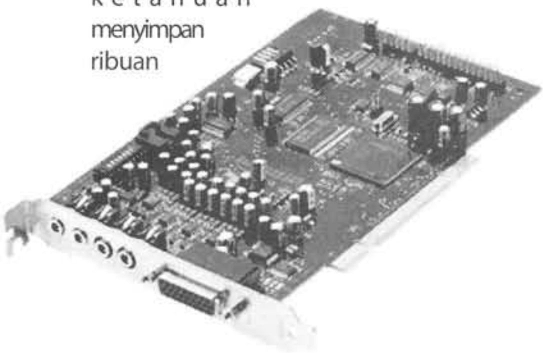
Intelektual) dan diatur dalam UU Hak Cipta no.19 Tahun 2002. Seorang pakar hukum di bidang IT memaparkan secara singkat bahwa meng-MP3-kan sebuah media rekam sama dengan meng-copy (karena CD Audio ataupun kaset dapat dikategorikan rekaman dengan format yang bisa dibaca komputer). Termasuk dengan format MP3 atau format lain yang menurut UU yang terbaru perbuatan ini merupakan suatu tindakan yang masuk kategori "perbanyakan".

Berdasarkan undang-undang, perbuatan perbanyakan (apa pun alasannya) haruslah mendapat izin terlebih dahulu dari pencipta atau pemegang hak cipta karena hak cipta memberikan hak eksklusif kepada pencipta/ pemegang hak cipta untuk mengumumkan/ perbanyakan.

UU Hak Cipta tidak mengenal istilah MP3 karena ini hanyalah sebuah format. Justru format ini tidak perlu disebutkan agar lebih fleksibel.

Kabar baik buat sobat MaPI, dalam pasal 57 disebutkan bahwa bila dilakukan dengan itikad baik dan semata-mata untuk keperluan sendiri dan tidak digunakan untuk kegiatan komersial dan/atau kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan komersial, maka kita masih bisa melakukannya. Tapi tetap berhati-hati, ya!!

Di luar negeri, sanksi terhadap pelanggaran HAKI lebih keras dan menjerakan. Beberapa waktu lalu seorang sekretaris di Universitas NorthWestern di Evanston Amrik dipecat gara-gara ketahuan menyimpan ribuan file MP3 dalam komputer kerjanya. Setelah dideteksi ternyata file-file tersebut dikategorikan salinan tanpa ijin.



Bukti keseriusan hukum yang lain adalah ketika beberapa tahun yang lalu terjadi kasus Napster (www.napster.com) yang dituntut oleh perusahaan A&M music Inc. karena menjadi fasilitator dalam pertukaran lagu-lagu lewat internet.

Konversi Kaset ke file MP3

Membuat file MP3 tidak sulit, apalagi kalo dari CD audio. Tapi tetap dibutuhkan kesabaran dan ketelitian telinga. Tidak harus musik atau lagu, sudah banyak dijumpai materi-materi training, pidato, ceramah, juga kajian ustadz dalam bentuk MP3.

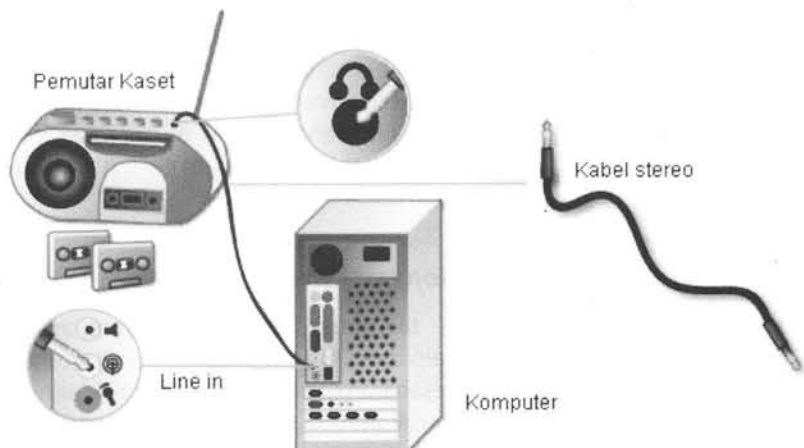
Bagaimana kalau dari kaset? Bayangkan jika koleksi kaset kita sudah menggunung, pasti agak susah mencari dan menjaganya dari kerusakan, bahkan kehilangan. Maka dari itu solusi model penyimpanan dengan file ini cukup membantu. Minimal akan memudahkan dalam menikmati dan menenangkan hati sang pemilik kaset.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan:

1. Tools konversi, banyak pilihan yang ditawarkan. Ada yang gratis ada yang berbayar. Di antaranya silakan memilih di bawah ini:
   - Polderbits (www.polderbits.com)
   - Audacity 1.2.4 (A Free Digital Audio Editor) (http://audacity.sourceforge.net)
   - Jetaudio (www.jetaudio.com) dsb.
2. Walkman atau Tape sebagai pemutar kaset.
3. Komputer yang sudah dipasang Kartu Suara (Soundcard) dan Hardisk dengan sisa space yang semakin besar semakin baik (min 1 Gb).

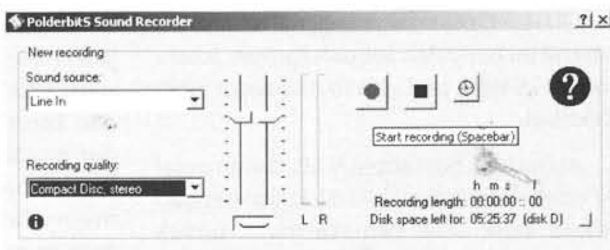
4. Kabel untuk menghubungkan Line-in (di-Soundcard) dengan Line-out/ear phone pada pemutar kaset.

dibanding 'FM, stereo' atau 'Telephone, stereo'). Penulis pernah mencoba merekam kaset ceramah ustadz Aam dalam durasi 90 menit, menghasilkan file kualitas CD sebesar



• Gambar Konfigurasi Alat untuk membuat MP3 dari Kaset

Ketika Tape kaset sudah diputar, klik logo 'play'. Atur waktu otomatis, jika Anda menginginkannya. Kemudian simpan dalam format dan kualitas yang dikehendaki.



• Gambar Tampilan Aplikasi Polderbits

Tips

· Jernih atau tidaknya hasil file MP3 banyak bergantung pada kualitas Soundcard yang dipakai. Semakin banyak noise (nada dengung), maka semakin jelek

· Semakin sering mencoba konversi MP3 biasanya akan menemukan konfigurasi terbaik untuk menghasilkan suara yang diinginkan. Kaset musik dan lagu akan lebih membutuhkan setting dan ketelitian telinga daripada kaset ceramah/pidato yang berisi vokal saja.



• Gambar Tampilan Aplikasi WinAmp.

· Kualitas suara sangat berpengaruh dengan besarnya file yang dihasilkan (misal: memilih 'Compact Disc, stereo' menghasilkan file yang lebih besar

46.430 Kb. Kalau sekelas FM menjadi 34.823 Kb dan bila sekelas telepon menjadi 11.608 Kb.

Semoga bermanfaat. Amin

Email : yuda@percikan-iman.com



Sasa Esa Agustiana



Anakku Sayang, Anakku Malang

Semua anak membutuhkan timangan penuh kasih sayang. Namun alangkah malang sebagian bocah malahan dianiaya dengan keji; disetrika, dibakar, dipukul, diperkosa, digigit, disiram air panas, bahkan dibunuh. Hati siapa yang tak tersayat melihat derita anak-anak malang ini.

Anggi (5 tahun) asal Tanggerang, Banten. Ia mengalami trauma fisik-psikis yang dilakukan ibu kandungnya sendiri. Sampai sekarang pun ia tidak mau bertemu dengan ibunya. Alasan pengaiayaan adalah depresi karena ditinggalkan oleh suami. Pelaku divonis hakim 5 tahun penjara, denda 1 juta. *Alhamdulillah*, kini Anggi diasuh penuh kasih seorang ibu anggota Polwan.

Ismi (10 tahun), luka dianiaya karena tidak laku dijual oleh pemilik sebuah yayasan sindikat jual beli anak. Kemudian Soni anak laki-laki yang meninggal di RS Persahabatan, Jakarta Timur, diduga dianiaya oleh ibu tiri dan ayah kandungnya. Kakak beradik Indah (3,5tahun, alm.) dan Lintar (11 bulan) asal Serpong, Tangerang, dibakar ibunya akibat kesal sehabis cek-cok dengan suami yang pulang dalam keadaan mabuk.

Bayi baru lahir masih beserta ari-arinya, tewas dibakar dan dibuang di tempat sampah, si ibu dan pacarnya masih buron. Sepanjang tahun 2005 tercatat kasus luka berat 123 anak, luka ringan 28 anak, dan meninggal 52 anak.

Menurut Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, biasanya para penganiaya berasal dari keluarga inti, saudara kandung, kerabat, dan tetangga, yang jika dipresentasikan berjumlah 68%, namun tak sedikit dilakukan pula oleh orang tak dikenal (32%).

Dalam pernyataannya di sebuah media elektronik, Kak Seto Mulyadi menyatakan bahwa penyebab atau pemicu kekerasan terhadap anak karena paradigma/*main set* (cara berpikir) keliru orang tua bahwa anak sebagai hak milik yang boleh diperlakukan sekehendaknya. Ditambah dengan faktor kemiskinan, frustasi, depresi, stres, dan alasan persiapan masa depan anak.

Kapolres Jakarta Utara Kombes Dede Suryaman menyatakan bahwa saat ini undang-undang yang diberlakukan untuk mengganjar pelaku adalah UU Kekerasan Dalam Rumah Tangga, KUHP, UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Ancaman hukuman maksimalnya 15 tahun penjara.

Menurut psikiater Terry .E. Lawson ada empat macam *child abuse* (perlakuan kekerasan terhadap anak), yaitu *emotional abuse, verbal abuse, physical abuse,* dan *sexual abuse. Emotional abuse,* apabila orangtua, pengasuh, atau pelindung mengabaikan,

menelantarkan kebutuhan-kebutuhan anak untuk dilindungi dan diurus, misalnya ketika anak meminta perhatian ingin dipeluk, lapar, ingin buang air, dll. *Verbal abuse* adalah kecenderungan untuk membentak anak, memaki, mengumpat, dijuluki panggilan buruk, dll. *Physical abuse* anak mengalami penganiayaan fisik, pemukulan, cubitan dll. *Sexual abuse*, kekerasan seksual, umumnya terjadi di atas usia 18 bulan.

Makna Anak bagi Orang tua,

1. Investasi Orangtua. Dalam sebuah hadis diterangkan bahwa semua amal akan putus kecuali doa anak yang saleh. Anak diharapkan sebagai penyejuk hati dan imam bagi orang yang bertakwa (Q.S. 25:74).

2. Ujian orang tua, Anak menjadi ujian kesabaran bagi orang tua dalam masa yang panjang, membesarkannya dari sejak pembuahan, masa kandungan, dilahirkan, balita, prasekolah, sekolah, baligh, dan seterusnya, *"Sesunguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu) di sisi Allahlah pahala yang besar."* (Q.S. At-Taghabun: 15).

3. Perhiasan dunia, Anak adalah salah satu kesukaan manusia untuk memilikinya, salah satu kebanggaan, dan kebahagiaan dunia. Arti kepemilikan yang mengandung amanat titipan Allah swt. sebagai penciptanya. *"Harta dan anak-anak adalah* ***perhiasan*** *kehidupan dunia."* (Q.S. Al-Kahfi: 46).

4. Dikasihi, Anak berhak mendapat kasih sayang orang tua yang pengasih, terkecuali orang tua itu telah menghilangkan potensi naluri kasih sayangnya sendiri, sehingga Allah pun tidak mencurahkan sayangnya pada orang tua itu, *"Siapa yang tidak mengasihi tidak akan dikasihi."* (H.R. Bukhari)

5. Pertanggungjawaban dunia akherat, Kelak orang tua akan dimintai pertanggungjawaban atas anak mereka,

Ibnu Umar r.a. berkata, Nabi saw. bersabda, *"Setiap kamu adalah pemimpin dan akan diminta tanggung jawabnya tentang yang dipimpinnya, seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarganya. Dan seorang perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan terhadap anaknya. Maka kalian semua adalah pemimpin dan kalian semuanya akan diminta tanggung jawab atas apa yang dipimpinnya."* (H.R. Bukhari dan Muslim).

6. Membekali iman dan nafkah lahiriah, Memperhatikan aspek kesejahteraan ekonomi dan keimanan anak, *"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraaan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."* (Q.S. An-Nisa 4: 9).

7. Melakukan amar maruf nahi mungkar, *"Bukan dari golonganku, orang yang tidak menyayangi yang kecil dan menghormati yang tua dan menyuruh yang ma'ruf dan mencegah yang munkar."* (H.R. Tirmidzi).

8. Introspeksi dan memperbaiki diri dari dosa, *"Takutlah Allah di mana pun engkau berada, iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, dan berperilakulah kepada manusia dengan akhlak yang baik."* (H.R. Ahmad dan Tirmidzi). *"Kebaikan adalah akhlak yang baik dan dosa adalah apa-apa yang meragu-ragukan dalam jiwamu dan engkau tidak suka dilihat orang lain dalam melakukan hal itu."* (H.R. Muslim).

9. Mampu menahan emosi, Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda, *"Orang kuat adalah bukan orang yang kuat di antara kalian, tetapi ia yang mampu*

mengendalikan amarahnya." (H.R. Bukhari). Abu Dzarr r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda, *"Jika kalian marah dalam keadaan berdiri hendaklah ia duduk. Maka kermarahan akan meninggalkan dia, jika belum maka hendaklah tiduran."* (H.R. Ahmad dan Tirmidzi).

Untuk preventif dan represif, perlu upaya kesadaran internal orang tua memaknai arti keluarga, secara eksternal melalui jaminan sosial dan hukum negara untuk melindungi dan menyejahterakan warga, dan *sense of crisis* lingkungan sosial untuk menolong sesamanya, agar tetap peduli beramar ma'ruf nahi mungkar.

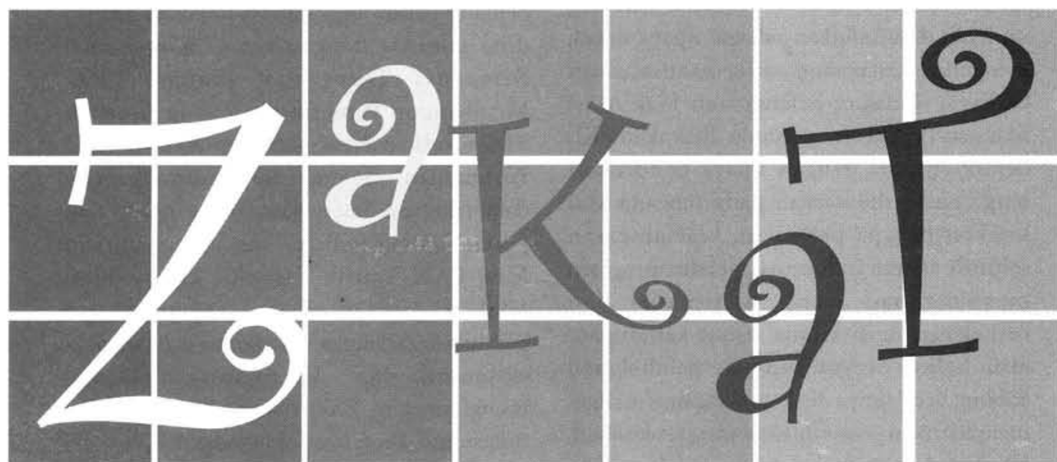
Meski disadari memang agak sulit menerobos dinding privasi sebuah keluarga, kita tidak tahu apakah anak-anak diperlakukan dengan kasih sayang ataukah menjadi korban kekejian orang terdekatnya? Berapa banyakkah lagi kita akan menyaksikan anak yang malang? *Innalilahi...*

JUAL MADU TAWON BERKUALITAS TINGGI DAN MENERIMA PESANAN BERBAGAI JENIS MADU



JUGA TERIMA PENGOBATAN TRADISIONAL DENGAN SENGATAN LEBAH UNTUK PENYAKIT:
RHEMATIK, ASAM URAT, DARAH TINGGI, MAG, LUMPUH/STROOK

HUBUNGI
H. DANA ZAINAL ARIFIN
JL. CIBURIAL INDAH NO. 11 RT 01/03
KEL. CIMENYAN BANDUNG



2,5% Solusi Ummat Sejahtera

Divisi ZISWaf Percikan Iman
Jl Cihampelas no. 36 Bandung
Telp. (022) 70780160/4238445
Hp. 08157013370

Bank Syari'ah Mandiri
a.n percikan iman/zakat : 007.007.0900



Men-PAN Taufiq Effendi

"Perbaikan Layanan Publik dan Penyelesaian Masalah Pegawai Honorer Menjadi Prioritas Utama"

(1) Bubarkan Partai Komunis Indonesia; (2) Turunkan Harga; dan (3) Bubarkan Kabinet Dwikora (100 Menteri) merupakan isi dari Tiga Tuntutan Rakyat (Trirura) yang disuarakan pada 1966. "Tuntutan untuk membubarkan PKI dalam suasana sekarang ini lebih dimaksudkan sebagai upaya untuk menghilangkan penindasan kemanusiaan dan berbagai tindakan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang dahulu dilakukan PKI, demikian pula dengan upaya penurunan harga harus didasarkan pada rencana aksi konkret berupa perbaikan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia melalui program pembangunan yang sistematis dan berkelanjutan di semua sektor kehidupan, akan halnya dengan tuntutan pembubaran kabinet hendaknya disikapi dengan semangat menghasilkan pemerintahan yang profesional, kapabel, dan akuntabel dalam melaksanakan program pembangunan nasional sebagai upaya mewujudkan Indonesia aman, adil, dan sejahtera melalui proses demokratisasi," demikianlah isi pidato yang disampaikan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Men-PAN) Taufiq Effendi, dalam acara peringatan 40 tahun Tritura, 5 Januari lalu, di Hotel Bidakara, Assembly Hall – Jakarta.

Acara yang dibuka langsung oleh Presiden Republik Indonesia ini dihadiri juga oleh tokoh-tokoh nasional, anggota DPR, dan pejuang Tritura angkatan 66. Kegiatan ini juga diisi seminar dengan tema "Konsistensi Semangat Tritura 10 Januari 1966: Membangun Pemerintahan yang Amanah Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat yang Berkeadilan". Seminar ini sendiri dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama mengangkat topik permasalahan politik yang menghadirkan Men-PAN Taufik Effendi, Harry Tjan Silalahi, dan Dr. Albert Hasibun sebagai pembicara, sedangkan sesi kedua dengan topik ekonomi dan kesenjanngan sosial menghadirkan Prof. Anwar Nasution, Dr. Sulastomo, Prof. Mustopadjadja A.R.

Diharapkan dalam seminar ini akan melahirkan pemikiran tiga tuntutan rakyat yang sesuai dengan kondisi dan situasi sekarang ini, yaitu:

1. Peningkatan Kesejahteraan Rakyat
2. Pemantapan Stabilitas Nasinal (Politik, Keamanan, Ekonomi, Sosial, Budaya)

3. Konsisten terhadap Anti Ajaran dan Paham Komunis, Liberalis, Imprealisme.

Berdiri di hadapan sekitar 1000 orang tamu undangan, Men-PAN menegaskan bahwa semangat Tritura hendaknya tidak lagi berorientasi pada "social power", melainkan lebih menekankan pada "cultural and moral force" yang mengedepankan nilai-nilai humanisme, kasih sayang, dan kesetiakawanan. Para tokoh yang memelopori dan menggelorakan semangat Tritura hendaknya dapat membuat suatu karya nyata di bidangnya masing-masing, sebab masyarakat saat ini membutuhkan perubahan kehidupan yang lebih baik, setelah diterpa berbagai gejolak dan krisis yang berkepanjangan.

Selain itu, Men-PAN menyatakan bahwa ada tiga strategi yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam pendayaangunaan aparatur negara. *Pertama*, meningkatkan upaya percepatan pemberantasan korupsi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam satu nafas karenanya diperlukan langkah-langkah:

a. Adanya kehendak dan tekad yang kuat (*strong political will*) pemerintah. Dalam hal ini sudah dibuktikan dengan diterbitkannya Inpres 5/2004 tentang pencepatan Pemberantasan Korupsi. Tugas Men-PAN adalah melakukan koordinasi, monitoring, dan evaluasi.

b. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mengurangi kesempatan korupsi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menerapkan E-government dan E-procurement

c. Penerapan *Single Identification Number* (SIN) atau Sistem Kartu Tanda Penduduk Tunggal, sehingga berbagai pelanggaran akan lebih mudah dilacak dan bahkan dihindari.

d. Penyempurnaan berbagai peraturan perrundang-undangan yang bertentangan, tumpang tindih, berpenafsiran ganda, dan memberi peluang KKN.

e. Perbaikan sistem peradilan kriminal (*criminal justice system*) pada semua lembaga penegak hukum seperti kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dan lembaga lainnya.

Kedua, penyelesaian masalah pegawai honorer, pegawai harian lepas (PHL), dan pegawai tidak tetap (PTT) yang menurut catatan Kantor Menteri Negara PAN berjumlah sekitar 650.000, secara bertahap mulai tahun 2005 sampai dengan 2009, Presiden telah menyetujui langkah tersebut dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005. *Ketiga*, peningkatan kinerja aparatur negara secara sistematis melalui penerapan *merit system* dan pengaturan mengenai reward, punishment, dan insentif yang adil, layak, dan proporsional. Dengan kondisi pelayanan publik yang berkualitas dan melakukan langkah-langkah seperti di atas, investor akan semakin tertarik datang ke Indonesia, investasi dalam negeri akan berkembang lebih cepat, sehingga mendatangkan devisa negara.

Acara yang berlangsung hingga malam hari ini diisi juga dengan pembacaan Penyataan Sikap Pejuang "66" dan penyerahan secara simbolis buku-buku tulisan karya para tokoh Pejuang "66" dan Generasi Penerus Pejuang "66" kepada wakil presiden. Dalam penutupnya, Men-PAN berharap agar peringatan 40 tahun Tritura janganlah dijadikan sebagai nostalgia tanpa makna dan kegiatan seremonial belaka yang berlalu tanpa kesan, tetapi harus diwujudkan dalam karya, karsa, dan upaya nyata seluruh eksponen penggagas dan pelaku pejuang Tritura demi kesejahteraan rakyat. Penutupan acara sendiri dilakukan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, H.M. Jusuf Kalla.

Agung

Tate Qomaruddin



Allah Mengharamkan Kezaliman Atas Diri-Nya

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم فِيْمَا يَرْوِيْهِ عَنْ رَبِّهِ أَنَّهُ قَالَ يَا عِبَادِيْ إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِيْ وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوْا (رواه مسلم)

Dari Abi Dzar al-Ghifari –semoga Allah meridoinya- dari Nabi saw., menyampaikan apa yang diterimanya dari Rabbnya, bersabda, "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi." (H.R. Muslim)

Hadis qudsi di atas merupakan penggalan dari hadis panjang yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Sa'id bin 'Abdil 'Aziz dari Rabi'ah bin Zaid, dari Abi Idris dari Abu Dzar al-Ghifari. Selain Imam Muslim, Imam Ahmad juga meriwayatkan hadis tersebut.

Dalam hadis itu, Allah swt. menegaskan bahwa Dia mengharamkan atas diri-Nya kezaliman. Artinya, mustahil Dia melakukan kezaliman kepada apa dan siapa pun makhluk-Nya. Padahal, siapa yang dapat menghalangi apa yang ingin Allah lakukan? Allah berkuasa melakukan apa pun yang Dia kehendaki. Dia mempunyai kemampuan –tanpa dapat dipengaruhi oleh apa dan siapa pun- untuk melakukannya. Betapa tidak. Dialah yang menciptakan alam semesta dan Dia pula yang menggenggamnya. Dialah yang memberi rezeki dan kehidupan kepada seluruh anggota alam raya. Pada jemari-Nyalah kehidupan dan kematian setiap makhluk. Apa yang tidak bisa Dia lakukan?

إِنَّ اللهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِيْنُ

"Sesungguhnya Allah, Dialah Pemberi rezeki Yang mempunyai kekuatan lagi perkasa." (Q.S. Adz-Dzariyat 51 :57)

اَلَّذِيْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ

"*Yang menciptakan kematian dan kehidupan.*" (Q.S. Al Mulk 67: 2)

Meski demikian, dengan segala kemahakuasaan, kemahaperkasaan, kemahagagahan itu, Dia tidak melakukan kezaliman sekecil apa pun kepada makhluknya. Karena Dia telah mengharamkanya untuk dirinya. Hal ini juga ditegaskan-Nya dalam Al Quran,

وَمَا أَنَا بِظَلاَّمٍ لِلْعَبِيْدِ

"*Dan aku tiadalah akan melakukan kezaliam kepada hamba-hamba-Ku.*" (Q.S. Qaf 50: 29)

وَمَا اللهُ يُرِيْدُ ظُلْمًا لِلْعَالَمِيْنَ

"*Dan Allah tidak menghendaki kezaliman bagi sekalian alam.*" (Q.S. Ali 'Imran 3: 108)

Azh-zhulmu (kezaliman) adalah *wadh'usy-syai fi ghairi maudhi'ihi* (menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya). Jika Allah sedemikian anti terhadap kezaliman, maka orang yang mengklaim dirinya sebagai hamba Allah dan cinta kepada-Nya seharusnya menyesuaikan diri.

Secara garis besar, kezaliman dapat dibagi pada dua kategori, yakni:

Pertama, *zhulmun-nafs* (kezaliman terhadap diri sendiri). Puncak kezaliman terhadap diri sendiri adalah *al-isyraku billah* (menyekutukan Allah). Seperti yang Allah firmankan:

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

"*Sesungguhnya syirik (menyekutukan Allah) itu adalah kezaliman yang besar.*" Q.S. Luqman 31:13)

Karena orang yang menyekutukan Allah telah menempatkan makhluk pada posisi Al-Khaliq seraya memuja, menyembah, dan mengabdi kepadanya, itulah perilaku menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya yang paling buruk dan paling dahsyat. Dan kebanyakan julukan *zhalimin* (orang-orang yang zalim) dalam Al Quran ditujukan kepada orang-orang musyrik. Seperti firman Allah, "*Dan orang-orang kafir itulah yang zalim.*"

Bentuk lain *zhulmun-nafs* adalah kemaksiatan dengan aneka peringkatnya. Baik yang masuk klasifikasi dosa besar maupun dosa kecil. Kemaksiatan dan perbuatan dosa dikategorikan kezaliman karena orang yang melakukannya telah salah menempatkan. Seharusnya dia menyikapi segala karunia dan kenikmatan dari Allah dengan taat dan ibadah kepada Allah, yang ia lakukan malah membangkang dan mencari jalan sendiri. Di situlah letak kezalimannya. Padahal untuk mensyukuri nikmat-nikmat Allah itu, andaipun kita menggunakan

seluruh waktu dan tenaga yang ada, maka hal itu tidak akan mencukupi.

Kedua, *zhulmul-'abdi lighairihi* (kezaliman seorang hamba terhadap orang lain). Dan itulah yang dimaksud dengan "maka janganlah kalian saling menzalimi" dalam hadis di atas. Rasulullah saw. telah mendeklarasikan Hak Asasi Manusia yang harus dihormati dan dihargai oleh orang lain, pada momentum Haji Wada'. Beliau menegaskan:

"Sesungguhnya darah kalian, harta kalian, kehormatan kalian adalah haram bagi kalian seperti haramnya hari ini, pada bulan ini, di negeri kalian ini...Camkanlah kata-kataku itu, niscaya kalian akan hidup. Ingat, janganlah kalian saling menzalimi. Tidaklah halal harta seseorang bagi orang lainnya kecuali dengan kerelaan darinya."

Seluruh anggota tubuh kita bisa terlibat dalam kezaliman. Kezaliman hati adalah buruk sangka, iri, dengki, atau kebencian yang tidak beralasan. Kezaliman mata, hidung, dan telinga bisa dalam bentuk mengendus-endus, *nguping*, memata-matai kesalahan atau keburukan orang lain. Kezaliman lidah adalah kata-kata kotor, pelecehan, penghinaan atau ghibah. Kezaliman yang dilakukan tangan adalah menyakiti, melukai, merampas, dan sebagainya. Dan Allah telah mengingatkan agar kita menjauhi segala macam bentuk kezaliman itu.

"*Wahai orang-orang yang beriman janganlah satu kaum memperolok-olok kaum yang lain, boleh jadi mereka yang (diolok-olok) itu lebih baik daripada mereka yang mengolok-olok; dan jangan pula para wanita memperolok-olok wanita lain sebab boleh jadi para wanita yang diolok-olok itu lebih baik dari yang mengolok-olok. Janganlah kalian melecehkan diri kalian sendiri dan jangan pula memanggil dengan julukan yang buruk.*" (Q.S. Al Hujurat 49: 11)

"*Wahai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan prasangka, sebab sebagian prasangka itu adalah dosa, janganlah kalian memata-matai dan janganlah sebagaian menggunjing sebagaian yang lain.*" (Q.S. Al Hujurat 49: 12)

Dampak Kezaliman

Setiap penyimpangan pasti akan mendatangkan bahaya. Kemusyrikan akan menghilangkan harkat derajat manusia di muka bumi. Sebab orang yang musyrik telah menjatuhkan martabatnya sebagai manusia yang telah Allah muliakan. Bayangkan orang yang memuja dan mensakralkan benda mati, binatang, atau makhluk Allah lainnya. Mereka menganggap makhluk tersebut mempunyai kekuatan di luar kekuatan dirinya. Bahkan bisa mendatangkan sesuatu yang padahal hanya Allah yang bisa melakukannya. Pada saat orang-orang berebut air kotor bekas cucian benda-benda "keramat" yang penuh karat dan debu itu, seraya mereka mengusap-usapkannya ke sekujur tubuh bahkan meminumnya, di manakah mereka meletakkan harga diri mereka sebagai manusia?

Wajar, jika kemudian pada hari akhirat orang musyrik kekal di neraka. Karena mereka sendirilah yang telah memilih jalan kehinaan setelah Allah memulyakannya. "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selain itu."

Kemaksiatan juga mendatangkan malapetaka, bukan saja kelak di akhirat tapi semenjak di dunia. Imam Ibnul Qayyim –semoga Allah merahmatinya- mengatakan, "Di antara yang perlu diketahui adalah bahwa dosa dan kemaksitan itu membahayakan. Dan tidak diragukan lagi bahayanya terhadap hati bagaikan bahaya racun terhadap tubuh."

Itu hanyalah satu aspek, yakni aspek hati secara personal. Terhadap kehidupan pun, kemaksiatan punya bahaya yang besar. Di antaranya adalah munculnya bencana dan malapetaka di dunia, seperti yang disabdakan Rasulullah saw., *"Jika kemaksiatan merajalela di tengah umatku, Allah pasti menimpakan secara merata azab dari sisi-Nya." Aku (Ummu Salamah) bertanya, "Tidak adakah di tangah mereka saat itu orang-orang saleh?" Rasulullah saw. menjawab, "Ada." Aku bertanya, "Lalu apa yang dilakukan terhadap mereka yang saleh itu?" Rasulullah saw. menjawab, "Akan menimpa mereka apa yang menimpa orang-orang pada umumnya, kemudian mereka mendapatkan ampunan dan keridoan (dari Allah)."* (H.R. Imam Ahmad).

Sedangkan di akhirat urusannya lebih dahsyat lagi. Terlebih lagi kezaliman yang dilakukan terhadap sesama manusia. Buah dari merajalelanya perilaku zalim adalah hilangnya barokah dan kesejahteraan. Manakala kezaliman merajalela dan menggurita, negeri yang subur hanya akan dinikmati segelintir orang yang kebetulan punya akses kepada sumbEr daya alam –karena mendapatkan kekuasaan. Namun, kalaupun pelaku kezaliman itu "selamat" di dunia karena tidak tersentuh hukum, ketahuilah bahwa di akhirat dia tidak akan selamat dari perhitungan dan azab Allah swt.

Meskipun si penzalim itu rajin melaksanakan ibadah ritual, akan tetapi di hari akhirat ia akan menjadi orang yang sengsara. Rasulullah saw. menjelaskan tentang orang yang *muflis* (palilit). Muflis adalah orang yang sewaktu di dunia rajin melaksanakan ibadah *mahdhah* shalat, shaum, dan sebagainya. Namun di samping itu, dia melakukan kezaliman kepada orang lain dalam bentuk memukul atau melukai, memfitnah (merusak kehormatan), merampas hak milik tanpa alasan yang dibenarkan. Maka pada hari akhirat kelak semua orang yang menjadi korban kezalimannya akan menuntut di hadapan Allah swt. Sampai manakala pahala orang itu sudah habis untuk membayar kezalimannya, sementara para korban yang menuntut masih banyak, Allah melimpahkan dosa-dosa si korban kepada pelaku kezaliman itu. *Na'udzu billahi min dzalik.*

Allah Yang Maha Kuasa saja mengharamkan kezaliman atas Dirinya. Nah, kita? *Wallahu a'lam.*

Dr Nur Fatimah, MS, SpGK



Ada Apa dengan Formalin?

Maraknya pemberitaan tentang formalin dalam makanan membuat antusiasme yang tinggi dari masyarakat untuk mengetahui apa itu formalin dan apa dampaknya bagi tubuh kita. Cukup banyak literatur tentang formalin tetapi sedikit yang mengupas tentang formalin dalam makanan. Untuk dapat memahami lebih dalam, mari kita bahas dari aspek ilmiah tentang zat kimia yang satu ini.

Aspek kimia formalin

Formalin adalah zat kimia yang mengandung unsur karbon, hidrogen, dan oksigen, dan mempunyai nama lain formaldehid. Secara fisik terdapat dalam bentuk larutan tidak berwarna dengan kadar antara 37-40%. Formalin biasanya mengandung alkohol/metanol 10-15% yang berfungsi sebagai stabilisator untuk mencegah polimerisasi formaldehid menjadi paraformaldehid yang bersifat sangat beracun. Karakteristik dari zat ini adalah mudah larut dalam air, mudah menguap, mempunyai bau yang tajam dan iritatif walaupun ambang penguapannya hanya 1‰, mudah terbakar bila kontak dengan udara panas atau api, atau bila kontak dengan zat kimia tertentu. Di pasaran tersedia dalam bentuk sudah diencerkan maupun dalam bentuk padat.

Pemakaian formalin

Formalin bersifat desinfektan, kuat terhadap bakteri pembusuk dan jamur. Oleh karena itu gas formalin dipakai oleh pedagang bahan tekstil supaya tidak rusak oleh jamur atau ngengat. Selain itu formalin juga dapat mengeraskan jaringan sehingga dipakai sebagai pengawet mayat dan digunakan pada proses pemeriksaan bahan biologi maupun patologi.

Dampak formalin terhadap kesehatan

Formalin terbukti bersifat karsinogen atau menyebabkan kanker pada hewan percobaan, yang menyerang jaringan permukaan rongga hidung. Bila dilihat dari respon tubuh manusia terhadap formalin, efek yang sama juga dapat terjadi. Secara intrasel, paparan akut formalin pada hewan percobaan menyebabkan perlemakan hati dan degenerasi sel. Sedangkan paparan kronis menyebabkan menurunnya kadar elektrolit intra dan ekstrasel, disintegrasi sel, meningkatnya kekentalan darah, dan meningkatnya jumlah sel darah merah yang immatur, di mana kemampuannya dalam mengikat oksigen belum sempurna.

Uap formalin dapat membuat mata pedih dan menyebabkan lakrimasi atau

pengeluaran air mata yang berlebih, kerusakan pada mata dapat terjadi bila paparan terus menerus. Kontak dengan saluran nafas akan mengakibatkan batuk kering, penyempitan saluran nafas, dan serangan asma. Kematian akibat formalin pernah tercatat pada seorang pekerja yang mengisap uap formalin dalam kadar yang tinggi. Kontak dengan kulit dalam jangka panjang menimbulkan iritasi kulit dan akan timbul semacam eksim. Menghisap uap ini pada kadar rendah sekitar 1 ppm menyebabkan rasa tidak enak dan iritasi pada selaput lendir saluran nafas. Sedangkan paparan uap formalin pada kadar yang lebih tinggi menyebabkan sakit kepala, mual, rasa lemah, pupil mata melebar, sesak nafas, rasa terbakar di kerongkongan, bronkhitis, pembengkakan paru-paru, infeksi paru-paru, dan kematian. Bila zat ini termakan akan menyebabkan rasa terbakar di mulut dan tenggorokan, mual, muntah, sakit perut hebat, diare, vertigo, tidak bisa buang air kecil/ buang air kecil berdarah, penurunan kesadaran, kegagalan fungsi hati yang menyebabkan kuning pada kulit, kegagalan fungsi ginjal menyebabkan turunnya kadar protein albumin, keasaman darah meningkat, dan kejang.

Formalin yang bersifat racun tersebut tidak termasuk dalam daftar bahan makanan tambahan (BTM) yang dikeluarkan oleh badan internasional maupun oleh Departemen Kesehatan. Menurut UU No. 7 tahun 1996 tentang Pangan, UU No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, distorsi penggunaan formalin secara sengaja dalam produk makanan dapat diancam pidana penjara maksimal lima tahun atau denda maksimal Rp. 600 juta. Demikian juga Peraturan Menteri Kesehatan No. 1168/ Menkes/PER/X/1999 melarang penggunaan formalin dalam makanan.

Bahan tambahan makanan (BTM)

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang praktis dan awet menunjang berkembangnya penggunaan BTM yang secara bermakna berperan besar dalam rantai produksi dan pengolahan sejak abad ke-19. Seiring dengan banyaknya laporan kasus keracunan makanan, sekitar tahun 1950-an timbul berbagai diskusi dan keprihatinan yang mendalam mengenai keamanan penggunaan BTM, termasuk bagaimana langkah-langkah pengendalian yang tepat diperlukan.

Apa yang dimaksud dengan BTM? Bahan tambahan makanan didefinisikan sebagai bahan yang tidak lazim dikonsumsi sebagai makanan, dan biasanya bukan merupakan komposisi khas makanan, dapat bernilai gizi ataupun tidak, ditambahkan ke dalam makanan dengan sengaja untuk membantu teknik pengolahan makanan baik dalam proses pembuatan, pengolahan, penyiapan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, pengangkutan, dan penyimpanan produk makanan olahan, agar menghasilkan suatu makanan yang lebih baik atau secara nyata mempengaruhi sifat khas makanan tersebut.

Jenis BTM sangat beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya, yaitu sebagai antioksidan, mencegah penggumpalan, mengatur keasaman makanan, pemanis buatan, pemutih dan pematang tepung, pengemulsi, pengental, pengawet, pewarna, pengeras, penyedap rasa, penguat rasa, sekuestran, enzim dan penambah gizi, serta fungsi lainnya seperti pelembab, antibusa, pelarut, karbonasi, penyalut, dan pengisi.

Penggunaan BTM tidak diperbolehkan untuk maksud: menyembunyikan cara pembuatan atau pengolahan yang tidak baik, menipu konsumen dan mengakibatkan

penurunan nilai zat gizi dari makanan.

Bahan baku BTM dari bahan sintetik mempunyai kelebihan yaitu lebih pekat, lebih stabil, dan lebih murah. Namun demikian ada kelemahannya yaitu sering terjadi ketidaksempurnaan proses sehingga mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan, dan kadang-kadang bersifat karsinogenik, baik pada hewan maupun manusia.

Agar dapat dengan baik melindungi konsumen dari berbagai masalah keamanan pangan dan industri pangan di Indonesia, berbagai peraturan dikeluarkan oleh instansi terkait. Selain Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang bernaung di bawah Departemen Kesehatan, pengawasan dan pengendalian juga dilakukan oleh Departemen Pertanian, Departemen Perdagangan, dan Departemen Perindustrian.

Pengawasan penggunaan BTM bertujuan supaya hanya bahan yang diizinkan yang digunakan dalam pengolahan makanan dan bahan tersebut betul-betul diperlukan dalam pengolahan makanan yang bersangkutan, dengan jumlah yang tidak melebihi batas maksimum yang diizinkan dan dengan mutu memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Formalin dalam makanan

Efek segera masuknya formalin dalam tubuh tidak dapat diketahui langsung secara kasat mata, hal ini mengakibatkan kurangnya respon pengguna formalin pada industri pangan. Zat ini sebenarnya telah digunakan secara ilegal sejak 1970-an. Ambang batas kadar formalin yang dapat ditolerir oleh tubuh adalah 0,2 miligram per kilogram berat badan. Paparan jangka panjang akan menyebabkan terakumulasinya zat ini dalam tubuh dan berikatan dengan protein tubuh, itulah sebabnya bisa mengakibatkan kanker.

Terus meningkatnya pemakaian formalin dalam makanan dan terdeteksinya formalin pada makanan yang "merakyat", cukup meresahkan. Salah satu makanan yang mengandung formalin adalah tahu. Pengawetan tahu secara alami sebenarnya cukup sederhana, yaitu dengan cara merebusnya. Penelitian yang dilakukan Winarno pada tahun 1978 menunjukkan bahwa tahu yang tidak direbus hanya tahan disimpan selama 2 hari dalam air sumur atau kran yang bersih. Selanjutnya juga dilaporkan bahwa tahu yang direbus selama 30 menit kemudian direndam dalam air yang telah dimasak, daya simpannya sampai 4 hari. Cara penyimpanan terbaik yang dianjurkan adalah membungkusnya dengan plastik setelah direbus, kemudian disimpan dalam lemari es dan dapat tahan selama 8 hari.

Penelitian pengawetan tahu dengan formalin juga dilakukan oleh Winarno pada tahun yang sama, hasil yang didapat memperlihatkan bahwa tahu yang direndam dalam larutan formalin 2% sekitar 30 menit dapat memperpanjang masa simpan sampai 4-5 hari pada suhu kamar, tekstur tahu menjadi keras dan tidak berlendir, sedang tahu yang tidak direndam formalin hanya bertahan 2 hari saja, setelah itu akan menjadi asam dan rusak. Penelitian lain menunjukkan bahwa perendaman tahu dengan kadar formalin yang lebih rendah, yaitu sekitar 0,1-0,15%, ternyata cukup mampu mengawetkan tahu sampai 3 minggu, dan setelah dicuci tes formaldehidnya ternyata negatif, jadi apakah bila tes formaldehid negatif kita sudah merasa aman? Bila kadar formalin ditingkatkan menjadi 2%, tahu dapat tahan sampai 1 bulan, tetapi setelah dicuci dan digoreng, adanya formalin masih dapat dideteksi. Karena penambahan formalin ke dalam larutan perendaman yang dilakukan oleh produsen tahu memiliki

kecenderungan dengan dosis berlebih, maka penggunaan formalin secara mudah dapat dideteksi.

Bahan makanan lainnya yang terdeteksi mengandung formalin adalah mie basah dan ikan. Mie jenis ini adalah mie mentah/segar yang dibuat langsung dari proses pemotongan lembaran yang sebelum dipasarkan dididihkan dahulu. Tingginya kadar air dalam mie basah membuat mie ini cepat mengalami kerusakan atau pembusukan karena itu banyak usaha dilakukan untuk mencampurkan bahan kimia pengawet. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) tahun 1991 melaporkan bahwa mie basah yang beredar di kota-kota besar di Pulau Jawa 76,9%-nya mengandung formalin. Ikan asin sebenarnya tidak perlu memakai pengawet lagi karena garam yang terkandung juga bertindak sebagai pengawet. Sedangkan pemakaian formalin pada ikan segar dimaksudkan untuk mengganti es balok sebagai pengawet yang harganya jauh lebih mahal.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, BPOM mendeteksi peningkatan yang signifikan dalam penyalahgunaan formalin sebagai pengawet makanan. Dari hasil penelusuran itu ternyata 64,32% mie basah, 33,45% tahu, dan 26,36% ikan basah dan kering tidak memenuhi syarat kesehatan karena mengandung formalin. Dari hasil temuan tersebut, BPOM dengan instansi terkait lainnya akan mengeluarkan sertifikasi bebas formalin bagi usaha, industri kecil, dan industri rumah tangga di bidang pangan. Selain sertifikasi, upaya pencegahan penyalahgunaan formalin juga dilakukan secara komprehensif, berkesinambungan, dan konsisten, baik dari sisi pasokan dengan melakukan pengurangan suplai formalin melalui pemutusan mata rantai pemasokan, pengetatan pengawasan, dan



penyempurnaan regulasi tataniaga impor, dan produksi formalin.

Selain itu dari aspek permintaan dilakukan dengan memberi informasi tentang penggunaan bahan kimia berbahaya kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka tentang bahaya formalin. Salah seorang tokoh yang peduli masalah ini mengemukakan bahwa dalih melindungi usaha kecil tampaknya keliru karena di lapangan ditemukan justru yang menggunakan formalin bukan perusahaan kecil. Perusahaan rumahan yang juga memproduksi tahu di desa-desa banyak yang tidak menggunakan formalin karena memang tidak mengenalnya.

Dari paparan di atas ternyata aspek manusia tetap yang terpenting dalam meluruskan masalah ini. Segiat apa pun instansi yang berkepentingan melakukan pencegahan, kunci utamanya tetap ada pada hati nurani pelakunya. Sejauh mana empati terhadap sesama manusia sehingga setiap langkah yang kita lakukan tidak hanya untuk keuntungan pribadi tetapi dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain.

Referensi:

1. Winarno FG & Rahayu TS, 1994, Bahan Tambahan untuk Makanan dan Kontaminan
2. British Medical Journal, 1975, 1: 607-608
3. Encyclopedia of Chemistry
4. beberapa sumber lain

Mewaspadai Gerakan Transformasi & Penuaian Jiwa di Indonesia

Tahun 2005-2020

(Bagian II)

Oleh: Diki Candra

Setelah pada edisi lalu kita membahas latar belakang Trasformasi dan Penuaian Jiwa di Indonesia, maka pada edisi ini akan dibahas mengenai transformasi sebagai penggagalan/penghancuran sistem di luar kekristenan.

Ery Prasadja, Dekan Akademi *Institute for Community and Development Studies* (ICDS), dalam buku "Transformasi Indonesia" "Penginjilan, penjangkauan jiwa baru (pemurtadan) dan perintisan jemaat tetaplah menjadi misi dan tanggung jawab gereja, —tetapi gereja memiliki misi dan tanggung jawab yang lain, yaitu menghancurkan sistem dan struktur yang jahat, sistem dan struktur yang berdosa tersebut harus dihancurkan tanpa menunggu pimpinan negara dan seluruh rakyatnya bertobat kepada Tuhan Yesus Kristus— ini adalah tugas gereja."

Catatan:

Keyakinan kekristenan: ajaran Islam berasal dari Kuasa Roh Gelap, umatnya yang berdosa, yang juga akan menghasilkan output yang berlawanan dengan kebenaran. Konteks di sini juga termasuk sistem dan struktur yang dihasilkan masyarakat Islam di Indonesia.

Dalam buku "Meraih Kemenangan di Daerah Musuh", Pdt. Dr. Larry Keefauver, menjelaskan tentang kunjungan Peter Youngren bersama *Global Harvest Force*-nya ke beberapa negara mayoritas non-Kristen – Asia (termasuk Indonesia), Afrika, dan sebagian Eropa) dan melaksanakan Festival Yesus. Mereka bertujuan mendobrak pertahanan jendela 10/40, yaitu pertahanan setan (Roh Kuasa Gelap). Dalam buku tersebut dengan berani mereka terus melakukan gerakan-gerakan terbuka di daerah yang umatnya masih mayoritas berdosa (belum jadi Kristen).

Demikian juga bisa diperhatikan pernyataan Robert S. Speer –dikutip oleh AWF Idenburg— untuk membela politik pengkristenan terhadap dunia Islam terutama di Indonesia, Idenburg (Gedenkboek ARP, 187, 8, p. 220) menyatakan, "Pilihan untuk dunia bukanlah Muhammad dan Kristus. Tapi hanya Kristus. Kristus atau hancur dan mati. Islam (yaitu penyerahan kepada Tuhan) yang seharusnya adalah menyerahkan diri kepada Kristus. Baru boleh bicara tentang hidup dan merdeka."

Target Waktu

Dr. Bambang Widjaja, Gembala Sidang Gereja Kristen Perjanjian Baru, dalam buku "Transformasi Indonesia" menjelaskan, "Sebab apabila kita berbicara tentang tuaian, kita sedang berbicara tentang suatu periode, suatu kurun waktu. Tuaian merupakan suatu periode, artinya ada batas awalnya dan ada batas akhirnya. Bila batas awal belum tiba, kita tidak akan memperoleh hasil tuaian yang maksimal. Sedangkan apabila batas akhir terlampaui, gandum yang tidak tertuai, akan membusuk di ladang."

Pdt. Dr. Yeff Hammond, Pemimpin Gerakan Sekota Bedo dalam buku yang sama menyatakan, "Hal-hal yang sama juga sedang terjadi di Indonesia sehingga kita perlu mengambil langkah-langkah iman dan meyakini Kuasa Tuhan untuk memulihkan, memberkati, bahkan mentransformasikan bangsa Indonesia supaya semakin bertumbuh. Fokus pada tahun 2005 sebagai tahun tuaian dan tahun 2020 sebagai tahun penggenapan Amanat Agung di Indonesia berangsur-angsur berubah dari impian menjadi realitas."

Mengapa Saatnya Sekarang

Sekarang merupakan saat yang sangat tepat karena keadaan umat Islam memang sedang sangat lemah. Ini tergambar dalam buku "Meraih Kemenangan di Daerah Musuh", hal. 98, Pdt. Dr. Larry Keefauver yang menjelaskan, "Dengan jatuhunya tembok Berlin, Eropa TImur, termasuk Rusia, menjadi terbuka untuk Injil. Orang-orang Kristen dari Barat membanjiri masuk negara-negara ini."

Pdt. Dr. Bambang Widjaya, Gembala Sidang (Pimpinan) Gereja Kristen Perjanjian Baru, dalam buku "Transformasi Indonesia" menulis, "Berbagai masalah datang bertubi-tubi tanpa henti. Tidak heran masyarakat menjadi masyarakat yang kelelahan. Lelah karena menanggung masalah yang berat. Selain itu, mereka juga tidak tahu apa yang harus mereka lakukan alias masyarakat yang sedang panik. Dan, yang lebih parah, mereka juga tidak tahu ke mana mereka harus mencari pertolongan. Itulah keadaan dari masyarakat yang lelah dan telantar. (Keadaan cocok dengan gambaran Mathius 9: 35-38)

Bukankah keadaan itu yang sedang dilewati oleh bangsa kita? Kegelapan moral dan depresi ekonomi yang berat? Masyarakat yang lelah dan telantar? Ya, itulah sebabnya saya tidak merasa terlalu berlebihan untuk berkata bahwa Indonesia siap menghadapi tuaian (pemurtadan) yang besar. Indonesia Siap Mengalami Transformasi."

Siapa dan Apa Sasaran Mereka

Ir. Drs. Bonar Simangunsong, Msc. SE. seorang tokoh Kristiani dalam Majalah Kristen "Spirit", edisi 014, hal. 9, Thn. 2003, menyatakan, "... Maka tidak mustahil umat Allah (umat Nasrani) akan tampil beda dengan orang lain (umat lain), menjadi berkat untuk orang lain, bahkan memimpin pemerintahan, perusahaan, pendidikan, dan posisi-posisi kunci, yang pada akhirnya semuanya itu dipersembahkan untuk kemuliaan Allah."

Dr. Iman Santoso, Koordinator Komite Pengarah Jaringan Doa Nasional, dalam buku "Transformasi Indonesia" menjelaskan, "Apakah sebenarnya kota itu? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kota paling sedikit mempunyai dua dimensi arti, yaitu kota sebagai daerah permukiman atau kota sebagai pusat kegiatan seperti pemerintahan, ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya. Kota-kota dan transformasi dalam bidang-bidang kategorial seperti anak, remaja, pemuda, mahasiswa, wanita, pengusaha, dan lain-lain.

Catatan: sebagai contoh, bagi kalangan kampus, mereka telah mendidik para mahasiswa/i Kristiani untuk melakukan gerakan penginjilan di lingkungan mereka. Salah satu bukti buku diklat penginjilan dalam kampus, disajikan di bawah ini:



Konsentrasi Sasaran Mereka

Ketika kita bisa mendengar, gerakan pemurtadan umumnya di daerah pelosok, maka khusus gerakan transformasi ini justru mereka lebih menekankan bergerak di kota-kota. Ini dikarenakan transformasi mengincar kemenangan-kemenagan di posisi kunci. Baik bidang ekonomi, politik, maupun budaya. Maka untuk menuju ke arah itu, secara khusus mereka membuat beberapa rumusan. Salah satunya buku "Gereja Sekota, Yang Mentransformasi Kota".

Pdt. Iman santoso, Koordinator Komite Pengarah Jaringan Doa Nasional, dalam buku "Transformasi Indonesia" menjelaskan, "Sehubungan dengan itu, Dr. Bong Rin Ro, seorang teolog Asia terkemuka mengatakan bahwa perjuangan utama pekabaran Injil Asai akan 'dipertarungkan' di kota-kota."

Dalam Perjanjian Baru, kita menyaksikan gerakan kebangunan umat melalui pencerahan Roh Kudus (Kis. 2). Gereja dalam Perjanjian Baru lahir di suatu kota, yaitu Kota Yerusalem. Gerakan misi dalam Perjanjian Baru juga dimulai di



suatu kota, yaitu Kota Antiokhia (Kis. 13). Melalui pengutusan Paulus klan Barnabas dari jemaat Antiokhia, dimulailah gerakan misi ke "ujung-ujung bumi".

Keyakinan Keberhasilan

Pdt. Dr. Ir. Niko Njotorahardjo, Gembala Sidang Gereja Bethani Indonesia, dalam buku "Transformasi Indonesia" menyatakan, "Saya percaya bahwa pada saat gereja-gereja di Indonesia terus bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, maka transformasi akan segera menjadi kenyataan di Indonesia."

Demikian juga Pdt. Dr. Iman Santoso, Koordinator Komite Pengarah Jaringan Doa Nasional, dalam buku yang sama menjelaskan, "Betapapun kompleks dan beratnya tantangan bagi trasnformasi kota-kota dan bangsa, umat Allah tetap dapat mempunyai keyakinan dan pengharapan yang besar."

SUSUNAN ACARA PESTA BUKU BANDUNG 2006

1-7 Februari 2006, Landmark Convention Hall

Rabu, 01 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB
- Rampak Kendang
- Pembukaan oleh MC
- Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an
- Laporan Ketua Panitia Pesta Buku Bandung 2006
- Sambutan Ketua IKAPI Jabar
- Sambutan IKAPI Pusat
- Sambutan dan Peresmian oleh Walikota Bandung
- Pembacaan Doa/Tausyiah
- Peninjauan ke stand-stand Pesta Buku Bandung 2006

13.00 s.d. 15.00 WIB Kreasi Seni Host SMU BPI 2
15.00 s.d. 17.30 WIB Launching Buku Host Media Qolbu
17.30 s.d. 18.30 WIB Games dan Quiz
Host Panitia Pesta Buku Bandung 2006
18.30 s.d. 21.00 WIB Pentas Nasyid Host Adz Dzikir

Kamis, 02 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB SD BBMNYA Anak Lugina Host SD Islam Lugina
12.00 s.d. 14.00 WIB Bedah Buku Host Remaja Rosda Karya
14.00 s.d. 16.00 WIB Bedah Buku
"Matahari Odi Bersinar Karena Maghfi"
Bersama Hj. Neno Warisma
Host Syamil Cipta Media
16.00 s.d. 18.30 WIB Launching Buku Host Mujahid Press
18.30 s.d. 21.00 WIB Konser Nasyid Yess 1427 bersama :
- Edcoustic, Tashiru, Inamera
- Haris Shaff-fix & Nanang Qosim (Da'i TPI)
Host All Artist Yess Production

Jum'at, 03 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB Kreasi Seni Host BPI 3
13.00 s.d. 15.00 WIB Seminar Psikologi Anak "Pengasuhan Anak"
bersama Ari Sukrisno dan Rajib (Pildacil Lativi)
Host Syamil Cipta Media Press
15.00 s.d. 18.00 WIB Bedah Buku Host Gema Insani Press
18.00 s.d. 18.30 WIB Games & Quiz
Host Panitia Pesta Buku Bandung 2006
18.30 s.d. 21.00 WIB MSG Short Training
"Motivasi Kecerdasan Spiritual"
bersama Ust. Iskandar Mirza
Host Adz Dzikir

Sabtu, 04 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB Kreasi Seni Host IGB
(Ikatan Guru Agama Bustanul Athfal)
12.00 s.d. 15.00 WIB Launching Buku "Dongeng Kambing Ajaib"
Host TK Bunda Asuh Nanda
Asuhan Ibu Hj. Anna Anggraeni
15.00 s.d. 17.30 WIB Launching Tafsir "Kontemporer" dan
Bedah Buku 101 Kesehatan Tentang Anak
Pembicara DR. Edi Fadlyana,
Ust. Aam Amirudin, M.Sc.
& Saeful Imam (Wartawan Tabloid Nakita)
Host Khazanah Intelektual
18.00 s.d. 18.30 WIB Games & Quiz
Host Panitia Pesta Buku Bandung 2006
18.30 s.d. 21.00 Konser Musik Etnik Biola bersama Ari K.P.I.N

Minggu, 05 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB Kreasi Seni Host IGB
(Ikatan Guru Agama Bustanul Athfal)
12.00 s.d. 15.00 WIB Dongeng Interaktif Mio Host DAR Mizan
15.00 s.d. 17.00 WIB Bedah Buku Host PT. Akur
17.00 s.d. 19.00 WIB Bedah Buku
Pembicara Tamara Blezenski & Tri Utami
Host Agro Media
19.00 s.d. 21.00 WIB Talk Show "Safe Generation"
Pembicara Glenn Fredly & Dr. Hayono Suyono
Host Syifa Enterprise

Senin, 06 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB Kreasi Seni Host PGRI
12.00 s.d. 15.00 WIB Bedah Buku Host Simbiosa Rekatama Media
15.00 s.d. 17.30 WIB Lomba Maca Humor Sunda (Sabulang Bentor)
Host Galamedia
18.00 s.d. 18.30 WIB Games & Quiz
Host Panitia Pesta Buku Bandung 2006
18.30 s.d. 21.00 WIB Fashion Show
Host Maharani Enterprise

Selasa, 07 Pebruari 2006

09.00 s.d. 12.00 WIB Bedah Buku Host Granada
12.00 s.d. 15.00 WIB Seminar Pendidikan Agama Dalam Islam
dari Buku Menanti Buah Hati
Pembicara Ust. Abdul Hakim bin Amir Abdat
Host Darul Qalam
15.00 s.d. 17.30 WIB Kreasi Seni Host BPI 1
17.30 s.d. 20.00 WIB Karaoke Anak Host Maharani Enterprise
20.00 s.d. Selesai Penutupan Pesta Buku Bandung 2006
- Pembagian Hadiah-hadiah lomba
- Pengumuman juara dan penyerahan piala juara

PESTA BUKU BANDUNG 2006

1 - 7 FEBRUARI 2006

MASUK LOKASI PAMERAN GRATIS!!

Discount 50 %

LANDMARK CONVENTION HALL JL. BRAGA 129 BANDUNG

PESTA BUKU TERLENGKAP

- Diikuti oleh berbagai penerbit terkemuka di Indonesia dan pendukung lainnya
- Dimeriahkan berbagai lomba dan acara yang menarik

Penyelenggara :



Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Cabang Jawa Barat



Pemerintah Kota Bandung (PEMKOT)





Keluarga Remaja Islam Salaman ITB

Ga Ada Ide?

26 Februari 2006
Ruang Abu Bakar (GSG) Salaman ITB
08.00-16.00

Acara:

Perlombaan yang melibatkan SMP dan SMA se-Bandung,
Dengan kategori: Lomba Desain Produk, Lomba Kabaret, Lomba Poster
Talkshow dengan tema "Kreatif, Produktif, dan Bermanfaat cara Islam"
Hiburan, Diisi oleh persembahan klub KARISMA dan pameran

Contact Person: Andi Bakhtiar 081573121251
Khaerunnisa 081321590058

Komp. Masjid Salaman ITB
Gd. Kayu Lt.1 Jalan Ganesha 7, 40123
Telp. 022-2503645/Fax. 022-2500042
www.karisma-itb.org



FAMILY EDUCATION CENTRE

Sekretariat: Jl. Setraduta Permai III no. 11A
Setraduta Residance, Phone 08172363637
E-Mail: familyeducentre@yahoo.com

Talkshow

Menangkal Media Nakal

Pembicara:
Ade Armando (Media Ramah Keluarga-MARKA)
Dumillah Ayuningtyas, MARS
Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Cimahi

Minggu, 12 Februari 2006
Jam 09.00-12.00 Wib
Tempat: Gedung Da'wah Cimahi



Wanita Megapolitan

Satu pagi yang cerah di abad femallium. Hari ini, perhatian dunia tertuju pada satu dari lima kota megapolitan termasyur abad ini sekaligus ibu kota Negara ultra power saat ini. Semua jaringan media masa internasional berlomba menayangkan sebuah *event* yang akan menandai keberhasilan kaum wanita dalam memimpin dunia. Ya, hari ini adalah peresmian menara "*International Woman Imperial*". Sebuah menara tertinggi di dunia dengan 93 lantai yang menjulang dengan ketinggian 461 meter. Dari kejauhan menara dengan desain eksterior yang terbuat dari 39.000 baja dan 65.000 kaca berlapis tebal dan anti matahari tersebut terlihat seperti lima buah pancang silindris yang saling berhimpitan disatukan oleh sebuah bidang menjalar dari bawah menuju puncak. Di puncak itulah terdapat sebentuk ornamen menyerupai bunga jenis tertentu.

Telah hadir pada kesempatan itu sejumlah tokoh dari berbagai kalangan mulai dari praktisi hukum, pemerintahan, sosial budaya, akademis, serta selebritis. Sebagian besar undangan yang hadir itu terdiri dari kaum wanita. Atau, mungkin bukan sebagian besar tapi memang seluruh undangan adalah wanita. Kalaupun ada sejumlah kecil pria diantara undangan tersebut, mereka adalah panitia penyedia jasa boga yang hilir mudik menawarkan minuman dan kudapan. Direncanakan, peresmian akan dilakukan oleh Presiden Zetta Zahara atau yang lebih akrab dipanggil Miss Z.

Waktu menunjukkan pukul 09.43 ketika sebuah limousine putih memasuki pelataran parkir. Empat orang wanita garang dalam setelan serba hitam keluar, sebelum kemudian sesosok wanita dalam balutan busana serba putih keluar dari limousine tersebut. Cantik, anggun, mewah, dan pintar adalah empat kata yang langsung berkelebat dalam alam pikiran siapapun yang melihatnya. Rambut merah jagung lurus sebahunya dibiarkan terurai tanpa menutupi kilau perhiasan di kedua telinga yang terlihat serasi dengan untaian berlian mewah di lehernya. Nampaknya pepatah lama "Diamond is woman's best friend" masih belum usang. Postur semampainya berbalut *three pieces* yang begitu sempurna melekat di tubuhnya. Diapit keempat penjaga pribadinya, dia berjalan anggun. Ke arah kerumunan yang berbinar melihat kedatangannya, dia melambaikan tangan dan melemparkan senyum ramah. Dia adalah sang presiden, Miss Z.

Seremonial pun segera dimulai. Dimulai dengan pidato oleh pemrakarsa pembangunan tower monumental yang menjelaskan aspek historis dan teknis. Menurut beliau, 100 % pengerjaan menara ini dikerjakan oleh wanita. Mulai dari arsitek yang merancang bangunan, desainer interior, sampai dengan ribuan tenaga kasar yang dibutuhkan untuk mendirikan proyek bergengsi tersebut. Disamping dipergunakan sebagai *beauty center*, pusat perbelanjaan, dan arena olah raga, menara tersebut diproyeksikan sebagai markas organisasi *Independent Women*, sebuah organisasi pemberdayaan wanita internasional. Riuh rendah tepuk tangan hadirin membahana ketika wanita tersebut mengakhiri pidatonya dengan berkata,"Setelah ini, dunia akan mengakui kesalahan terbesar masa lalunya."

Sambutan lebih meriah meriuh rendah ketika akhirnya Miss Z naik podium.

"Ladies, Saya sangat bangga menjadi wanita abad ini. Abad femallium adalah abad dimana wanita menjadi penentu sejarah umat manusia. Keberhasilan demi keberhasilan yang kita capai selama ini adalah hadiah yang pantas kita dapatkan sebagai imbalan keuletan dan kegigihan kaum kita.

Telah begitu lama para pendahulu kita merintis semua ini. Telah begitu banyak pengorbanan, darah dan air mata yang mengiringi perjalanan mereka. Sejarah telah mencatat buruknya perlakukan dunia pada kaum wanita. Tragedi kemanusiaan berbau sentimen gender seolah tidak berkesudahan mewarnai sejarah waktu itu. Kekerasan, pelecehan, dan perbudakan dalam berbagai dimensinya seolah menjadi bagian tak terpisahkan dari seorang wanita.

Kalau dulu dominasi pria dalam peradaban dimulai dan dibangun dengan pembunuhan dan pelecehan derajat wanita, maka peradaban kita dibangun dengan cara yang lebih beradab dan sistimatis. Bukan perlawanan fisik yang kita gunakan, tapi perencanaan secara genetis. Hal ini dimulai pada abad millennium ketika perbandingan jumlah pria dan wanita

adalah satu berbanding empat. Secara genetis ibu-ibu kita pada saat itu telah merencanakan hal itu demi terwujudnya dominasi kuantitas. Lihatlah sekarang, perbandingan itu sudah mencapai satu berbanding tiga puluh empat!

Kalau dulu dominasi pria memarjinalkan peran perempuan dengan menempatkan mereka di wilayah domestik, maka peradaban kita dibangun dengan cara yang lebih cerdas dan manusiawi. Persaingan dalam hal kapasitas intelektual telah memaksa mereka menerima kenyataan bahwa wanita lebih terpelajar sehingga mampu menjalankan posisi-posisi penting dalam wilayah publik. Pemerintahan adalah target wilayah publik terpenting yang harus segera dikuasai, dan kita bisa meraihnya. Tanpa intimidasi, kita memaksa pria memegang peranan yang tidak terlalu penting seperti buruh industri, pekerja sektor pertanian serta peternakan, dan posisi yang paling prestisius bagi mereka adalah tenaga kulinari. Jumlah yang tidak terlalu banyak membuat kita lebih mudah mengatur mereka.

Kalau dulu dominasi pria dalam hal antariksa baru bisa mencapai bulan dan Mars, maka peradaban kita telah begitu jauh menyalip sampai dengan penemuan beberapa planet baru dalam tata surya. Bukan hanya itu, awak pesawat antariksa kita telah beberapa kali melakukan pendaratan di tiap-tiap planet tersebut. Salah satu planet yang kita proyeksikan sebagai kembaran bumi sedang diteliti untuk mengetahui dan mengusahakan kelayakan mahluk hidup tinggal di sana. Semua itu demi kemajuan peradaban umat manusia.

Perang adalah karya terbesar sebuah peradaban yang dipimpin oleh kaum pria. Literatur kuno menceritakan bahwa perang pada masa itu dapat disebabkan oleh hal-hal sepele sekalipun. Gengsi dan harga diri adalalah elemen utama dalam mencetuskan perang. Di samping itu, mereka juga menjadikan perang sebagai komoditas bisnis. Sungguh sebuah aib peradaban yang teramat sangat memalukan dengan adanya pihak-pihak yang mengambil keuntungan dari kematian, tangis, dan air mata.

Karenanya peradaban kita, selain sebagai pembuktian siapa yang lebih baik, juga merupakan koreksi dan pembenahan atas kesalahan masa lalu yang tidak hanya menyisakan tragedi namun juga trauma. Melalui pembangunan menara ini, kita akan buktikan bahwa peradaban tidak selamanya harus memakan korban."

Tepuk tangan undangan kembali menggema ketik Miss Z mengakhiri pidatonya. Selanjutnya adalah acara gunting pita dan penandatanganan prasasti oleh Miss Z. Blitz kamera tiada henti berkilat demi mengabadikan setiap detik bersejarah itu. Selesai dengan kedua seremonial itu, Miss Z langsung diserbu wartawan dan orang-orang yang ingin sekedar berjabat tangan. Mereka kurang beruntung karena keempat pengawal pribadi langsung mengamankan presiden menuju kendaraannya. Dari dalam mobil Miss Z hanya bisa melambaikan tangan disertai senyum ramahnya.

Sebuah pesan singkat masuk dalam *inbox hand phone*-nya ketika mobil yang membawanya baru saja belok kiri keluar dari areal parkir. Dari nomor tidak dikenal. Isi pesan, "WILL YOU MARRIED ME?"

***

Di ruang kerja kepresidenan, Miss Z terpaku di ambang jendela yang menghadap taman. Pintu diketuk, salah seorang penasihat presiden masuk.

"Bagaimana hasilnya?"

"Positif."

"Jadi, dia adalah satu dari tujuh MOD itu?"

"Ya, Man of the Decade."

"Sudah kau lakukan penelitian genetis garis keturunannya?"

"Sudah Nona. Semua file yang Nona butuhkan tentang dia ada di map ini. Tidak salah komite MOD memilih dia. Dia benar-benar dapat memenuhi kriteria gentlemen abad ini."

"Ok." Sejenak Miss Z mengamati lembar demi lembar file yang baru ia terima. "Jadi..." lanjutnya kemudian "dia berusia 27 tahun. Hhhmmm... Secara fisik dia meyakinkan. Dia bekerja di peternakan. Mempunyai 3 orang istri dan 23 orang anak."

"Ya, Nona."

"Ini adalah pesan ke sepuluh dengan isi yang sama. Dari mana dia tahu privat number-ku?"

"Intelejen masih menyelidikinya."

"Bagus. Sekarang tinggalkan saya sendiri."

"Baik Nona."

Ketika sang penasehat baru meraih gagang pintu, Miss Z memaggilnya, "Tunggu."

"Ya, Nona."

"Apakah akan melanggar undang-undang kalau aku mengiyakan SMS itu?"

"Nona pasti bercanda."

"Tidak."

"Oh." Sang penasehat mendekat ke arah Miss Z.

"Aku serius."

"Nona, menikahi laki-laki yang dikehendaki adalah hak eksklusif seorang presiden seperti Anda. Salah satu pasal undang-undang kita mengesahkan hal itu. Namun sampai saat ini belum ada presiden negara kita yang mengambil hak itu. Karenanya, hak ekskslusif itu menjadi usang walau masih diakui keabsahannya."

"Jadi?"

"Nona harus pertimbangkan masak-masak. Mengangkat laki-laki dalam kehidupan pribadi seorang wanita adalah sebuah kesalahan sejarah. Mengingat peradaban kita sedang berada di puncak, apa yang akan dikatakan dunia nantinya?"

"Tunggu dulu, bukankah dengan sikap antipati yang begitu rupa terhadap laki-laki menandakan bahwa dominasi mereka masih kental?"

"Maksud Nona?"

"Untuk menjadi wanita independen, keterlibatan laki-laki dalam kehidupan pribadi kita tidak diharamkan bukan? Semakin tinggi kita membuat tembok pemisah maka sebesar itu pulalah ketakutan dan kelemahan kita di mata mereka."

"Nona, sebaiknya hal ini dibahas lebih lanjut dalam forum."

"Tentu."

Dengan menggunakan isyarat tangan tertentu, sang penasehat undur diri. Tinggallah Nona Presiden sendiri dengan sebuah ide yang mungkin akan dianggap sebagai ide tergila abad ini. Biarlah! Baginya ini tak lebih dari sebuah petualangan untuk membuktikan kebenaran teori lama dalam buku yang ia temukan di perpustakaan berjudul 'Poligami adalah Solusi'. Bibirnya membentuk seulas senyum ketika jemarinya membuka pesan terakhir di *hand phone*-nya dan me-*replay* dengan mengetik pesan "I DO".

***

slyfication@yahoo.com
Bandung, 21 Januari 2006

TELKOMSLJJ



Sapaan suara santun setiap hari
dengan TELKOMSLJJ

Menghangatkan Keluarga Sakinah

Manfaatkan fasilitas diskon sampai dengan **75%**
dari pukul **23.00 - 06.00**



Committed 2 U

TELKOM INDONESIA

OUR SHOWROOMS //
Jl. Dalem Kaum #27 Ph/Fax // 022-4240849
Jl. Buah Batu #32 Ph/Fax // 022-7303852

COMING SOON //
Jl. Ciguriang #9 (near Mc D Kings Plaza II Kepatihan)
Ph // 022-4219666 Fax // 022-4240924

eVasion Square
Braga Citiwalk

Proshop@Bdg.Centrin.Net.Id

